

2011

Laporan Keberlanjutan  
Sustainability Report

**Berselaras dengan  
Keharmonisan**  
Attuned to Harmony

# Daftar Isi

## Table of Contents

Berselaras dengan Keharmonisan Attuned to Harmony	1
Tentang Laporan ini About this Report	8
Sekilas BNI BNI in Brief	9
Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	10
Laporan Direksi Report of the Board of Directors	14
Triple Bottom Line BNI Tahun 2011 Triple Bottom Line of BNI in 2011	18
Kinerja Planet-Profit-People Performance of Planet-Profit-People	19
Peristiwa Penting BNI dalam Keberlanjutan BNI Sustainability Milestones & Significant Events	20
Perkembangan Keberlanjutan 2011 Developments of Sustainability in 2011	22
<b>Menyelaraskan Hubungan Harmonizing Relationship</b>	24
Kinerja Ekonomi Economic Performance	26
Kinerja Lingkungan Environmental Performance	38
Kinerja Sosial Social Performance	46
Fact Sheet Fact Sheet	50
Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Programs	52
Struktur Organisasi Organization Structure	56
Penghargaan Awards	58
Indeks GRI GRI Index	59
Lembar Tanggapan atas Laporan Keberlanjutan BNI 2011 Feedback of BNI 2011 Sustainability Report	65
Informasi Perusahaan Corporate Information	66

# Berselaras dengan Keharmonisan

## Attuned to Harmony

Dengan sejarahnya yang panjang, BNI dituntut untuk dapat berperan dalam memimpin industri perbankan Indonesia. BNI terus meningkatkan perannya sebagai pelopor pembangunan berkelanjutan di samping mulai menapaki kemungkinan untuk menjadi yang terdepan dalam tata kelola perusahaan dan keberlanjutan. Dengan bergerak maju selaras dengan bisnis yang berkelanjutan dan investasi yang bertanggung jawab, BNI senantiasa mengikuti perubahan zaman. Dengan kata lain, BNI berupaya untuk selalu berselaras dengan keharmonisan.

Seiring dengan tumbuhnya kepercayaan diri seluruh bangsa dan rakyat Indonesia, serta kinerja perekonomian di tahun 2011, BNI memasuki tahun 2012 akan senantiasa memperkuat prosedur tata kelola, kualitas bisnis dan sumber daya manusia agar terus memiliki kinerja keuangan yang sehat disamping berdedikasi untuk melayani nasabah secara lebih baik dengan berpegang teguh kepada visi dan misinya.

Dengan demikian, BNI akan mampu menggapai kehidupan yang selaras dengan alam serta mengembangkan usaha yang menguntungkan.

As an Indonesian bank with a long history, BNI has a special role to play in helping to lead within the Indonesian banking industry. Its historical role as promoter of sustainable development is continuing just as BNI is expanding its sights to lead in corporate governance and sustainability. In moving forward in the direction of investing in green and sustainable businesses, and in following a course of responsible investment, the Bank is in touch with the changing times. In other words, BNI is attuned to harmony.

While the nation, its businesses and its people forged ahead with confidence in 2011 and into 2012, BNI will continue to strengthen its governance procedures, business quality, and human resources in order to remain fiscally sound and dedicated to serving its customers better fully in line with its vision and mission.

The needs to live in tune with nature and to develop thriving and profitable businesses can both be attained and BNI is working towards that goal.

# Mendukung Pembangunan Perekonomian

## Supporting Economic Development

- **Memperkecil Kesenjangan Penyediaan  
Tenaga Listrik**

Closing the Gaps of Electricity Supply

BNI mendukung PLN (Perusahaan Listrik Negara) dalam program *fast track* percepatan pembangunan pembangkit listrik 10.000 MW melalui total fasilitas pembiayaan yang telah disalurkan BNI sebesar Rp 4,7 triliun, dari total *plafond* Rp 6,5 triliun.

BNI supports PLN's fast track program for accelerated development of 10,000 MW power generation through the disbursement of Rp 4.7 trillion in loans, out of a total loan facility of Rp 6.5 trillion.

- **Menyalurkan Kredit ke Sektor Energi Bersih**

Provides Loans for Clean Energy

BNI membiayai proyek Pembangkit Listrik Tenaga Gas Senipah di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur untuk memasok listrik pada tiga kota yakni Kota Balikpapan, Kota Samarinda, dan Kabupaten Kutai Kartanegara sendiri.

BNI finances Gas Power Plant project Senipah in Kutai regency, East Kalimantan to supply electricity to the three cities of Balikpapan, Samarinda, and Kutai Kartanegara regency itself.

- **Membangun Pembangkit Listrik Pico Hydro**

Build Pico Hydro Power Plant

BNI mengembangkan energi terbarukan melalui Pembangkit Listrik Pico Hydro. Listrik pico hydro dibangun atas kerjasama BNI dengan Yayasan IIEE (Indonesia Institute for Energy Economic) untuk masyarakat terpencil yang berada di kawasan Cagar Alam Gunung Simpang Kabupaten Cianjur.

BNI develops renewable energy through Pico Hydro Power Plant. Pico hydro electricity was built upon cooperation with the IIEE Foundation (Indonesia Institute for Economic Energy) for remote communities in the region of Mount Simpang Nature Reserve Cianjur.





# Mendukung Lingkungan

## Supporting the Environment

- **Membangun dan Mengembangkan Hutan Kota**

To Support and Develop City Forest

BNI bekerja sama dengan pemerintah kota dan perguruan tinggi membangun dan mengembangkan hutan kota di Banda Aceh, Surakarta dan Udayana (Bali) yang memberikan manfaat ekologis, sosial bahkan ekonomi.

BNI in cooperation with the city of Banda Aceh, Surakarta and Udayana University (Bali) is building an urban forest to provide a green open space as an ecologically, socially and beneficial recreational area.

- **Pembibitan, Pendistribusian dan Penanaman Satu Juta Pohon Tanaman Keras**

Plant Nursery, Distribution and Planting One Million Perennials

Dalam rangka mendukung program pemerintah OBIT (*One Billion Indonesian Trees*) dan pengurangan emisi karbon 26%, BNI melakukan pembibitan, distribusi dan penanaman 1 juta pohon tanaman keras di Sentul Bogor bekerja sama dengan Paguyuban Budiasi.

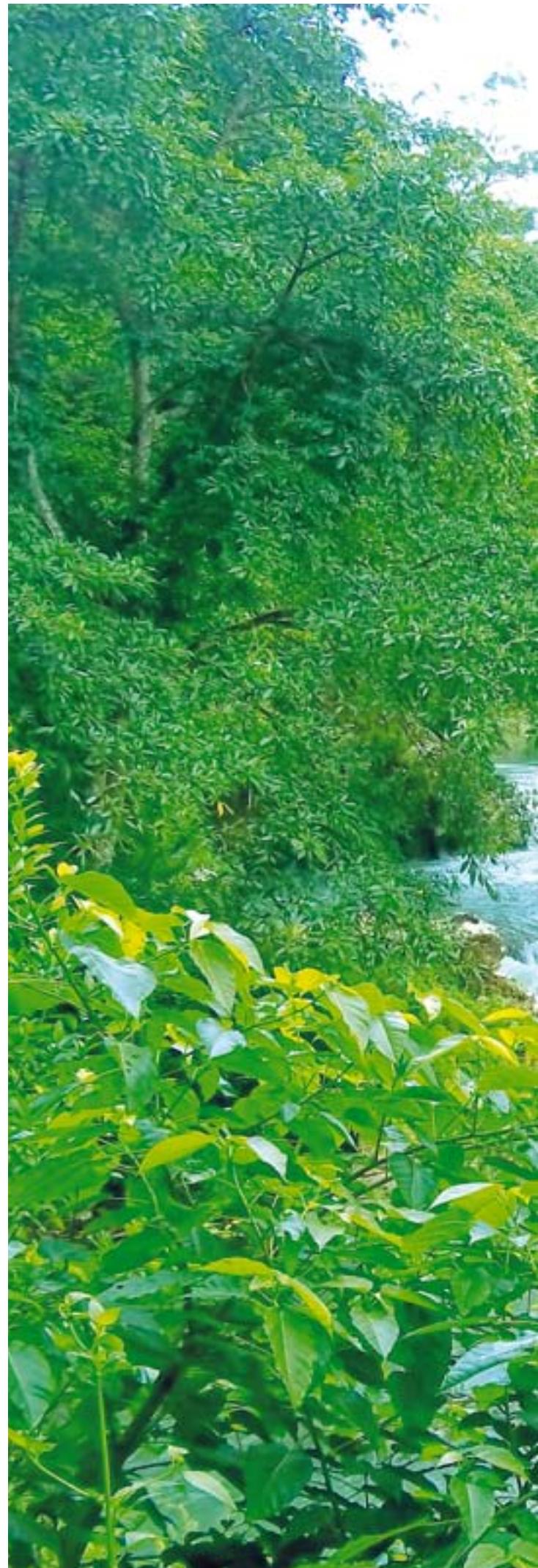
In order to support government programs called OBIT (One Billion Indonesian Trees) and also carbon emissions reduction by 26%, BNI established one million tree seedlings, distribution and planting in Bogor West Java, in collaboration with Budiasi Community.

- **Melestarikan Hutan Melalui Produk Hutan (Kayu dan Non Kayu) serta Satwa Hutan**

To conserve Natural Forest through Forestry Product and Fauna Protection

BNI mendukung pelestarian hutan melalui sertifikasi kayu jati di Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta, pengelolaan madu hutan secara lestari di Sumbawa, Nusa tenggara Barat dan merehabilitasi satwa asli hutan Indonesia yaitu Orangutan di Palangkaraya, Kalimantan Tengah.

BNI support certified teak wood through community forest based management in Gunung Kidul, Yogyakarta, the management of forest honey in Sumbawa West Nusa Tenggara and rehabilitating native fauna in Indonesia, namely Orangutans in Palangkaraya, Central Kalimantan.





# Memberdayakan Masyarakat Lokal

## Local Community Engagement

- **Mendukung Penggunaan Biogas sebagai Program Energi Terbarukan**

Supporting Household Biogas Consumption as Renewable Energy Programs

BNI bekerja sama dengan LSM dari Belanda yaitu Hivos (Humanistic Institute for Development Cooperation), mengembangkan program biogas di Pulau Sumba, Nusa Tenggara Timur untuk mengurangi laju deforestasi dan memberdayakan masyarakat dengan mengurangi biaya bahan bakar, meningkatkan pendapatan dari kompos alami, dan meningkatkan kualitas pertanian setempat.

BNI in cooperation with Hivos (a Netherland Humanistic Institute for Development Cooperation), developed a biogas program in Sumba Island East Nusa Tenggara to reduce deforestation and to empower local communities by reducing fuel costs, increasing revenues from natural compost, and improve the quality of local agriculture.

- **Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan**

Villagers Empowerment

BNI melakukan penanaman 10.000 pohon dan menyalurkan kredit kemitraan pada masyarakat pedesaan untuk mengembangkan produk lokal seperti jambu mete, ulat sutera, batik alami, dan lain-lain dari desa-desa sekitar "Boikit Hijau BNI" di Imogiri, Kabupaten Bantul (DIY).

BNI planted 10,000 trees and disbursed partnerships loan to the rural community to help them develop local products such as cashew nuts, silkworms, natural batik, and others in surrounding villages called "Boikit Hijau BNI" Imogiri, Yogyakarta.

- **Pengelolaan Sampah untuk Pemberdayaan Masyarakat**

Waste Management for Society Empowerment

BNI mendukung program pengelolaan sampah di sungai utama di Jakarta yaitu sungai Ciliwung, menjadi pupuk alami dan produk berbahan baku sampah plastik.

BNI supports the waste management program in the main river in Jakarta, namely Ciliwung river, to process into natural fertilizer and use of products made from plastic waste.





# Tentang Laporan ini

## About this Report

Pembaca yang Terhormat,

Edisi kali ini memiliki cakupan yang lebih luas dari edisi tahun lalu di mana pertama kami ingin menanggapi kemajuan yang dicapai dalam pengumpulan data dan kedua kami ingin menimba pengalaman dari program yang lebih komprehensif yang telah dicapai dalam dua edisi Laporan Keberlanjutan sebelumnya.

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang begitu positif telah menumbuhkan keyakinan dari berbagai pihak pada 2011 ditandai dengan pertumbuhan sektor bisnis disertai komitmen yang terus tumbuh untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan. Pada kesempatan emas ini, kelestarian lingkungan mendapatkan perhatian dari beberapa pihak: pemerintah, organisasi masyarakat sipil, masyarakat umum dan pelaku usaha.

BNI melibatkan pihak lain sebagai mitra dalam setiap kegiatan dan pelaporan kegiatan yang didukung oleh upaya internal dengan mengarahkan seluruh karyawan ke pola pikir (paradigma) bisnis, aspek lingkungan dan sosial yang berkelanjutan – yakni pendekatan *Triple Bottom Line*.

Hal tersebut terutama sekali terkait dengan beberapa mitra kami, namun kami juga meliputi beberapa aspek penting lain dari dunia kita yang harus mendapatkan perhatian khusus yaitu: harmonisasi antara keanekaragaman hayati, pemberdayaan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi. Pendapat setiap lapisan masyarakat kami dengar dan dengan itu kami berselaras dengan keharmonisan.

Tahun 2011 ditetapkan oleh PBB sebagai tahun kehutanan internasional, dan Pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan OBIT. BNI merespons hal tersebut dengan memberi perhatian pada aspek kehutanan, baik melalui pengelolaan yang ramah lingkungan atas produk kayu, non kayu (madu hutan) dan satwa hutan (orangutan), dengan melibatkan masyarakat lokal.

Besar harapan kami bahwa laporan ini dapat menyeimbangkan berbagai kepentingan dari pemangku kepentingan BNI serta menginformasikan kepada mereka tentang segala kegiatan BNI. Meskipun kepentingan pemegang saham dan calon investor tercakup dalam Laporan Keberlanjutan, kami tetap menyarankan agar pembaca juga membaca Laporan Tahunan 2011 BNI. Kami ingin agar kepentingan para pemangku kepentingan dalam praktik keberkelanjutan dapat ditanggapi secara lebih menyeluruh serta dibahas lebih dalam lagi melalui keterlibatan kami dengan karyawan, debitur dan nasabah, kelompok masyarakat dan bangsa Indonesia pada umumnya.

Dear Readers,

We are hoping in this edition to expand our coverage from last year's edition in response firstly to BNI's movement forward in collecting data and secondly to experience gained in our previous two editions.

With the economic situation so positive in Indonesia, there is a growing confidence demonstrated by industrial and business growth and also a growing commitment to address the sustainability of such growth. In this fortunate time, leadership of sustainability issues is coming from many corners: the government, civil society organizations, the general public and businesses.

BNI is playing its part by engaging external parties in activities and in reporting on those activities, all the while continuing with internal efforts to engage all employees in sustainable thinking on business, environmental and social issues – the Triple Bottom Line approach.

While this issue highlights some of our CSR partners, we also included photo highlights on important aspects of our world that cannot speak for themselves: orangutans, flora, and wildlife. By hearing everyone's voices we become Attuned to Harmony.

UN set 2011 as the Year of International Forestry, and so the Government of the Indonesia issued a policy called OBIT. BNI response to this policy by giving more concerns to forestry issues, both through the environmentally sound management of wood products, non-wood (forest honey) and caring for wildlife (orangutan), with the involvement of local communities.

We hope that this document balances the interests of all BNI stakeholders in gaining an appreciation of what BNI is doing. While we do address the interests of shareholders and potential investors in this Sustainability Report, we do encourage reading BNI's 2011 Annual Report. The broader range of stakeholder interests in sustainable practice we hope are addressed in discussions of our involvement with employees, borrowers and other customers, communities within Indonesia and Indonesians in general.

# Sekilas BNI

## BNI in Brief

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) didirikan pada tahun 1946 oleh Pemerintah Republik Indonesia dan awalnya sempat berfungsi sebagai bank sentral di Indonesia, sebelum akhirnya beroperasi sebagai sebuah bank komersial sejak tahun 1955.

Pada tahun 1996, BNI melakukan Penawaran Umum Saham Perdana untuk 25% sahamnya, dan menjadi bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pertama yang mencatatkan saham di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia). Serangkaian aksi korporasi kemudian menyusul, termasuk proses rekapitalisasi oleh Pemerintah, divestasi saham Pemerintah, dan penawaran umum saham terbatas. Pada akhir tahun 2011, Pemerintah Republik Indonesia memegang 60% saham BNI, sementara 40% saham selebihnya dimiliki oleh pemegang saham publik baik individu maupun institusi, domestik dan asing.

Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia berdasarkan total aset, total kredit maupun total dana pihak ketiga. Kapabilitas BNI untuk menyediakan layanan jasa keuangan secara menyeluruh didukung oleh perusahaan anak di bidang perbankan syariah (Bank BNI Syariah), pembiayaan konsumen (BNI Multi Finance), pasar modal (BNI Securities), dan asuransi (BNI Life Insurance).

Dengan total aset senilai Rp 299,1 triliun dan lebih dari 23.639 karyawan pada akhir tahun 2011, BNI mengoperasikan jaringan pelayanan yang luas mencakup 1.364 outlet domestik dan 5 cabang luar negeri di New York, London, Tokyo, Hong Kong dan Singapura, 6.227 unit ATM milik sendiri, serta fasilitas *internet banking* dan *SMS banking* yang memberikan kemudahan akses bagi nasabah.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) was established by the Government of Republic of Indonesia in 1946 and at first served as the central bank in Indonesia, before assuming the status of a commercial bank in 1955.

In 1996, BNI became the first State-Owned Enterprise (SOE) bank to go public when it listed 25% of its shares at the Jakarta Stock Exchange (the current Indonesia Stock Exchange). A series of corporate actions followed the listing, including recapitalization by Government, divestment of the Government's shares, and a rights issue. In the end of 2011, the Government of Republic of Indonesia held 60% of the shares of BNI with the remaining 40% held by individual and institution shareholders, domestic as well as overseas.

Currently, BNI stands as the 4th largest bank in Indonesia by the size of assets, lending and third-party funds. BNI's capability to provide comprehensive financial services is supported by its subsidiaries in Sharia banking (Bank BNI Syariah), consumer financing (BNI Multi Finance), capital market (BNI Securities), and insurance (BNI Life Insurance).

With total assets of Rp 299.1 trillion and over 23,639 employees in the end of 2011, BNI operates a wide ranging service network, comprising 1,364 domestic outlets and 5 overseas branches in New York, London, Tokyo, Hong Kong and Singapore, 6,227 proprietary ATMs, as well as internet banking and SMS banking facilities, giving convenient access to customers.

# Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners



**Peter B. Stok**

Komisaris Utama/Komisaris Independen  
President Commissioner/Independent Commissioner

**Dengan melihat potensi masa depan berikut dampak positif dan negatifnya, kami dapat merencanakan masa depan yang lebih baik dan memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam melangkah maju.**

**By looking upon the future with its positive and negative impacts, we can shape a better future and its potentials and move ahead with confidence.**

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami melihat tahun 2011 sebagai tahun yang penuh tantangan, di mana ketidakseimbangan ekonomi global telah memicu ketidakpastian bahkan di wilayah yang berperforma lebih baik seperti Asia Tenggara. BNI dan para mitranya mengantisipasi kondisi ini melalui pendekatan yang hati-hati di samping terus melakukan ekspansi usaha secara cukup agresif. Di dalam setiap kepemimpinan memang dibutuhkan keseimbangan antara peluang dan ancaman.

Keseimbangan inilah yang patut menjadi perhatian utama dalam kelangsungan usaha. Di Indonesia, BNI mencoba untuk menyeimbangkan belum optimalnya pelestarian alam dengan mempromosikan pertambangan dan perkebunan yang bertanggung jawab, sambil terus menimbang apakah pelaku usaha di sektor ini benar-benar mematuhi peraturan pemerintah dan ketentuan-ketentuan yang dipersyaratkan dalam kesepakatan. BNI sebagai pemberi pinjaman juga wajib memperhatikan keseimbangan antara permintaan yang tinggi akan produk BNI dari nasabah dengan risiko yang dapat timbul dari permintaan yang ada. Risiko ini dipantau oleh komite tingkat tinggi melalui beberapa kebijakan dasar dan dikelola oleh sumber daya manusia yang terlatih.

Dear Stakeholders,

We at BNI found 2011 a challenging year, a year when globally unequal economic growth fueled uncertainty even in better performing regions such as South East Asia. What this meant for BNI and its partners was to adopt a cautious approach while simultaneously pursuing a rather aggressive business expansion. Leadership does require the balancing of opportunities and threats.

This balancing is a foremost concern in sustainability. Within Indonesia, BNI tries to balance threats of unmanaged development of the natural environment by encouraging responsible mining and plantation companies, and by checking to see that government regulations and contract provisions are being fulfilled. BNI as a lender must also balance between the current high demand for the products of BNI's customers and the risk of a damped demand just around the corner. This risk is managed with high level committees and close to the ground policies and well-trained personnel.

Solusi terbaiknya adalah dengan menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dengan kesadaran yang lebih tinggi dan pemahaman semua pihak yang lebih baik tentang peluang dan ancaman. Laporan Keberlanjutan adalah salah satu cara BNI dalam berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan. Upaya komunikasi BNI termasuk melalui berbagai majalah karyawan, publikasi ekonomi yang disebarluaskan secara luas, publikasi serikat pekerja BNI dan sejumlah publikasi internal dan eksternal lain yang mengulas upaya BNI dalam mempertahankan keuntungan sekaligus melestarikan bumi beserta penghuninya.

BNI terus menjunjung komitmennya terhadap misi dalam meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial. Misi ini kami laksanakan secara meluas di seluruh Indonesia dengan mengaplikasikan pengalaman global kami di masyarakat untuk kemudian membawa ide-ide yang muncul di saat pelaksanaan kepada dunia dan kami sampaikan kepada 200 mitra kami di United Nations Environment Programme Finance Initiative (UNEP-FI). Menindaklanjuti Poin 3.5 dari UNEP-FI *statement*, kami mendorong lembaga keuangan lain untuk mengadopsi tujuan *Statement* tersebut, karena ketika kita melakukan sesuatu secara berkelanjutan, kita akan dapat menghapus ketidakpastian dengan melihat potensi masa depan berikut dampak positif maupun negatifnya, kami dapat lebih merencanakan masa depan dan memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam melangkah maju.

We find that the best solution to create sustainable growth is for greater awareness and knowledge by all parties of the threats and the opportunities. This Sustainability Report is but one way that BNI communicates with its stakeholders. BNI's communication endeavors span a wide range from employee magazines, widely available economic publications, BNI's labor union publication and a host of internal and external publications on BNI's efforts at sustaining profit, planet and people.

BNI is committed to our mission to improve social and environmental responsibility in the Bank and in the community. Our programs are spread out across Indonesia and bring to local people the experience of BNI's global contacts and then carry ideas back to the world again and to our 200 partners in the United Nations Environment Programme Finance Initiative. Further from Point 3.5 of the UNEP-FI statement, we do encourage other financial institutions to adopt the goals of this Statement, because acting in a sustainable way will help all of us remove uncertainty. By looking clearly at the future potentials of all actions with their positive and negative results, we can better plan for the future and move ahead with confidence.

BNI akan senantiasa berupaya untuk mencapai tujuan utamanya untuk memberikan nilai kepada nasabah, pemegang saham, karyawan dan mitranya melalui manajemen aset Bank yang diperhitungkan secara cermat. Dengan dasar yang kokoh ini, BNI kian memperluas upaya dalam mengedepankan isu-isu keberlanjutan di bidang-bidang lainnya, memperbanyak mitra global kami dalam pelestarian alam dan lebih meningkatkan diskusi dan pelaporan kami tentang keberhasilan dan berbagai pelajaran berharga yang telah BNI peroleh.

BNI will continue with its primary goal to provide value to customers, shareholders, employees and partners through well-considered and effective management of the Bank's assets. From this solid foundation, BNI can continue to expand efforts in furthering sustainability issues in other areas, further expand the number of our global sustainability partners and further enhance our discussion and reporting on BNI's successes and lessons learned.



**Peter B. Stok**  
Komisaris Utama/Komisaris Independen  
President Commissioner/Independent Commissioner

# Laporan Direksi

Report of the Board of Directors



**Gatot M. Suwondo**

Direktur Utama  
President Director

**BNI telah mempersiapkan berbagai skenario dan melakukan pengujian terhadapnya sehingga kami akan mampu melangkah maju dengan percaya diri.**

**BNI has created many scenarios and tested them so that we can move ahead with confidence.**

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Akhir tahun 2011 ditandai dengan kondisi perekonomian Indonesia yang terus berkembang secara positif. Pertumbuhan ekonomi yang meningkat didukung oleh menguatnya konsumsi domestik, meningkatnya ekspor dan produktivitas yang merupakan dampak positif dari investasi pada prasarana. Pertanyaan yang muncul ketika melihat dinamika sektor bisnis Indonesia adalah: apakah pertumbuhan ini dapat berkesinambungan?

Pertama, perekonomian Indonesia tumbuh secara seimbang di berbagai industri – baik komoditas bahan baku maupun manufaktur, perusahaan besar dan UKM, pada tingkat daerah atau tingkat pusat, serta pada pembiayaan dan instrumen utang oleh modal asing dan domestik. Keragaman ini merupakan indikasi yang positif terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan.

Dear Stakeholders,

The close of 2011 highlighted an Indonesia that was moving in many positive directions. Economic growth increased as a result of strong domestic consumption and increased exports as well as increased productivity resulting from investments in infrastructure. Looking at the dynamism within the Indonesian business sectors, we would be wise to ask: is this growth sustainable?

First, the Indonesian economic growth is balanced across a wide range of industries – raw material commodity and manufactured, large corporate and SME, geographically spread in the center and in outlying regions, and financed through a combination of foreign and domestic equity and debt instruments. This diversity indicates a good reason to predict a sustainable growth course.

Kedua, peraturan yang ada telah mengakibatkan kebutuhan dan kesadaran akan manfaat tata kelola dan tanggung jawab sosial perusahaan dalam mengelola usaha di setiap industri, khususnya persediaan bahan baku dan ekstraksi. Semua ini jelas menuju ke arah pertumbuhan yang berkelanjutan.

Selain itu, investasi besar-besaran dilakukan di infrastruktur listrik, di *broadband*, di sarana jalan dan kereta api, di bidang telekomunikasi dan di pelabuhan di sepanjang tahun 2011, yang akan dilanjutkan dengan rencana untuk mempercepat investasi pada seluruh infrastruktur di tahun 2012. Hal ini juga menunjukkan pergerakan yang positif dalam arah yang berkelanjutan.

BNI adalah bank nasional dengan cakupan yang luas dan mengembangkan kepentingan nasional, menyadari akan potensi yang ada di tiap-tiap daerah di samping misinya untuk menghasilkan kinerja yang terbaik dalam memberikan layanan kepada konsumen dan pelaku usaha dalam memenuhi kebutuhan perbankan mereka. Dengan demikian, di saat kami tertarik akan keberlanjutan pertumbuhan ekonomi Indonesia, kami juga memastikan bahwa pertumbuhan kami sendiri juga berkelanjutan.

Second, the regulatory environment has effected both a need for and an awareness of the benefits of good corporate governance and social responsibility in managing businesses in every industry, in particular in raw material harvesting and extraction. This is clearly in the direction of sustainable growth.

Moreover, the nation's infrastructure in electricity, in broadband, in roads and rail, in telecommunications and in ports saw substantial investment in 2011, with plans to accelerate overall infrastructure investment in 2012. This as well provides for a sustainable course.

BNI is a nation-wide bank with nation-wide coverage and nation-wide interests, and is very aware of the potentials in each region and very aware of its mission to deliver excellent performance and services to help consumers and businesses meet their banking needs. Thus while we have an interest in the sustainability of Indonesia's economic growth, we also ensure that our own growth must be sustainable.

BNI melakukan penilaian kinerjanya berdasarkan model *people-profit-planet*, dan menyajikan hasilnya dalam Laporan Keberlanjutan. BNI juga menyajikan *Outlook Ekonomi Indonesia 2012* dan mengulasnya secara rinci. Informasi tentang sistem tata kelola, kinerja keuangan, dan hasil operasional juga dijabarkan secara mendetil dan dapat dilihat di Laporan Tahunan kami.

Karena BNI beroperasi dalam lingkungan global, kami berupaya menyeimbangkan optimisme dengan realitas ketidakpastian global yang ada dan mempertimbangkan segala risiko yang terkait. BNI telah mempersiapkan berbagai skenario dan melakukan pengujian terhadapnya, sehingga kami akan mampu melangkah maju dengan percaya diri, namun untuk dapat terus melaksanakan program keberlanjutan, kami juga harus mempertimbangkan berbagai potensi yang ada.

Against a people-profit-planet model, BNI measures its performance and declares its results in this Sustainability Report. BNI also produced an Indonesian Economic Outlook 2012 to detail Indonesia's economic direction. Detailed information about our governance systems, financial performance, and operational results can be found in our Annual Reports.

Because BNI operate within a global environment, we must temper our optimism with the realism of the current global uncertainty and the risks that this situation creates. BNI has created many scenarios and tested them, and so we will move ahead with confidence, but to have a sustainable course, we are aware of the potentials.



**Gatot M. Suwondo**

Direktur Utama  
President Director

# *Triple Bottom Line BNI Tahun 2011*

## *Triple Bottom Line of BNI in 2011*

BNI adalah satu-satunya perbankan nasional yang menerbitkan laporan keberlanjutan sejak tahun 2009. Laporan keberlanjutan pada tahun ketiga ini mengemas ulang kinerja perusahaan dalam aspek ekonomi, lingkungan dan sosial, yang bersinggungan dengan permasalahan yang ada. Laporan berkelanjutan ini tetap mencerminkan pendekatan mendasar bisnis Bank untuk menilai dampak dan manfaat dari prinsip *triple bottom line* atau 3P, yaitu *planet-profit-people*.

Website BNI juga menyediakan berbagai informasi termasuk Laporan Tahunan, dimana BNI ingin mendorong semua pihak untuk dapat melihat dan memberikan pendapat (mohon bantuannya dengan mengisi formulir tanggapan di bagian belakang). Dengan melibatkan lebih banyak pihak dalam isu-isu utama di Indonesia, BNI memiliki kesempatan yang lebih besar untuk belajar tentang bagaimana membuat perbedaan yang positif secara lebih baik lagi khususnya di sektor perbankan Indonesia.

Besar harapan kami bahwa laporan ini akan dapat menyeimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan BNI yaitu: nasabah, karyawan, mitra bisnis, pemerintah, kelompok masyarakat sipil, masyarakat dan bangsa Indonesia pada umumnya. Melalui Laporan ini, BNI mengharapkan masukan dari berbagai kelompok dari seluruh Indonesia, karena BNI secara historis hadir di berbagai kota di seluruh nusantara.

Untuk tujuan ini, kami terus mengikuti Global Reporting Initiative dengan memasukkan data dan informasi di samping beberapa hal lain yang kami rasa penting guna melihat apa yang telah BNI lakukan untuk kepentingan bangsa Indonesia. Seiring dengan upaya kami dalam memperluas koleksi data, kami juga senantiasa melaporkan isu-isu penting kepada para pemangku kepentingan di mana cakupan materi publikasi diputuskan oleh pihak-pihak yang telah membantu penerbitan laporan ini.

BNI is the only national bank in Indonesia that has published sustainability report since 2009. This third sustainability report has reframed the organization into the economic, environmental and social issue, with cross-over in issues obviously occurring. This Sustainability Report still reflects the Bank's underlying approach to assess impacts and benefits as planet-profit-people.

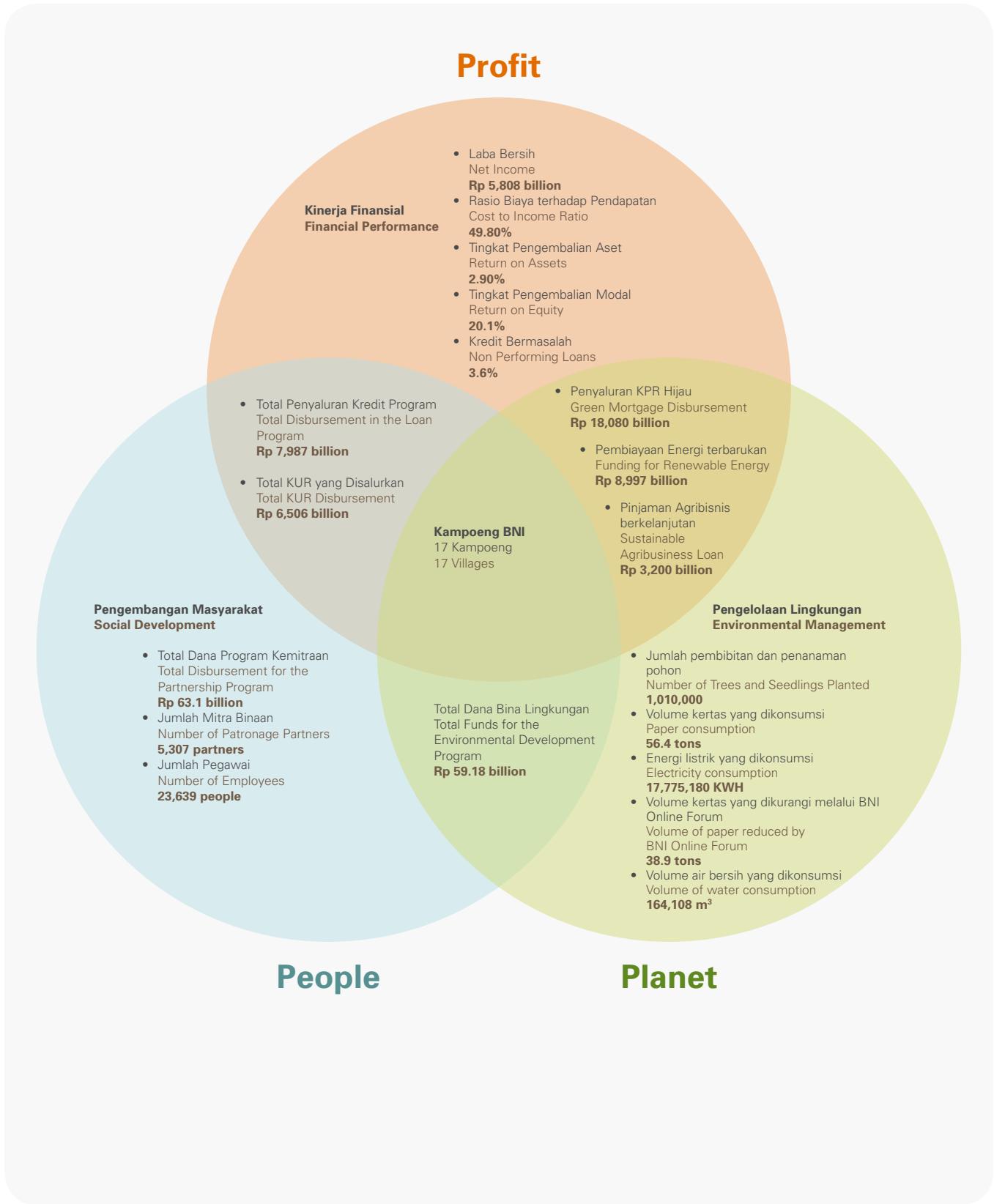
With a wide range of materials available on the Bank's website, including the Annual Report, BNI encourages all stakeholders to become informed and to make their opinions known (please help by filling out our feedback form at the back). By engaging more people on issues important to Indonesia, BNI has a greater opportunity to learn about how better to make a positive difference.

We hope that this report balances the interests of BNI stakeholders: customers, employees, business partners, governments, civil society groups, communities and Indonesian in general. The report tries to include input on these groups from all over Indonesia, as BNI has historically had a presence in all Indonesian provinces, in big cities and smaller towns.

By following the Global Reporting Initiative we have included data and information for this purpose but have included much else that we feel is important in order to know what BNI is doing for the benefit of Indonesians. As we expand our data collection, we will continue to report on issues that are important for our stakeholders but which are outside of reporting frameworks, with the choice of inclusion decided on by the many people who have assisted in publishing this report.

# Kinerja Planet-Profit-People

## Performance of Planet-Profit-People



# Peristiwa Penting BNI dalam Keberlanjutan

## BNI Sustainability Milestones & Significant Events

**1946**

- Didirikan sebagai Bank Sirkulasi
- Menerbitkan Oeang Republik Indonesia
- Founded as a circulation Bank
- Issued Oeang Republik Indonesia

**1968**

- Mengubah nama menjadi Bank Negara Indonesia 1946
- Change name into Bank Negara Indonesia 1946

**1992**

- Menjadi perusahaan persero dengan nama PT BNI 46 (Persero)
- Became a limited liability company PT BNI 46 (Persero)

**1996**

- Melakukan *Initial Public Offering* di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya
- Initial Public Offering at the Jakarta and Surabaya Stock Exchange

**2000**

- Pasca Rekapitulasi, Pemerintah memiliki 99,1% saham BNI
- Post Recapitalization, the Government own 99.1% of share

**2005**

- UNEP-FI Signatory, pertama dan satu-satunya dari Indonesia dan Asia Tenggara
- UNEP-FI Signatory, BNI as Indonesia's and South East Asia's only representative

**2007**

- Secondary Offering
- Official Bank dalam Kegiatan UNFCCC Bali
- Secondary Offering
- Official Bank of the UNFCCC Bali

**2008**

- Meluncurkan Program 'BNI Go Green'
- Green mortgage untuk mendukung hunian hijau
- 'BNI Go Green' Program launching
- Green mortgage to support green living

**2009**

- Pembentukan *Corporate Sustainability Team*
- Official Bank dalam World Ocean Conference di Manado
- Kampoeng BNI terpadu dan pabrik pupuk organik di Subang
- The establishment of Corporate Sustainability Unit
- Official Bank in World Ocean Conference in Manado
- The inauguration of "BNI Village Dairy Farm" in Subang

**2010**

- Kampoeng BNI Tenun Songket, Sumatera Selatan
- Pembentukan Corporate Sustainability Group
- Kampoeng BNI Woven Waving in South Sumatera
- Corporate Sustainability Group was officially Established

### Banda Aceh

BNI mengembangkan hutan kota BNI di lahan 6,75 hektar. BNI is developing city forest in 6.75 hectare.

### West Sumatera

Program Kampoeng BNI Sentra Produksi Jagung hadir di Solok, Sumatera Barat  
BNI Village Maize Production established in Solok, West Sumatera

### Kalimantan

Bersama Borneo Orangutan Survival Foundation (BOSF) merehabilitasi Orangutan Borneo dan habitatnya. With Borneo Orangutan Survival Foundation Borneo to rehabilitate Orangutans and their habitat.

### Sentul, Bogor

Program pembibitan, distribusi dan penanaman 1.010.000 pohon tanaman keras. Trees seedlings, distribution and planting of 1,010,000 perennials.

### Yogyakarta

BNI mendukung pengembangan Hutan jati yang berkelanjutan BNI support sustainable Teak forest

### Sumbawa

BNI mendukung pengembangan hutan madu yang berkelanjutan BNI support sustainable Honey forest

# 2011



## Jakarta

BNI bersama USAID-ICED (Indonesia Clean Energy Development) mengadakan *capacity building* tentang *renewable energy* di sektor Hydro, Biomass, dan Biogas.  
BNI with USAID-ICED (Indonesia Clean Energy Development) carried out capacity building about renewable energy in sectors like Hydro, Biomass, and Biogas.

BNI sukses mendukung *event* Earth Hour 2011 dengan turut memadamkan Gedung BNI Wisma 46 dan kantor-kantor BNI di Indonesia dari pukul 20.30 sampai dengan 21.30 waktu setempat.  
BNI successful marked support for Earth Hour 2011 by extinguishing the Building and Wisma BNI 46 from 20:30 am until 21:30 pm.

BNI melakukan investasi hijau (*green investment*) melalui program reksa dana yang diselenggarakan oleh Yayasan Energi Lestari dengan tema "Berinvestasi dan Melestarikan Energi". BNI invests in green mutual funds through a program organized by the Foundation for Sustainable Energy under the theme "Investing and Conserving Energy".

BNI bersama World Wide Fund Indonesia mengeluarkan Affinity BNI Credit Card – dengan desain gambar Panda sebagai simbol WWF.  
BNI with the World Wide Fund Indonesia issued Affinity BNI Credit Card – with Panda design aimed WWF-Indonesia Supporters.

## Bogor

BNI memberikan bantuan CSR untuk program Kali Ciliwung Bersih.  
BNI donates the CSR program for the Clean Ciliwung River.

BNI menyerahkan bantuan 5 mobil Unit Donor Darah (UDD) kepada Palang Merah Indonesia (PMI) dalam upaya mendukung Program "Donor Darah Lifestyle".  
BNI gave assistance 5 Blood Donor Unit (UDD) cars to the Red Cross Indonesia (PMI) in support of the "Blood Donor Lifestyle" Program.

## Cianjur

BNI dan Yayasan Indonesia Institute for Energy Economic (IIIE) mengembangkan energi terbarukan melalui keberadaan Pembangkit Listrik Pico Hydro berkapasitas 2.000 Watt.  
BNI and Yayasan Indonesia Institute for Energy Economic (IIIE) mengembangkan energi terbarukan melalui keberadaan Pembangkit Listrik Pico Hydro berkapasitas 2.000 Watt.

## Pegawai BNI Berdasarkan Wilayah BNI Employees Based on Region

Wilayah Region	Outlets	Karyawan Employees
Medan	85	1,197
Padang	72	1,189
Palembang	75	1,145
Bandung	93	1,481
Semarang	138	1,977
Surabaya	152	2,180
Makassar	86	1,110
Denpasar	76	1,091
Banjarmasin	96	1,406
Jakarta Senayan	117	1,335
Manado	49	797
Jakarta Kota	116	1,308
Jakarta BSD	99	1,253
Jakarta Kemayoran	110	1,413
Cabang Luar Negeri (Overseas Branch)	5	20
Kantor Besar (Head Office)	-	4,750
Total	1,369	23,652

# Perkembangan Keberlanjutan 2011

## Developments of Sustainability in 2011

Indonesia terus mendorong kepercayaan bisnis dan investasi, serta melalui kemitraan yang lebih ditingkatkan khususnya di lingkungan ASEAN. Dalam menjaga pertumbuhan ini, semua pihak yang terlibat agar dapat mempertimbangkan dampak jangka panjang di samping untuk memenuhi kebutuhan generasi mendatang secara berkelanjutan.

BNI telah melihat berbagai upaya nyata dan beragam dari berbagai kelompok ataupun individu untuk mengatasi masalah keberlanjutan. Oleh karena itu, kami melakukan kerja sama dengan kelompok atau individu yang berkompeten, guna mendapatkan sinergi dalam kerja sama program dan proyek keberlanjutan. BNI meningkatkan perannya dalam program-program keberlanjutan diantaranya di sektor kehutanan, dalam rangka mendukung tahun kehutanan internasional 2011 yang ditetapkan oleh PBB. Pertimbangan lain adalah dalam rangka merespons kebijakan Pemerintah yaitu OBIT dan komitmen untuk menekan emisi karbon sebesar 26% dengan upaya sendiri dan 41% dengan dukungan global.

Program keberlanjutan yang terkait dengan sektor kehutanan meliputi pembangunan hutan-hutan baru yang berlokasi di beberapa kota di Indonesia. Sementara itu BNI juga mendukung pelestarian hutan yang sudah ada melalui produk-produk hutan yaitu kayu (sertifikasi hutan jati), non kayu (pengelolaan madu hutan lestari) dan satwa hutan (rehabilitasi satwa asli hutan Indonesia yaitu Orangutan).

Program-program keberlanjutan BNI pada tahun 2011 juga meliputi inisiatif organisasional. Keanggotaan BNI di UNEP-FI pada tahun 2005 (4.12) diperluas ketika BNI turut mendirikan Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD) bersama lima perusahaan Indonesia besar lainnya (4.13). IBCSD diharapkan tumbuh menjadi lembaga yang efektif yang mampu menciptakan langkah-langkah tepat dan bermanfaat dalam koordinasinya dengan World Business Council for Sustainable Development (WBCSD) untuk mendukung program pembangunan berkelanjutan khususnya di Indonesia.

Di lingkungan internal, BNI telah melakukan berbagai langkah, baik besar maupun kecil untuk memperkuat pendekatan bisnis yang berkelanjutan melalui program *whistle-blowing*, peningkatan penanganan keluhan, melengkapi sistem pengukuran, termasuk pengukuran yang relatif kecil. BNI juga mempertimbangkan berbagai nilai langsung dan tidak langsung dari setiap kegiatan yang dilaksanakan agar dapat memberikan yang terbaik bagi masyarakat luas.

Indonesia is driving ahead with business confidence and investment, with consumer confidence and big ticket purchases and with increasing partnerships through ASEAN and further afield. This growth has placed additional responsibility on all participants in this growth to consider the long term affects and to meet the expectations of future generations.

BNI has recognized a real effort by many groups and individuals to indeed address these issues in many ways. Partnerships with some of these groups are described in this Report to synergize in sustainable projects. BNI played its role in sustainability programs such as the forestry sector, to support the International Forestry Year 2011 set by the United Nations. Another consideration is to respond to government policy, namely OBIT (One Billion Indonesian Trees) and a commitment to reduce carbon emissions by 26% by its own efforts and 41% with global support.

Sustainability programs related to forestry sector that include the development of new forests are located in several cities in Indonesia. Meanwhile, BNI also supports the preservation of existing forests through forest products, namely wood (teak forest certification), non-wood (sustainable management forest of honey) and forest species (native fauna rehabilitation called Orangutan Indonesia).

BNI sustainability programs in 2011 also includes an organizational initiative. BNI as Signatory in the UNEP-FI in 2005 (4.12) is expanded when BNI co-founded Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD) along with five large Indonesian companies (4.13). IBCSD is expected to grow into an effective institution capable of creating the proper steps and useful in coordination with the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD) to support sustainable development programs, especially in Indonesia.

Internally, BNI has taken numerous steps, both big and small, toward strengthening a sustainable business approach with BNI putting a formal whistle-blowing into place, expanding its reporting on complaint handling, expanding its measurements, including even that of the weight of the paper of pass books – not a small amount! The Bank is additionally considering the direct and indirect value that its activities generates, and in so doing, BNI can match its endeavors to create the most it can for the most people.



Pada 27 April 2011, 6 (enam) CEO dan Direktur Utama dari perusahaan terkemuka di Indonesia yakni Asia Pacific Resources International Ltd (APRIL) oleh Alain Monie, PT Garuda Indonesia Tbk oleh Emirsyah Satar (Direktur Utama), PT Medco Power Indonesia oleh Fazil E Alfitri, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk oleh Felia Salim (Wakil Direktur Utama), PT Bakrie Telecom oleh Rakhmat Junaidi (Direktur Corporate Services) dan PT Holcim Indonesia oleh Jannus Hutapea (Direktur Legal & Corporate Affairs) sepakat untuk menjadi pelopor dan pendiri Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSd) yang juga bagian dari World Business Council for Sustainable Development (WBCSD).

Dalam situasi global dewasa ini, sudah saatnya pelaku usaha mempunyai pemahaman dan pertimbangan yang lebih mendalam mengenai masalah lingkungan dan sosial yang timbul akibat usaha yang dilakukan. Pelaku usaha di Indonesia juga berkepentingan untuk menjalankan usahanya dengan mempertimbangkan keseimbangan aspek ekologis, sosial maupun ekonomi dengan cara memasukkan pertimbangan tersebut ke dalam setiap komponen kegiatan usaha guna mendukung program pembangunan berkelanjutan bagi kesejahteraan seluruh masyarakat Indonesia.

Dalam mendukung pembangunan berkelanjutan, BNI menjalin kolaborasi dengan 6 perusahaan besar dengan mendirikan IBCSD. BNI terlibat dalam pendirian IBCSD karena sejalan dengan komitmen manajemen untuk mendukung kebijakan pembangunan berkelanjutan yang sesuai dengan salah satu misi BNI yaitu "Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial".

Upaya untuk mencapai misi tersebut dilakukan dengan menerapkan strategi bisnis yang berorientasi pada *triple bottom line* atau dikenal dengan 3P (*Profit, People, Planet*). BNI merupakan pelaku usaha di bidang jasa keuangan yang sangat berkepentingan dengan keberlanjutan bisnis dengan cara berpartisipasi pada usaha-usaha menjaga pelestarian alam dan pemberdayaan masyarakat.



On 27 April 2011, six CEOs and President Directors of leading companies in Indonesia met together. These companies were Asia Pacific Resources International Ltd. (APRIL), represented by Alain Monie; PT Garuda Indonesia Tbk by Emirsyah Satar (President Director); PT Medco Power Indonesia by Fazil E Alfitri; PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk by Felia Salim (Vice President Director); PT Bakrie Telecom by Grace Junaidi (Director of Corporate Services); and PT Holcim Indonesia by Jannus Hutapea (Director of Legal & Corporate Affairs). They jointly agreed to be pioneers and founders of Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSd), to be affiliated with the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD).

In today's global situation, the business leaders should have an understanding and a deeper consideration of the social and environmental problems arising from the work. Entrepreneurs in Indonesia are also concerned about conducting business by considering the balance of ecological, social and economic aspects, in order to achieve sustainable development for the welfare of all Indonesian people.

In order to support sustainable development, BNI collaborates with 6 big companies by establishing IBCSD. BNI became involved in the founding of IBCSD as this is in line with management's commitment to supporting a sustainable development policy in accordance with one of BNI's mission of "Improving the awareness and responsibility towards the environment and social".

Efforts to achieve the mission carried out by through a well-rounded business strategy based on the triple bottom line 3P (*Profit, People, Planet*). BNI as a financial services business is very concerned with the sustainability of a wide range of businesses and participates in efforts to preserve the natural and community empowerment.

# Menyelaraskan Hubungan

## Harmonizing Relationship

Keberlanjutan adalah semangat kami  
Sustainability is our soul





# Kinerja Ekonomi

## Economic Performance



**Asclepias RS Indriyanto**

Ketua Pengurus Yayasan Institut Indonesia untuk Ekonomi Energi  
Board Chairman of the Indonesian Institute for Economic Energy Foundation

“

BNI telah membuka era baru bagi sektor perbankan di Indonesia. Dengan memilih prinsip keberlanjutan dan menunjukkan komitmen dalam mengimplementasikannya, BNI menjadi pelopor, membawa inspirasi dan memberikan contoh yang amat bernalih. Menjaga keseimbangan antara *profit, people and planet* terbukti dapat dilakukan, dan manfaatnya nyata. Semoga BNI terus bertumbuh, memberikan layanan terbaik, dan memperkuat sektor perbankan Indonesia, serta berkontribusi menuju masyarakat Indonesia yang sejahtera.

”

BNI has opened a new era for the banking sector in Indonesia. By selecting the principles of sustainability and demonstrating a commitment to implementing them, BNI has become a pioneer, bringing inspiration and serving as a valuable example. Maintaining a balance between profit, people and planet can be done and show real benefits. BNI may continue to grow and prosper, providing the best services, and strengthening our banking sector to contribute towards a prosperous Indonesia.

Dalam rangka memberikan layanan perbankan yang berkelanjutan, setiap bank harus mempertimbangkan beberapa faktor yang dinilai mengandung risiko yang harus dikelola. Yang terpenting adalah bagaimana mempertahankan kinerja keuangan yang sehat. Untuk mencapainya, BNI memandang penting produk dan kualitas layanan melalui pengukuran tanggung jawab produk dan kinerja karyawan dalam memastikan bahwa semua itu telah mengikuti pedoman praktik terbaik di sektor perbankan.

Selain itu, untuk memastikan kinerja yang berkelanjutan, setiap bank harus menyediakan produk pinjaman yang tidak hanya memenuhi permintaan saat ini tetapi juga dalam berbagai pilihan pinjaman. Dalam hal ini, BNI berada di jalur yang tepat melalui proses penilaian terhadap debitur dalam pengelolaan risiko seusai Kerangka PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Lingkungan Perusahaan) yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia (KLH RI). BNI juga aktif dalam dalam upaya meningkatkan penyaluran pinjaman di sektor usaha berbasis lingkungan, energi terbarukan dan program pemberian pinjaman, segmen kecil dan mikro serta pemberdayaan masyarakat.

In order to provide a sustainable service in banking, any bank must consider a number of elements, each of which contains risks that must be managed. Foremost is to remain financially sound. To do this, BNI views product and service quality as critically important and the Bank measures its product responsibility and labor performance to ensure that it is meeting best practice guidelines in banking sector.

In addition, to provide sustainable service, a bank must provide lending services that are not only meet current demand but in providing a full range of lending options, lending must be aimed at towards new technologies and directions. In this, BNI is heading in the right direction with its processes to investigate potential borrowers within a risk framework and under the Government of Indonesia's PROPER (Company's Environmental Management Evaluation and Rating) framework. BNI is also active in pursuing new avenues of lending in green lending, renewable energy lending and community based micro-lending and empowerment programs.



Melibatkan masyarakat lokal dalam pembangunan Pembangkit Listrik Pico Hydro, Cianjur, Jawa Barat  
Local community engagement in developing Pico Hydro Power Plant , Cianjur, West Java

Di samping memperhatikan kebutuhan nasabah perbankan konvensional pada produk KPR (Kredit Pemilikan Rumah), pinjaman kendaraan bermotor, UKM (Usaha Kecil Menengah) dan pinjaman bisnis, BNI juga bekerja sama dengan mitra lokal dan global untuk memastikan praktik terbaik pengelolaan risiko, bisnis dan sosial, namun tetap terbuka untuk peluang bisnis yang inovatif dan menguntungkan.

Sejak mulai dioperasikan pada tahun 1946, BNI secara konsisten telah menstimulasi perekonomian Indonesia melalui berbagai saluran (EC1). Baru-baru ini, kami telah melakukan evaluasi di sektor ini guna menilai efektivitas BNI dalam memenuhi kepentingan pemangku kepentingan yang demikian beragam. Cara menilai pengaruh BNI kepada masyarakat tidak hanya didasarkan pada kinerja perusahaan, tetapi juga dikaitkan dengan manfaat yang telah dinikmati oleh berbagai pemangku kepentingan.

Sejak awal didirikannya, BNI telah mendedikasikan diri untuk menggerakkan pembangunan ekonomi dan industri di Indonesia. BNI menyadari bahwa kontribusi terbesar yang telah dicapai justru terletak pada dampak tidak langsung yang dihasilkan dari proyek investasi yang dibiayai. BNI memiliki alasan untuk mempercayakan kontribusi yang besar ini pada kesepakatan yang saling menguntungkan dengan beberapa perusahaan industri besar di Indonesia, yang telah terbukti terus berkembang dan memberikan kontribusi ekonomi yang kuat bagi bangsa bahkan setelah mereka melunasi fasilitas pinjamannya. Selain itu, BNI tetap berselaras dengan persepsi masyarakat terhadap BNI, di mana dalam hal ini, peran dan kontribusi pegawai BNI diterima baik di seluruh Nusantara (EC9).

While attending to the needs of conventional banking clients in mortgages, automotive lending, SME and business lending, BNI is cooperating with local and global partners to ensure best risk practise, business and social practices while remaining open to economically viable but ground breaking with innovative and profitable business ideas.

Since its inception in 1946, BNI has consistently strived to provide a stimulus to the Indonesian economy via multiple channels (EC1). Recently, we have decided to calculate this in order to assess the Bank's effectiveness in meeting multiple stakeholder interests. We can calculate BNI total impact in the society not on the Company's profits, but rather on the total monies it distributes to various stakeholders.

However, the Bank has since its inception consistently been dedicated to stimulating economic and industrial development in Indonesia and management are aware that perhaps the greatest contribution it makes is in the indirect impacts of the Bank's lending activities. BNI has reason to believe the dramatic size of this contribution by remaining on friendly terms with some of Indonesia's biggest industrial enterprises, who continue to thrive and make solid economic contributions to the nation long after the loans have been repaid. In addition, BNI remains well-attuned to people's impression of the Bank, and in this, all BNI staff in their role and contribution receive a warm welcome throughout the country (EC9).

## Kinerja Ekonomi

### Economic Performance

Nilai Ekonomi yang Diperoleh • Economic Value Retained (Rp Trillion)

Komponen Component	Keterangan Description	2010	2011
<b>Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan</b> <b>Direct Economic Value Generated</b>			
a) Revenues	Net sales plus revenues from financial investments and sales of assets	25.8	22.3
<b>Nilai Ekonomi yang Didistribusikan</b> <b>Economic Value Distributed</b>			
b) Operating cost	Payments to suppliers, non-strategic investments, royalties, and facilitation payment	5.6	5.0
c) Employee wages and benefits	Total monetary outflows for employees (current payments, not future commitments)	5.0	4.3
d) Payments of providers of capital	All financial payments made to the providers of the organization's capital	8.7	7.2
e) Payments to government	All company taxes and related penalties paid at international, national and local levels	1.4	1.4
f) Community investments	Voluntary contributions and investment of funds in the broader community (includes donations)	0.13	0.07
<b>Nilai Ekonomi yang Diperoleh:</b> <b>Economic Value Retained:</b> a - (b+c+d+e+f)	Investments, equity release etc.	5.0	4.3

A = Interest and sharia income + total other operating income – allowance for losses

B = operating costs – depreciation – salaries and benefits – research and development

C = salaries and benefits + research and development

D = interest expense + dividends

E = current income tax

F = corporate social responsibility programs + partnership program

Perhitungan di atas mencerminkan metode akuntansi kas dan disusun dengan menambahkan pendapatan yang diterima dikurangi semua biaya yang telah dikeluarkan di sepanjang tahun. Di sini kami tidak mencantumkan transaksi seperti penyusutan, amortisasi, derivatif, dan proyeksi laba atau biaya.

### PROPER untuk Analisis Kredit Komersial

Pemberian pinjaman kepada pelaku industri dilakukan dengan mempertimbangkan biaya, terutama dalam hal penanganan masalah polusi yang pasti akan terjadi di setiap segmen industri. Oleh karena itu, BNI mengaplikasikan tiga prinsip untuk menilai dan mengambil beberapa langkah dalam rangka mendorong perilaku yang bertanggung jawab terhadap kehidupan sosial dan lingkungan. Pertama, BNI melakukan analisa kelayakan melalui "first way out" (kinerja keuangan) dan "second way out" (kecukupan jaminan). Kedua, BNI melakukan analisis kredit dengan menggunakan *Customer Risk Rating* dan *Customer Credit Rating*, yang mencakup tingkat kepedulian debitur terhadap lingkungan sebagai salah satu parameternya. Ketiga, BNI secara ketat mensyaratkan debitur untuk mengaplikasikan sistem PROPER yang dikeluarkan oleh KLH RI guna mempertimbangkan kelayakan kredit. Setelah metode ini dilakukan dan debitur terbukti memiliki rating Hitam atau Merah, maka di samping mengarahkan

This above calculation generally reflects a cash accounting method and is made by adding income earned minus all payments made during the year. What are specifically not included are transactions like depreciation, amortization, derivatives, and anticipated future earnings or expenses.

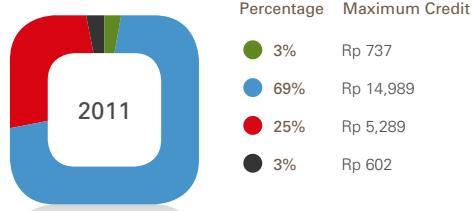
### PROPER for Corporate Loans Analysis

Lending to industrial companies is tempered by recognizing costs, especially in terms of pollution, that industries tend to create. Accordingly, BNI has three principle ways to help assess and take steps to encourage socially and environmentally responsible behavior. First, BNI conducts a credit analysis using "first way out" (financial performance) and "second way out" (collateral adequacy). Secondly, BNI applies a Customer Risk Rating and Customer Credit Rating, which include the level of concern for the environment as one of the parameters. Thirdly, and more stringently, BNI requires that client use the PROPER system of the Ministry of the Environment as a consideration of credit worthiness. This is followed up and if a debtor has a Black or Red rating,

agar debitur segera menanggapi regulasi lingkungan yang berlaku, BNI juga harus memastikan bahwa debitur dapat segera memperbaiki manajemen lingkungannya.

then in addition to having the debtor addresses applicable environmental laws and regulations, BNI also urges debtors to immediately improve environmental management.

Jumlah Kredit BNI yang mendapat Peringkat PROPER 2011 (Rp miliar)  
Total Credit Given by BNI based on PROPER Rating 2011 (in Rp billion)



Standar PROPER yang dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia termasuk unik bagi suatu negara berkembang sebagai "insentif reputasi" yang telah berdampak terhadap pergerakan bisnis dari ketidakpatuhan menuju kepatuhan", menurut laporan Bank Dunia yang dikeluarkan pada tahun 1998. Pada tahun 2010, telah tercatat sebanyak 690 perusahaan dalam program ini dan dengan peningkatan anggaran PROPER dari KLH program ini melibatkan 995 perusahaan pada tahun 2011.

Total kredit yang diberikan kepada 64 debitur BNI yang terdaftar dalam program PROPER tahun 2011 mencapai Rp 21,61 triliun. Dari jumlah tersebut, kredit yang disalurkan sesuai dengan *rating* kepatuhan wajib dari Biru dan Hijau mencapai Rp 15,72 triliun (72,75%).

Hubungan BNI dengan Pemerintah Indonesia (EC4) sangat harmonis, dengan memanfaatkan sejumlah program pemerintah seperti sistem PROPER maupun dalam bentuk simpanan dan pinjaman. Mengingat Pemerintah Indonesia juga merupakan pemegang saham mayoritas, transparansi menjadi demikian penting dalam penyajian tanggung jawab sehingga secara rinci telah dijelaskan dalam Laporan Keberlanjutan edisi tahun lalu. Selain pelaporan mengenai dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, pelaporan juga mencakup saldo simpanan dan pinjaman, yang pada tahun 2011 masing-masing tercatat sebesar Rp 231.296 miliar (simpanan) dan Rp 163.533 miliar (pinjaman), dibandingkan dengan Rp 194.375 miliar (simpanan) dan Rp 136.357 miliar (pinjaman) pada tahun 2010.

The Indonesian Government's unique-in-the-developing-world Proper environmental standard and fully-fledged disclosure mechanism was early on in its history cited as providing "reputational incentives" which had "significant effect in shifting business from non-compliance to compliance", according to a World Bank report back in 1998. As of 2010, the total number of companies in the program was 690 and based on an increased budget for PROPER, the Ministry of the Environment expected 995 companies by 2011.

The total credit of 64 corporate BNI debtors listed in PROPER program in 2011 reached Rp 21.61 trillion. Of this amount, Rp 15.72 trillion (72.75%) of credit was distributed in compliance with the obliged compliance rating of Blue and Green.

BNI's relationship with the Government of Indonesia (EC4) is a multi layered and cooperative relationship, drawing on their programs such as the PROPER system, and in lending and deposit taking. As the Government of Indonesia is also the majority shareholder, the responsibility to be transparent in these relations is important and was thoroughly described in last year's Sustainability Report. In addition to any dividends paid to shareholders, the extent of financial exchanges with the Government of Indonesia consists of the balances of deposits and lending, which in 2011 respectively was Rp 231,360 billion (deposits) to Rp 163,533 billion (lending), compared to Rp 194,375 billion (deposits) to Rp 136,357 billion (lending) in 2010.

### Pengembangan Sumber Daya Manusia

BNI berusaha untuk terus meningkatkan hubungan kerja dengan para karyawan. Mematuhi perundungan nasional, BNI tidak membedakan skala gaji (LA14) antara karyawan pria dan wanita. Semua karyawan adalah anggota Serikat Pekerja (LA4) dan mereka dilindungi oleh perjanjian perundingan bersama. Perencanaan Pensium BNI (EC3) juga meliputi seluruh karyawan tetap dan pada akhir 2011 program ini mendapatkan dana sebesar 101,64% dari alokasi yang diwajibkan.

Seluruh karyawan dilibatkan dalam survei berkala dan masing-masing diberikan laporan kinerja tahunan berikut ulasan tentang pengembangan karir mereka (LA12). Lingkungan kerja yang positif menghasilkan produktivitas yang tinggi di mana perputaran karyawan (LA2) tetap rendah pada tingkat 4,46% pada tahun 2011. Situasi yang telah terjaga stabil dan konstruktif ini juga telah meningkatkan kepuasan nasabah.

Tingkat Keluar Masuk Karyawan • Human Resources Turnover

Usia	Mengundurkan diri Resigned	Pensiun Retired	Meninggal Death	Lainnya Others	Age
< 30 th	256	0	5	321	< 30 years
=> 30 th dan < 35 th	91	0	3	43	=> 30 years and < 35 years
=> 35 th dan < 40 th	38	1	2	14	=> 35 years and < 40 years
=> 40 th dan < 45 th	42	0	7	15	=> 40 years and < 45 years
=> 45 th dan < 50 th	17	0	3	6	=> 45 years and < 50 years
=> 50 th	25	150	4	13	=> 50 years
Total	469	151	24	412	Total

Rata-rata waktu pelatihan dalam 1 hari adalah 7 jam atau satu hari pelatihan. Total karyawan BNI yang telah mengikuti pelatihan adalah 20.020 orang.

Jenis pelatihan yang diikuti karyawan adalah sebagai berikut:

Pelatihan Karyawan • Employee Training Programs

Program Pelatihan	Jumlah Karyawan Total Employee	Training Program
Assistant Development Program	2,864	Assistant Development Program
Officer Development Program	1,516	Officer Development Program
Refreshment Services	869	Refreshment Services
Financial Consultant Enhancement	439	Financial Consultant Enhancement
Credit Card Collection	327	Credit Card Collection
Credit Analyst (Small) Enhancement Program	229	Credit Analyst (Small) Enhancement Program
Enhance Product & Service Knowledge	226	Enhance Product & Service Knowledge
Leadership Development Program	207	Leadership Development Program
Corporate Credit Development Program	145	Corporate Credit Development Program

### Human Resources Development

BNI also has and strives to maintain a cooperative relationship with its employees. Due to strict adherence to national law, BNI has no difference in pay scales (LA14) between male and female employees. All employees belong to a labor union (LA4) and through this are covered by a collective bargaining agreement. The BNI pension plan (EC3) covers all full time employees and as of end of 2011 was funded at 101.64% of required allocation.

All employees are engaged in periodic surveys and receive annual performance and career development reviews (LA12). As a result of the positive work environment, productivity is high and employee turnover (LA2) remains low at 4.46% in 2011. This stable and constructive situation has also led to high levels of customer satisfaction.

The average hour is 7 hours per day or nearly one day training. Totally 20,020 BNI employees have attended training programs. Several type of training per employee are:

Pelatihan Karyawan • Employee Training Programs

Program Pelatihan	Jumlah Karyawan Total Employee	Training Program
Enterprise Risk Management	135	Enterprise Risk Management
Marketing Financial Solution	123	Marketing Financial Solution
Grooming & Ethics	113	Grooming & Ethics
Pelatihan Trade Finance	113	Trade Finance Training
Exceeding Customer Expectation	106	Exceeding Customer Expectation
Service Excellent dan Profesionalisme Satpam	100	Service Excellent and Professionalism of Security
Risk Awareness	90	Risk Awareness
Phoning Skill & Handling Complaint	80	Phoning Skill & Handling Complaint
Institutional Financial Advising & Coaching	61	Institutional Financial Advising & Coaching
Workshop Transactional Banking & Financial Service	60	Workshop Transactional Banking & Financial Service
Exceeding Customer Expectation	56	Exceeding Customer Expectation
In House Training Advanced Credit Card	50	In House Training Advanced Credit Card
Card Risk & Quality Management	25	Card Risk & Quality Management
Liquidity Risk Management	20	Liquidity Risk Management
Profiling & Financial Scheme Industri Makanan & Minuman	12	Profiling & Financial Scheme Industry of Food & Beverage
Credit For Non Credit Workshop	12	Credit For Non Credit Workshop
Money Laundering & KYC	11	Money Laundering & KYC
Credit Analysis & Process	10	Credit Analysis & Process
Cash Flow Analysis - Corporate Finance Series	10	Cash Flow Analysis - Corporate Finance Series
Financial Risk Management Certification	5	Financial Risk Management Certification
Certified Documentary Credit Specialist	5	Certified Documentary Credit Specialist
Environmental and Social Risk Analysis (ESRA) by UNEP-FI	4	Environmental and Social Risk Analysis (ESRA) by UNEP-FI
Seminar "Tantangan ERM pada Tata Kelola BUMN"	3	Seminar "Tantangan ERM pada Tata Kelola BUMN"
Risk Management ISO 31000:2009	2	Risk Management ISO 31000:2009
Project Finance: Energy & Infrastructure	2	Project Finance: Energy & Infrastructure

Beberapa pelatihan tambahan juga diberikan untuk memastikan bahwa BNI memiliki sumber daya manusia yang tanggap terhadap berbagai isu lingkungan, sosial dan keberlanjutan (FS4/FS5), termasuk Pelatihan ESRA (*Environmental and Social Risk Analysis*) UNEP-FI. Berbagai pelatihan ini adalah bentuk dari komitmen BNI untuk tetap siap di garis terdepan dalam menghadapi teknologi dan sistem baru yang terus muncul dengan mengadopsi evaluasi potensi risiko dan evaluasi keuangan yang komprehensif.

### Pengembangan Produk

BNI bangga karena memiliki nasabah yang puas dan secara ketat mematuhi semua peraturan untuk melindungi hak nasabah. Dari tahun 2010 hingga tahun 2011, BNI berhasil menarik nasabah baru dengan jumlah penabung meningkat dari 11.439.405 rekening (2010) menjadi 13.308.397 rekening (2011), peminjam dari 36.340 debitur (segmen usaha kecil)

Additional training was provided to ensure the Bank has staff prepared in a variety of environmental, social and sustainability issues (FS4/FS5), including UNEP-FI's (United Nations Environmental Programs-Finance Initiatives) ESRA (Environmental and Social Risk Analysis) Training. These training courses reflect the Bank's commitment to remain prepared at the forefront of emerging technology and emerging systems while evaluation of practices follows comprehensive risk and financial evaluations.

### Product Development

BNI takes pleasure in having satisfied customers and adheres strictly to all regulations to protect customer rights. From 2010 to 2011, BNI was able to attract new customers with numbers of depositors increasing from 11,439,405 accounts (2010) to 13,308,397 accounts (2011), borrowers from 36,340 debtors (small business segment) to 77,856 debtors

## Kinerja Ekonomi

### Economic Performance

menjadi 77.856 debitur (segmen usaha kecil) dan dari 1,61 juta pemegang kartu kredit (2010) menjadi 2,10 juta (2011). Transparansi produk dan layanan Kartu kredit ditekankan dalam buku panduan pengguna serta situs: [www.bniscardcenter.co.id](http://www.bniscardcenter.co.id). BNI ingin memastikan bahwa sebelum membuat perjanjian (PR3) semua nasabah sadar akan rincian dari semua produk yang disampaikan melalui pengumuman publik.

Penanganan Komplain Tahun 2011 • Complaint Handling in 2011

Komplain Media	Banking	Credit Card	% Handling Banking	% Handling Credit Card	Media Complaint
Media Massa (Koran)	46	59			Mass Media (Newspaper)
Media Elektronik (Online)	0	58			Electronic Media (Online)
Surat/Fax	0	981			Letter/Fax
Email	22	2,346			Email
Telepon	27,652	22,172			Telephone
Lain-lain	0	46			Others
Total	27,720	25,662			Total
Selesai	26,195	24,663	94%	96%	Solved
Pending	1,525	999	6%	4%	Pending

BNI juga berupaya meningkatkan layanan melalui survei nasabah dan interaksi tatap muka (PR5). Selain itu, BNI juga mencatat semua keluhan dan komentar yang disampaikan lalu melakukan upaya untuk memberikan solusi yang tepat waktu. Meskipun secara keseluruhan tingkat penanganan keluhan secara dramatis membaik dengan kasus luar biasa yang turun dari 14,1% menjadi 4,7%, terjadi kenaikan sebesar 70% pada keluhan kartu kredit yang muncul dari 2,10 juta kartu.

Salah satu strategi untuk mencapai target kepuasan nasabah adalah dengan menyelenggarakan *Champion Service Meeting* dua mingguan dan *Customer Experience Council Meeting* bulanan untuk membahas komplain Nasabah (PR5). Melalui langkah-langkah proaktif ini, BNI menempati posisi ke-2 dengan nilai 75,8 berdasarkan indeks kepuasan pelanggan yang dilakukan oleh Indeks Loyalitas Bank Indonesia (IBLI) yang diterbitkan dalam Majalah Swa pada tahun 2011. BNI dapat meningkatkannya antara lain dengan menyelesaikan instalasi teknologi *chip* pada semua perangkat *Electronic Data Capture*. Kegagalan Bank dalam menyelesaikan komplain nasabah sesuai dengan jangka waktu yang ditetapkan Bank Indonesia akan mendapatkan peringatan, namun BNI menyelesaikan komplain nasabah selambat-lambatnya pada awal tahun 2012 (PR4).

(small business segment) and credit card holders from 1.61 million cards (2010) to 2.10 million cards (2011). Credit card product and service transparency was emphasized within the user guide handbook as well as dedicated website: [www.bniscardcenter.co.id](http://www.bniscardcenter.co.id). The Bank ensures that customers are made aware of all details of all products both in very public announcements and before finalizing any contract (PR3).

Through customer surveys and face to face interactions (PR5), the Bank is able to gather information on how to improve services. In addition, the Bank records all complaints and comments and makes every effort to bring all these complaint cases to a timely conclusion. While the overall complaints handling rate dramatically improved with outstanding cases falling from 14.1% to 4.7%, the 70% increase in credit card complaints arose from 2.10 million cards.

One strategy to increase meet customer satisfaction targets is holding biweekly Champion Service Meeting and monthly Customer Experience Council Meeting to discuss Customer's complaints (PR5). Because of these proactive measures, based on customer of satisfaction index conducted by Indonesian Bank Loyalty Index (IBLI), and published in Swa Magazine in 2011, BNI earned the 2nd Rank, with a value of 75.8. BNI can improve on this, in part by completing the installation of chip technology in all its Electronic Data Capture devices. A failure to complete this on Bank Indonesia's timetable did lead to a warning, but full installation is expected in the early part of 2012 (PR4).

## Kegiatan Ekonomi Ramah Lingkungan

### Economic Event Highlights



Workshop Green Banking di BI yang dihadiri oleh BNI  
BNI Participated in BI Green Banking Workshop

#### Banda Aceh, 17 Februari 2011

BNI mengadakan *workshop* mengenai Pembangunan Hutan Kota bagi Keberlanjutan Ekosistem dan Masyarakat Lokal. Peserta adalah perwakilan Pemerintah Pusat, Pemerintah Kota Banda Aceh, LSM, Duta Besar Negara Sahabat dan BNI.

#### Denpasar Bali, 24 Maret 2011

BNI berpartisipasi dalam forum REDD+ International Conference. BNI turut menjadi pembicara dalam konferensi ini.

#### Jakarta, 1 April 2011

BNI berpartisipasi dalam forum Business for the Environment (B4E) Global Summit 2011. Forum ini mendiskusikan peran dunia korporat untuk mendukung pembangunan berkelanjutan dengan cara berbisnis dengan memperhatikan lingkungan hidup dan alam.

#### Jakarta, 9-10 Juni 2011

BNI menjadi satu-satunya narasumber dari unsur perbankan Indonesia dalam *High Level Serial Workshop of Green Banking* yang diadakan oleh Bank Indonesia.

#### Jakarta, 21 Juni 2011

BNI menjadi tuan rumah pertemuan *Business Call to Action “Inclusive Business Model”* - International Business Leaders Forum. Forum ini membahas model bisnis yang membuka akses masyarakat miskin ke dunia usaha baik melalui program Corporate Social responsibility (CSR) maupun produk komersial.

#### Bandung, 28-29 Juli 2011

Seluruh bank pelaksana IEPC-1 mengadakan acara semiloka dengan tema “Positioning Perbankan dalam mendukung investasi rendah karbon”. Peserta dari workshop ini adalah praktisi perbankan dan pengusaha industri kecil. Peserta workshop juga berkesempatan berkunjung ke PT Cihanjuang Inti Teknik, Cimahi yang bergerak dalam industri *micro hydro*.

#### Jakarta, 18 Oktober 2011

BNI menjadi tuan rumah pertemuan *Business Call to Action “Low Carbon Economy”* - International Business Leaders Forum. Forum ini membahas proyek-proyek ramah lingkungan yang menurunkan emisi CO2 serta peluang dan tantangannya dari sisi pembiayaan oleh perbankan.



Sosialisasi Green Banking di BNI dihadiri oleh Direksi  
Green Banking Socialization attended by BNI Directors

#### Banda Aceh, February 17, 2011

BNI held a workshop on Sustainable Development for the City of Forest Ecosystems and Local Communities. Participants are Government Representatives, High Officers of Banda Aceh, Foreign Ambassadors, NGOs and BNI.

#### Denpasar Bali, March 24, 2011

BNI gathered together in the forestry stakeholder REDD + International Conference. BNI was also a speaker in this conference.

#### Jakarta, April 1, 2011

BNI participated in the Business for the Environment (B4E) Global Summit 2011. The forum discussed the role of the corporate world to support sustainable development by way of business with respect to the environment and nature.

#### Jakarta, June 9-10, 2011

BNI is the only resource speaker in the High Level Workshop of Green Banking series organized by Bank Indonesia.

#### Jakarta, June 21, 2011

BNI hosted a meeting of Business Call to Action “Inclusive Business Models” - International Business Leaders Forum. This forum discussed the open access business model for bringing poor people into the business through CSR programs as well as commercial products.

#### Bandung, July 28-29, 2011

All Bank IEPC-1 executives held a workshop with the theme “Positioning Bank in supporting low-carbon investments.” Participants of this workshop are banking practitioners and small industry entrepreneurs. Workshop participants also had the opportunity to go to PT Cihanjuang Core Techniques, Cimahi, which is engaged in the micro-hydro industry.

#### Jakarta, October 18, 2011

BNI hosted a meeting of Business Call to Action “Low Carbon Economy” - International Business Leaders Forum. This forum discussed environmentally friendly projects that reduce CO2 emissions as well as the opportunities and challenges of bank financing.

BNI mempertajam upayanya untuk meraih berbagai peluang dalam menyalurkan pinjaman untuk industri berbasis lingkungan dan energi terbarukan. BNI telah membiayai sejumlah proyek besar yang pada tahun 2011 sehingga meningkatkan portofolio yang ada. Pada tahun 2011, total pinjaman dalam industri berbasis lingkungan yang juga mencakup investasi dalam sektor energi terbarukan mencapai Rp 9.021 miliar, atau meningkat dari Rp 7.786 miliar dibandingkan tahun 2010.

### **Investasi Lingkungan BNI**

BNI menempatkan Investasi lingkungan melalui program yang diselenggarakan oleh Yayasan untuk Energi Berkelanjutan dengan tema "Menginvestasikan dan Melestarikan Energi" dengan membeli reksa dana dari METI (Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia) yang telah menghasilkan aset Energi Terbarukan sebesar Rp 26.103 juta.

### **BNI Membayai Energi Pembangkit Listrik Bersih**

BNI membiayai proyek Pembangkit Listrik Tenaga Gas Senipah di Kabupaten Kutai, Kalimantan Timur senilai USD 98 juta ditambah dengan pinjaman non-tunai senilai USD 6 juta, sehingga total pinjaman mencapai USD 104 juta atau Rp 936 miliar (1 USD = Rp 9.000). Pembangkit listrik Senipah memiliki kapasitas 2 x 41 MW dan diperkirakan akan mencapai 3.300 MW pada tahun-tahun berikutnya. Pembangkit listrik ini merupakan sumber energi ramah lingkungan dan sangat diandalkan dalam memenuhi kebutuhan listrik Sistem Mahakam untuk memasok listrik ke tiga kota yaitu Balikpapan, Samarinda, dan Kutai dimana permintaan listrik diperkirakan akan mencapai lebih dari 1.000 MW, terutama disebabkan oleh pesatnya laju industri di Kalimantan Timur.



Maket PLTG Senipah Kaltim ([awangfaroekishak.info](http://awangfaroekishak.info))  
Senipah Clean Energy Power Plant Mock-up

BNI has been keenly following opportunities in expanding its presence in green lending and in lending for renewable energy. A number of major projects were financed by BNI in 2011, and with existing projects, BNI is expanding its portfolio. In 2011, total lending in Green lending, which included investment in renewable energy, is Rp 9,021 billion up from Rp 7,786 billion in 2010.

### **BNI Green Investment**

BNI investing green (green investment) mutual funds through a program organized by the Foundation for Sustainable Energy under the theme "Investing and Conserving Energy" by buying a mutual fund of METI (Indonesian Renewable Energy Society) which has resulted in Renewable Energy for Rp 26,103 million assets.

### **BNI Finance Clean Energy Power Plant**

BNI financed the Senipah Gas Power Plant project in Kutai Regency, East Kalimantan at a value of USD 98 million plus a non-Cash Loan of USD 6 million, bringing total loans to USD 104 million or Rp 936 billion (1 USD = Rp 9,000). Senipah power plant has a capacity of 2 x 41 MW and is expected to reach 3,300 MW in the next years. The power plant is a source of clean energy and is expected to support the electricity needs of the Mahakam System to supply electricity to the three municipalities of Balikpapan, Samarinda, and Kutai where electricity demand is estimated at more than 1,000 MW, mainly due to the rapid pace of industry in East Kalimantan.



Pembangkit Listrik yang dibiayai BNI di Indramayu, Jawa Barat  
Power Plant Project financed by BNI in Indramayu, West Java

### **Mitigasi Risiko Energi Terbarukan**

Dalam rangka meningkatkan pemahaman tentang proyek Energi Terbarukan di Indonesia, terutama di sektor Hydro, Biomassa, dan Biogas, BNI bekerjasama dengan ICED (Indonesia Clean Energy Development)-USAID menyelenggarakan *capacity building*. Program Pengembangan Kapasitas ini diselenggarakan pada hari Senin, 24 Oktober, 2011 di Kantor Pusat BNI dan dihadiri oleh perwakilan dari unit bisnis perbankan dan personil unit risiko. Sebanyak 25 karyawan BNI, 9 narasumber USAID-ICED dan pelaku bisnis energi terbarukan berbagi pengalaman dan bertukar pikiran tentang energi terbarukan sebagai sumber energi berkelanjutan yang memerlukan dukungan dari sektor perbankan.



Pelatihan Mitigasi Risiko Energi Terbarukan  
Risk Mitigation Capacity Building

### **Renewable Energy Risk Mitigation**

In order to improve understanding of Renewable Energy projects in Indonesia, especially in the Hydro, Biomass, and Biogas sectors, BNI in cooperation with the USAID-ICED (Indonesia Clean Energy Development) organized a capacity building event. The Capacity Building Program was held on Monday, October 24th, 2011 at BNI Head Office and was attended by representatives from business banking loan officers and risk unit personnel. A total of 25 BNI employees, 9 resource persons from the USAID-ICED, and renewable energy entrepreneurs shared experiences and exchanged ideas about renewable energy as a sustainable energy source that needs to be supported by the banking sector.



Air Sungai Sumber Energi Terbarukan untuk Listrik  
River Flow as Source of Renewable Energy for Electricity

## Kinerja Ekonomi

### Economic Performance

Pengembangan kapasitas bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang praktik *due diligence*, peluang bisnis dan mitigasi risiko yang terkait dengan proyek-proyek energi terbarukan. Selain itu pertemuan ini juga membahas peluang bisnis besar yang dapat diakses oleh perbankan guna meningkatkan penyaluran kreditnya, terutama dalam skema Pembiayaan *Green Project*.

Capacity building is a goal to get an understanding of the practice of due diligence, business opportunities and risk mitigation related to renewable energy projects. In addition the meeting also discussed the enormous business opportunities that can be accessed by banks to increase lending, especially in the Green Project Financing scheme of Project Finance.

<b>Keterangan</b>	<b>Jenis Kredit Type of Credit Programs</b>	<b>Total Penyaluran Total Disbursement (Rp)</b>	<b>Baki Debet Outstanding Amount (Rp)</b>	<b>Description</b>
Kredit Ketahanan Pangan dan Energi	KKP-E	692,761,114,397	253,112,846,656	Food and Energy Security Loans
Kredit Usaha Rakyat	KUR	6,506,918,554,787	3,618,131,195,487	Small Business Loans
Kredit Usaha Pembibitan Sapi	KUPS	67,020,857,278	63,513,991,613	Cattle Breeding Business Loans
Kredit Pengembangan Energi Nabati dan Revitalisasi Perkebunan	KPEN- (Revit)	589,967,093,000	148,135,947,467	Bio-energy Development and Plantation Revitalization Loans
Industrial Efficiency and Pollution Control - Phase 1	IEPC-1	23,056,654,200	12,584,794,477	Industrial Efficiency and pollution Control - Phase 1
Industrial Efficiency and Pollution Control - Phase 2	IEPC-2	66,883,825,000	33,441,375,244	Industrial Efficiency and pollution Control - Phase 2
Kredit Likuiditas Bank Indonesia (Program Inti Rakyat Transmigrasi)	KLBI (Pir-Trans) *	19,084,743,905	14,171,221,158	Bank Indonesia Liquidity Loans (Nucleus-Transmigration Program)
SME EDP (SME Export-Import Development Program Asian Development Bank)	ADB *	USD 743,232,98	USD 698,057,98	SME EDP (SME Export-Import Development Program Asian Development Bank)
Pollution Abatement Equipment	PAE *	5,885,387,000	-	Pollution Abatement Equipment
<b>Jumlah</b>		<b>7,978,267,326,387</b>	<b>4,149,373,893,922</b>	

Keterangan:

Notes:

\* BNI sudah tidak menyalurkan lagi.  
BNI has not distributed anymore

## Kampoeng BNI Jagung Solok Sumatera Barat

### BNI Village Maize Solok West Sumatra



Menteri Pertanian Suswono, Gubernur Sumatera Barat Irwan Prayitno, dan Direktur Utama BNI Gatot M Suwondo, bersama-sama meresmikan program Kemitraan Kampoeng Jagung BNI di Desa Payo, Solok, Sumatera Barat pada tanggal 16 Desember 2011.

Minister of Agriculture Suswono, Governor of West Sumatra Irwan Prayitno, and President Director of BNI Gatot M Suwondo, together formalized the Kampoeng BNI Maize Production partnership program in the Village Center Payo, Solok, West Sumatra on December 16, 2011.

BNI membuka Pusat Produksi Jagung Kampoeng BNI di Desa Payo, Solok, Sumatera Barat. Untuk mengembangkan pusat-pusat bisnis kecil dengan penerapan konsep Kampoeng, BNI memberikan dana dan panduan kepada kelompok-kelompok daerah. BNI bekerja sama dengan nasabahnya yaitu PT Nusantara Citra Mandiri (CNM) yang menjadi "bapak angkat" dari 107 petani jagung untuk menyalurkan pembiayaan kredit sebesar Rp 1,1 miliar yang akan dipergunakan untuk mengembangkan ladang jagung seluas 76,5 hektar.

Kampoeng BNI juga memiliki beberapa program lain yang fokus tidak hanya pada fasilitas pembiayaan, tetapi juga pada pengembangan pengetahuan dan keterampilan umum. Program pelatihan diarahkan pada kerajinan bonggol jagung, bunga jangung kering dan pemanfaatan jagung untuk pakan ternak, dalam rangka mengarahkan masyarakat agar dapat lebih mandiri secara ekonomi. BNI juga menyediakan fasilitas dan prasarana pendukung dalam kegiatan usaha kelompok tani jagung', seperti pemagaran lahan dan penyediaan ruang pertemuan. Gatot Suwondo telah menegaskan bahwa program ini sebagai sarana untuk memberdayakan masyarakat sekitar.

Pola Pembiayaan Kampoeng BNI kepada kelompok bisnis telah menunjukkan hasil yang menggembirakan seperti di Subang, Jawa Barat, untuk peternakan sapi perah; di Ciamis, Jawa Barat, untuk pertanian jagung; di Ogan Ilir, Sumatera Selatan, untuk songket tenun tradisional; di Lumajang, Jawa Timur, untuk budidaya pisang; di Lamongan, Jawa Timur, dengan usaha penangkapan ikan, dan di Kamasan, Klungkung Bali, untuk kesenian dan kerajinan Bali.

BNI opened the Kampoeng BNI Maize Production Center in the village of Payo, Solok, West Sumatra. To develop small business centers with Kampoeng (traditional village) concept, BNI funds and guides similar businesses within a regional cluster. In this case, BNI cooperated with customer PT Nusantara Citra Mandiri (CNM), which became "foster father" of 107 corn farmers in order to channel credit financing facilities amounting to Rp 1.1 billion for development of a total area of 76.5 hectares of corn fields.

Kampoeng BNI has other programs to provide not only financing facilities, but also knowledge and skills, in general capacity building. Training programs have been given to corncob handicrafts, dried flowers and utilization of corn for animal feed, to raise the community's economic independence. BNI also provides support facilities and infrastructure to support business activities of maize farmers' groups, such as fencing and a meeting hall. Gatot Suwondo confirmed this program as a means to empower local people.

The pattern of Kampoeng BNI lending to business clusters has shown encouraging success in Subang, West Java, to dairy farms cow; in Kudat, West Java, for corn farming; in Ogan Ilir, South Sumatra, for songket traditional weaving; in Lumajang, East Java, for banana cultivation; in Lamongan, East Java, to the fishing business, and in Kamasan, Bali Klungkung, for Balinese arts and crafts.

# Kinerja Lingkungan

## Environmental Performance



**Agnes J Safford**  
Founding member ALBI

“

BNI memahami pentingnya keberlanjutan serta dampaknya yang signifikan terhadap bisnis serta perlunya menilai keputusan bisnis bukan hanya dari keuntungan finansial. Selama beberapa tahun terakhir, BNI telah terbukti terdepan dalam membangun kesadaran akan konsep *Go Green* bersama Nasabah, karyawan dan mitra. Sungguh merupakan hal yang menggembirakan hati kami ketika melihat Bank dan karyawannya menerapkan keberlanjutan di mana BNI menjadi salah satu anggota pertama dari ALBI (Aliansi untuk Bisnis Karbon Rendah di Indonesia).

BNI has embraced and understood sustainability, its impact on business and the need to evaluate many business decisions from a perspective other than only financial returns. Over the past few years, BNI has excelled at building awareness of the concept of Go Green with customers, employees and partners. It is so refreshing to see a bank and its employees embrace sustainability as BNI has become one of the first corporate members of the ALBI (Alliance for Low Carbon Business in Indonesia). ”

BNI mengambil beberapa langkah untuk memonitor perjalannya dalam kegiatan berbasis lingkungan melalui partisipasi aktif dalam sesi, program, dan acara berbagi informasi disamping program lain yang menjangkau masyarakat luas. Bank juga mempromosikan upaya untuk meminimalkan kerusakan lingkungan sekaligus meningkatkan kesadaran publik. Partisipasi Bank dalam berbagai acara juga melibatkan seluruh pemangku kepentingan termasuk nasabah, mitra bisnis, karyawan, dan kelompok-kelompok domestik maupun internasional. Sementara 2011 merupakan tahun yang sangat difokuskan pada pembangunan industri, Bank juga memberikan berbagai pinjaman untuk proyek-proyek berbasis lingkungan, seperti dijelaskan dalam bagian sebelumnya (EN6).

### Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

BNI melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan di sejumlah daerah termasuk mendukung proyek-proyek lingkungan masyarakat. Beberapa proyek sedang berjalan dan ada juga yang lebih berjangka pendek. Namun, dalam setiap program tersebut Bank terus memastikan upaya yang kuat terkait

BNI is taking steps to monitor its environmental footprint and through active participation in information sharing sessions, courses, events and community outreach programs, the Bank is promoting efforts to minimize environmental damage while raising public awareness. The Bank actively participates in numerous events with a wide range of stakeholders including customers, business partners, employees, and international and domestic groups. While 2011 was a year especially focusing on industrial development, the Bank also provided a broad range of loans for environmentally based projects, as described in the previous section (EN6).

### BNI Corporate Social Responsibility

BNI fulfills its corporate social responsibilities in a number of areas including supporting community environmental projects. Some of these projects are on-going and some are short term. However, in each case the Bank makes a strong effort to ensure that there will be a good return for the investment. In

pengembalian investasi. Pada tahun 2011, BNI menginvestasikan lebih dari Rp 58,3 miliar melalui berbagai program di daerah-daerah di seluruh Indonesia.

### **Adopsi Orangutan**

Proyek orangutan (EN13) telah menjadi proyek nyata yang telah banyak mengundang simpati internal maupun nasabah di BNI Bersama Yayasan Penyelamatan Orangutan Kalimantan (BOSF) di Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah BNI berperan serta dalam menyelamatkan populasi orangutan dan habitatnya dalam rangka menstimulasi partisipasi nasabah untuk menyelamatkan lingkungan dan generasi mendatang. Pelanggan kartu kredit BNI diajak untuk menukar poin kartu kredit dan menyalukannya sebagai kontribusi BOSF untuk menyelamatkan primata ini. BNI berharap proyek ini akan terus menarik minat masyarakat di kemudian hari.



Dukungan BNI untuk Rehabilitasi Orangutan di Kalimantan melalui Program Adopsi dan *Reward Point*  
BNI Supporting to Rehabilitate Orangutans in Kalimantan through Adoption and Reward Point Programs

### **Taman Kota BNI**

BNI dan Kota Banda Aceh telah sepakat untuk membuat Taman Kota Trembesi Peulanggahan di Banda Aceh. Perjanjian ini secara resmi diwujudkan dalam acara penandatanganan Perjanjian Kerja sama oleh Walikota Banda Aceh Mawardi Nurdin dan

2011, BNI invested over Rp 58.3 billion in a variety of programs in regions throughout Indonesia.

### **Orangutan Adoption**

The orangutan project (EN13) has been a very visible and commented on project at BNI and with the Borneo Orangutan Survival Foundation (BOSF) in East Kalimantan and Central Kalimantan, BNI save and adopt Orangutans and their habitat by encouraging the participation of customers to save the environment and future generations. BNI credit card customers are invited to redeem credit card points and channel this as a contribution BOSF to the rescue of this primate species. We hope this project will continue to generate interest over the long term.

**Adopsi Orangutan dengan BNI Point Reward!**  
Periode Program 1 Oktober - 31 Des 2011

BNI bersama Borneo Orangutan Survival Foundation (BOSF) di Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah berupaya melindungi dan memelihara habitat orangutan dan menyelamatkan mereka. BNI dan BOSF berupaya memberikan dukungan dan kontribusi bagi orangutan melalui program Adopsi Orangutan dengan BNI Point Reward.

**Pendaftaran:**

- 1. BNI DebitCard Berlabel
- 2. ATM
- 3. ATM BNI DebitCard Berlabel
- 4. ATM BNI DebitCard Non-Berlabel

**Minimal Deposit:**

1. Minimal deposit dibutuhkan BNI Point Reward sebesar Rp 100.000,- dan minimal pembelian barang BNI Go Green sebesar Rp 100.000,-
2. BNI DebitCard Berlabel atau ATM BNI DebitCard Berlabel tidak dibutuhkan minimal pembelian barang BNI Go Green sebesar Rp 100.000,-
3. BNI DebitCard Non-Berlabel atau ATM BNI DebitCard Non-Berlabel tidak dibutuhkan minimal pembelian barang BNI Go Green sebesar Rp 100.000,-
4. BNI DebitCard Berlabel juga dapat dibutuhkan jika anda punya dana tersimpan di BNI ATM DebitCard Non-Berlabel, namun minimal pembelian barang BNI Go Green sebesar Rp 100.000,-

**Minimal Pembelian:**

1. BNI DebitCard Berlabel dibutuhkan minimal pembelian barang BNI Go Green sebesar Rp 100.000,-
2. BNI DebitCard Non-Berlabel juga dibutuhkan minimal pembelian barang BNI Go Green sebesar Rp 100.000,-

**Minimal Pembelian BNI Go Green:**

1. BNI DebitCard Berlabel dibutuhkan minimal pembelian barang BNI Go Green sebesar Rp 100.000,-
2. BNI DebitCard Non-Berlabel juga dibutuhkan minimal pembelian barang BNI Go Green sebesar Rp 100.000,-

**Yuk Adopsi Orangutan!**

Untuk informasi lebih lanjut hubungi BNI Point Reward pada nomor 150-1500000 atau cek di website www.bni.go.id

**BNI DebitCard**

**BNI Go Green**

**BNI**

### **BNI City Park**

BNI and the City of Banda Aceh agreed to create Trembesi City Park Peulanggahan in Banda Aceh. This agreement was formally realized in the signing ceremony of the Cooperation Agreement by the Mayor of Banda Aceh and Muhammad Nurdin

## Kinerja Lingkungan

### Environmental Performance

Muhammad Thaib hari Rabu, tanggal 27 September, 2011 di Balai Kota Banda Aceh. Taman Trembesi adalah areal seluas 1,5 hektar yang terletak di Desa Peulanggahan Kecamatan Kutaraja, Banda Aceh. Dalam Perjanjian ini, BNI memperoleh hak penggunaan lahan selama 10 tahun yang akan dinamakan "The BNI Trembesi City Park of Banda Aceh" (EN12).

Selain Taman Kota BNI di Banda Aceh, BNI juga tengah menjalin kerja sama dengan kota Solo dan Universitas Udayana dalam membangun hutan kota untuk menyediakan ruang terbuka hijau yang akan menjadi kawasan rekreasi sosial ekologis yang menawarkan banyak manfaat.

Mawardy Thaib on Wednesday, September 27, 2011 at City Hall Banda Aceh. The Trembesi Park is 1.5 acres of land located in the Village District Peulanggahan Kutaraja, Banda Aceh. In this Agreement, BNI obtain land use rights for 10 years to be named "The BNI Trembesi City Park of Banda Aceh" (EN12).

In addition to this City Park in Banda Aceh, BNI in cooperation with the city of Solo and the University of Udayana is building an urban forest to provide a green open space as an ecologically and socially beneficial recreational area.

Penyaluran Dana Pelestarian Alam • Natural Preservation Fund Disbursement

Bantuan Pelestarian Alam	Lokasi Location	Jumlah Amount Rp	Natural Preservation Support
Penanaman Pohon Wilayah Denpasar	Bali	25,000,000	Trees Planting at Denpasar Region
Program Recovery Tanaman Salak di DIY	DI Yogyakarta	20,000,000	Salak Recovery Program
Assesment Pengembangan Kampoeng BNI	DKI Jakarta	65,144,570	Kampoeng BNI Development Assessment
Alokasi 14 Kantor Wilayah	Indonesia	3,093,750,000	Allocation for 14 Regional Offices
Bakti Sosial Lingkungan HUT BNI	Indonesia	116,687,600	Social Participation at BNI Anniversary
Kegiatan Tunza Bandung	West Java	50,000,000	Tunza Environmental Activity
Pembibitan 1 juta Pohon di Sentul	West Java	1,196,860,986	1 million Seeds Nursery
Program Peduli Ciliwung	West Java	90,030,000	Clean Ciliwung River Program
Sarana Pembangkit Listrik Pico Hydro di Cianjur	West Java	187,042,000	Pico Hydro Power Plant in Cianjur
Program Go Green di Magelang	Central Java	25,000,000	Go Green Program in Magelang
Pengembangan Hutan Rakyat di Blitar	East Java	25,000,000	Community Forest Development in Blitar
Program Sukunisasi Mojokerto	East Java	15,000,000	Sukun Planting Project in Mojokerto
Alokasi Dana Semester II-2011 - Banjarmasin	South Kalimantan	337,450,000	Fund Allocation Semester II-2011 - Banjarmasin
Pembangunan Hutan Kota BNI Banda Aceh	NAD	898,942,949	City Forest Development in Banda Aceh
Penanaman Trembesi Banda Aceh	NAD	83,840,000	Trembesi Planting in Banda Aceh
Pengembangan Hutan Kota BNI	NAD	357,426,481	City Forest Development in Banda Aceh
Pengembangan Hutan Kota BNI Aceh	NAD	874,967,033	City Forest Development in Banda Aceh
Bantuan Penanaman Pohon NTB	NTB	15,000,000	Trees Planting Donations in West Nusa Tenggara
Penanaman Bibit Mangrove di Mataram	NTB	25,000,000	Mangrove Planting in Mataram
Sarana Digester Biogas di P. Sumba	NTT	98,400,000	Digester Biogas Facility in Sumba Island
Renovasi Taman Kota Padang	West Sumatera	41,299,500	City Park Renovation in Padang
Sub Total		7,641,841,119	

BNI mengadopsi empat jalan yang saling terkait dalam mengatasi masalah lingkungan: 1) kebijakan pinjaman yang menangani masalah lingkungan melalui 1.364 outlet, 2) sistem informasi internal dan eksternal, 3)

BNI follows four overlapping avenues to address environmental issues: 1) lending policies that address environmental issues across its 1,364 outlets, 2) internal and external information systems, 3) design

## BNI Melakukan Pembibitan dan Distribusi 1.000.000 Tanaman Keras di Sentul

### BNI Made and Distributed 1,000,000 Perennial Seeds in Sentul



BNI melakukan pembibitan dan distribusi 1 juta tanaman keras yang terdiri dari berbagai jenis seperti Jati, Sengon, Trembesi, Mahoni dan tanaman buah-buahan. Pembibitan melalui kerja sama dengan Paguyuban Budiasi di Sentul, Bogor, Jawa Barat. Setelah berumur sekitar 6 bulan bibit tanaman dengan tinggi 1-3 meter didistribusikan secara gratis pada masyarakat di berbagai daerah di Indonesia. Program tersebut dimaksudkan untuk memberdayakan masyarakat melalui rehabilitasi dan konservasi lahan kritis.

Pembibitan dan distribusi 1 juta pohon tanaman keras untuk menindaklanjuti Program OBIT (One Billion Indonesian Trees) yang dicanangkan oleh Presiden RI, Susilo Bambang Yudhoyono. Selain itu dimaksudkan pula untuk mendukung program penurunan emisi karbon 26% sebagai bagian dari tindakan nyata dalam mengurangi dampak negatif dari pemanasan global.

BNI planted and distributed 1 million seedlings of perennials which consists of various types such as Teak, Sengon, Trembesi, Mahogany and fruit trees. Nurseries in cooperation with Budiasi Community in Sentul, Bogor, West Java. After 6 months, the seedlings with a height of 1-3 meters are distributed for free to the communities in various regions in Indonesia. The program is intended to empower community through rehabilitation and conservation of critical lands.

The seedlings and distribution of 1 million perennials as a follow up OBIT Program (One Billion Indonesian Trees) declared by the President of Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono. In addition it is also intended to support the program 26% reduction in carbon emissions as part of the contribution in reducing the negative impact of global warming.

review desain dan 4) Penerapan konsep 3R (*reuse, reduce, recycle*) dalam gaya hidup hijau. Melalui program-program dalam setiap bidang ini, BNI terus melangkah maju dalam memenuhi tujuan pengelolaan lingkungan. Patut dicatat dalam hal ini adalah bahwa BNI mengkonsumsi energi sebesar 17.775.180 kwh.

### Kebijakan Pinjaman yang Diarahkan pada Aspek Lingkungan

BNI menyediakan KPR (Kredit Pemilikan Rumah) dengan persyaratan yang spesifik yaitu kompleks perumahan harus memenuhi standar lingkungan yang ditetapkan. Total KPR yang didistribusikan di sektor ini meningkat dari Rp 13.187 miliar pada 2010 menjadi Rp 19.443 pada tahun 2011.

BNI memantau secara lebih ketat penggunaan dana yang diberikan kepada peminjam potensial untuk proyek energi terbarukan dan proyek efisiensi energi. BNI meminta *second opinion* melalui *review* dan studi kelayakan bersama konsultan pihak ketiga. Total pinjaman yang didistribusikan di sektor ini meningkat dari Rp 7.786 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp 9.021 miliar pada tahun 2011.

review and 4) Implementation of 3R (*reuse, reduce, recycle*) within a green lifestyle. By pursuing programs in each of these areas, BNI is progressing in meeting environmental management goals. Notable this year was the collection of Bank wide energy usage at 17,775,180 kwh.

### Lending Policies Directed towards Environmental Aspects

BNI provides housing mortgages which qualify for special terms if the housing complex and construction conform to established environmental standards. Lending in this area increased from Rp 13,187 billion in 2010 to Rp 19,443 billion in 2011.

BNI will further investigate applications by potential borrowers for renewable energy and energy efficiency projects. BNI will ask for a second opinion through reviews and feasibility studies by a third party consultant. Lending in this area increased from Rp 7,786 billion in 2010 to Rp 9,021 billion in 2011.



**Olah Limbah Jadi Berkah**  
Rumah Tangga BIRU

BNI Membangun Biogas untuk Rumah Tangga di Pulau Sumba  
BNI Build Biogas for Households in Sumba Island

Logos for SNV, BNI, and BNI GoGreen.



Perkembangan Hutan Kota BNI Banda Aceh  
The Progress of BNI City Forest in Banda Aceh

Seperti disebutkan dalam bagian sebelumnya, persyaratan umum untuk kredit mencakup dokumen AMDAL yang diwajibkan bagi setiap debitur dan calon debitur yang bidang usahanya berpotensi memberikan dampak terhadap lingkungan, dimana BNI juga mempertimbangkan Consumer Risk Rating yang positif dan Customer Credit Rating pada berbagai faktor lingkungan.

Upaya ini mencapai puncaknya di saat staf BNI mengikuti pelatihan ESRA yang diadakan oleh UNEP-FI yaitu lembaga PBB yang berkaitan dengan lingkungan pada tanggal 5-27 November 2011. Pengalaman berharga yang diperoleh di sini akan diaplikasikan dalam memperbaiki analisis risiko lingkungan dan sosial, melalui partisipasi efektif dalam ESRA. ESRA (EN26) adalah metodologi UNEP-FI untuk mitigasi risiko sosial dan lingkungan dan peningkatan kualitas kredit yang dapat diterapkan oleh Bank dengan cara mendeteksi, mengurangi dan memitigasi risiko yang berpotensi muncul dalam kegiatan operasional debitur.

### **Sistem Informasi Internal dan Eksternal**

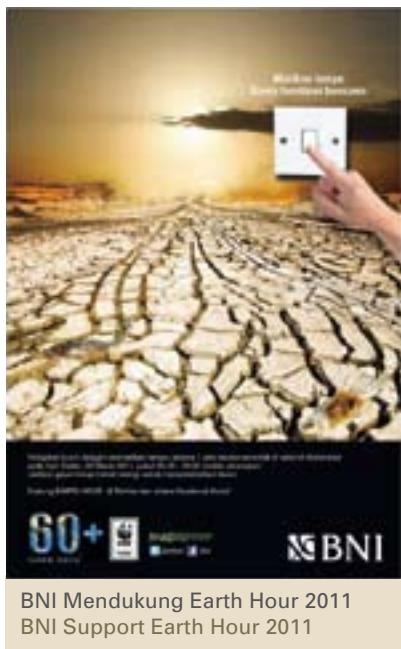
Sebagai bisnis jasa, perbankan memiliki kesempatan untuk mengurangi penggunaan fisik yang dapat digantikan dengan media lain terutama melalui fasilitas TI (Teknologi Informasi). Kecenderungan ke arah *internet banking* dan *mobile banking* diadopsi lebih awal oleh BNI di mana volume transaksi perbankan melalui SMS tumbuh dari Rp 2.992 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp 3.783 miliar pada tahun 2011. Transaksi “paperless” ini juga terus tumbuh dalam transaksi *internet banking* yang meningkat dari Rp 10.393 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp 16.447 miliar pada tahun 2011.

As mentioned in the previous section, general requirements for credit include the EIA document, which is required of each client and prospective client whose business has likelihood to impact the environmental in addition to considering a positive Customer Risk Rating and Customer Credit Rating on environmental components.

One major effort in this area culminated in BNI staff attending the United Nations Environment Programs – Finance Initiative from the 5th to 27th November 2011. The experience gained here will improve the analysis of environmental and social risks, through effective participation in ESRA (Environmental and Social Risk Analysis). ESRA (EN26) is a UNEP-FI methodology for social and environmental risk mitigation and credit quality improvement that can be applied by the Bank by detecting, reducing and mitigating risk as a result of impacts from debtor's operational activities.

### **Internal and External Information Systems**

As a service business, banking has opportunity to reduce physical inputs, to be replaced by other media, notably through IT facilities. This trend towards internet and mobile banking was early on embraced by BNI where SMS banking transaction volume grows from Rp 2,992 billion in 2010 to Rp 3,783 billion in 2011. This typical “paperless transaction” continues to grow in Internet banking transaction volume from Rp 10,393 billion in 2010 to Rp 16,447 billion in 2011.



Namun demikian, karena keterbatasan infrastruktur TI dan juga persepsi nasabah, BNI tetap berkomitmen untuk terus menyediakan proses perbankan secara tradisional di samping terus melakukan penawaran dan mendorong berbagai pilihan baru. BNI juga didorong oleh 13,30 juta nasabah perbankan pada 2011, yang merupakan masyarakat dari seluruh Indonesia yang baru mengenal manfaat perbankan. BNI telah menghemat penggunaan kertas sebanyak 38,9 ton melalui BNI Online Forum, yang merupakan forum untuk komunikasi korespondensi internal BNI di seluruh Indonesia.

Nevertheless, due to IT infrastructure limitations and customer perceptions, BNI remains committed to providing traditional banking processes while offering, and encouraging new options. BNI is encouraged by 13.30 million banking depositors in 2011, as these people from all across Indonesia are coming to see the benefits of banking for the first time. We have reduced paper consumption by 38.9 tons through the institution of the BNI Online Forum, which is a forum for internal correspondence communication across the country.

Pembuatan Buku Tabungan BNI • BNI Passbook Consumption

Tahun Year	Berat Weight (Grams)	Ton Tons	Jumlah Number
2011	68,698,600	68.70	4,138,500
2010	42,690,800	42.69	2,614,800

Secara internal, BNI terus mengarah menjadi "kantor tanpa kertas" dengan komunikasi yang mudah dan efektif antar seluruh kantor cabang dan kantor pusat. BNI juga telah mengaplikasikan sistem Originasi Kredit Elektronik yang memungkinkan *pre-approval* yang cepat tanpa perlu menggunakan kertas kecuali pada tingkat yang lebih formal. Proses ini telah pula dikembangkan pada layanan USK On-Line bagi kredit usaha kecil. Mengingat bahwa BNI memproses sekitar 75.101 aplikasi di 2011, penghematan kertas menjadi sama pentingnya dengan antusiasme nasabah terhadap kemudahan dari sistem tersebut.

BNI menawarkan layanan Remittance Smart, yang memungkinkan masyarakat untuk mentransfer uang secara elektronik di seluruh Indonesia atau dari dan

Internally, the Bank is moving toward a paperless office, with easy and effective intranet interoffice communication throughout all branches and head office. The Bank has additionally instituted an Electronic Loan Origination system which allows for both a speedy pre-approval, without the need to generate paper until reaching a more formal level. This process has recently been expanded to the USK On-Line service for small business loans. Given that BNI processes roughly 75,101 applications across 2011, the paper savings is significant as is the positive customer reaction to the convenience of such systems.

BNI offers the Smart Remittance service, which allows people to electronically transfer money within Indonesia and from and to locations outside

ke wilayah di luar Indonesia. Dalam menawarkan berbagai produk perbankan, BNI telah meningkatkan kenyamanan perbankan sekaligus mengurangi limbah kertas dari transaksi. Melalui SMS Banking - 48.488 ribu transaksi pada tahun 2011 (132.844 transaksi/hari), internet banking - 3.694 ribu transaksi pada tahun 2011 (10.121 transaksi/hari), di mana nasabah dapat memilih untuk menggunakan atau tidak menggunakan salinan kertas. Selain itu, nasabah juga ditawarkan pilihan layanan penagihan elektronik untuk kartu kredit dan untuk beberapa produk lainnya.

### **Review Desain**

Dalam upaya untuk meningkatkan efisiensi dan kenyamanan nasabah serta mengurangi limbah kertas, BNI mendesain ulang formulir yang menggunakan kertas. Selain 1/7 dari laporan kartu kredit yang dikirimkan melalui email, pendesainan ulang baru mencakup tagihan yang sekarang terdiri hanya dari 2 halaman dari sebelumnya 3 halaman, Tagihan Mastercard dan Visa dalam satu amplop, yang apabila dilihat dari 1,6 juta kartu kredit BNI, perubahan ini berarti penghematan 4 juta lembar kertas per tahun termasuk amplop dan insersi, atau pengurangan biaya kertas dan biaya pengiriman sebesar Rp 4,9 miliar.

Kini nasabah juga ditawarkan pilihan untuk mengisi formulir setoran langsung di *teller*. Apabila transaksi tersebut dilakukan di depan teller, nasabah dapat memilih untuk hanya menerima bukti setoran, sehingga kertas yang dipergunakan menjadi lebih sedikit di samping proses penyimpanan yang lebih cepat.

Indonesia. In offering a wide range of banking channels, BNI has greatly increased banking convenience while reducing paper waste from transactions. Through SMS Banking – 48,488 thousand in transactions frequency in 2011 (132,844 transaction/day), Internet banking – 3,694 thousand in transaction frequency in 2011 (10,121 transactions/day), customers choose whether they require the paper copy. In addition, customers also have the choice of electronic billing services for their credit cards and other products.

### **Design Review**

In a dual effort to increase efficiency and customer convenience as well as reducing waste, BNI assesses redesigns of its paper form processes. In addition to having 1/7 of credit card statements delivered by email, recent redesigns include client billing forms from three to two pages, 2-in-1 Mastercard and Visa bills in one envelope, which for BNI's 1.6 million credit cards represents approximately 4,000,000 pieces of paper per year including envelopes and insertions, totaling roughly Rp 4.9 billion in paper and delivery savings.

Customers now have the choice of filling out deposit forms at tellers. Where, if the transaction is done in front of a teller, the customer may choose just to receive a proof of deposit, consuming less paper and speeding up the whole deposit process.



BNI telah bergabung dengan World Wildlife Fund dan Visa untuk menciptakan "Merek Lingkungan" dalam menyediakan produk kartu kredit. Dengan Panda yang ditampilkan sebagai wakil dari satwa liar, kartu kredit ini akan memperluas kesadaran publik, terutama pemegang Kartu BNI dalam setiap penggunaannya bahwa kita berada dalam keharmonisan dengan alam.

BNI has joined with the World Wildlife Fund and Visa to create an "Environmental Brand" to provide various credit card products. With the Panda featured prominently as representative of wildlife, this credit card will expand general awareness with every use that we are in harmony with nature, especially for BNI Cardholders.

### Kartu Kredit Affinity BNI-WWF

BNI melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam meningkatkan kesadaran akan masalah lingkungan baik melalui partisipasi perusahaan di berbagai konferensi maupun melalui promosi publik. Program promosi publik, kerja sama BNI - WWF dalam menerbitkan kartu kredit guna mendorong nasabah berpartisipasi dalam program-program yang mengedepankan pelestarian alam.

### 3R dalam Pola Hidup Hijau

Di kantor pusat BNI, inisiatif untuk sebisa mungkin mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang telah dilaksanakan. Langkah-langkah ini secara bertahap disosialisaiakan ke seluruh jaringan cabang sehingga secara perlahan merubah pola penggunaan kertas. Penggunaan kedua sisi kertas, daur ulang kertas dan penggunaan kertas bekas untuk kartu nama karyawan cukup berkontribusi terhadap keberlanjutan yang disertai dengan sistem pembuangan yang tepat untuk tiga jenis limbah - basah, kering, daur ulang. Agar dapat mengantikan air tanah dengan air hujan, BNI mendorong penggalian sumur resapan oleh karyawan di pekarangan tiap-tiap cabang dan berbagai lokasi lainnya. Di Jakarta, BNI mempromosikan "hari tanpa mobil" di setiap minggu keempat.

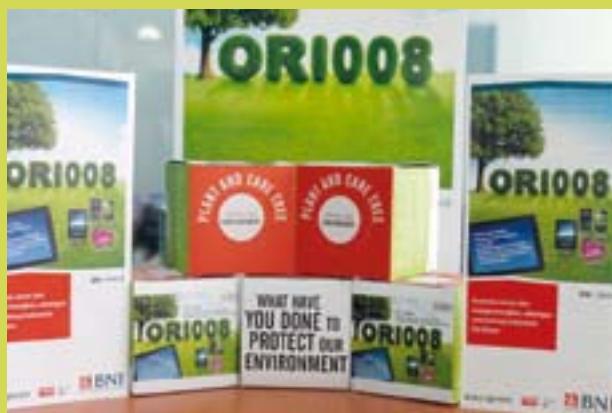
### BNI-WWF Affinity Credit Card

BNI has in both its corporate participation in conferences and more public promotions been engaging stakeholders in raising awareness of environmental issues. These public promotions including BNI-WWF cooperation in issuing credit card extend customers to participate in natural conservation programs.

### 3R within a Green Lifestyle

At BNI head office, there are already initiatives to reduce, reuse, and recycle wherever possible. These measures are spreading throughout the branch network and changing attitudes along the way. By using both sides of paper, recycling paper and then using it for business cards employees are contributing to sustainability and by properly disposing of three type of waste - wet, dry, recycling. To collect rain water to replenish ground water, BNI encourages digging bio-pores on the grounds of branches and other locations by employees. In Jakarta, BNI encourages a "car free day" every fourth week.

### Pembeli ORI 008 menerima bibit tanaman The Buyer of ORI 008 receive planting seeds



Dalam rencana aksi ini, para pembeli ORI 008 menerima peralatan menanam berbagai bibit, dengan instruksi dasar. Tanaman dan pohon tropis ini dapat ditanam baik di pedesaan maupun perkotaan dan dipilih atas dasar penjualan Obligasi Negara Ritel Kedelapan, atau yang dikenal sebagai ORI 008. Dalam acara yang melibatkan keluarga atau kelompok, setiap orang dapat belajar bagaimana mudahnya menanam dan melihat hasilnya terus berkembang. Dalam program ini, BNI menyelaraskan fungsinya sebagai Agen Penjual ORI 008 dengan komitmennya untuk membangun lingkungan yang sehat dan berkelanjutan.

In this action plan, the buyers of ORI 008 receive a planting kit of a variety of seeds, with basic instructions. These tropical plants and trees can be planted in both rural and urban areas and are chosen on the basis of selling the Government Eighth Retail Bond, known as ORI 008. As an involving family or group event, everyone can learn how easy it is to make an effort and actually see a lasting result. In this program, BNI has harmonized its marketing as a Selling Agent of ORI 008 with its commitment to build a healthy and sustainable environment.

# Kinerja Sosial

## Social Performance



**Robert de Groot**  
Program Manager Biogas  
Rumah (BIRU), implemented by  
Hivos and SNV

“

Pada tahun 2010 Hivos memulai inisiatif *Iconic Island*: yang menampilkan sebuah pulau di Indonesia dengan 100% energi terbarukan, di mana energi terbarukan tidak hanya akan memberikan kontribusi untuk mengurangi dampak perubahan iklim, tetapi juga membantu meningkatkan potensi ekonomi, yang pada gilirannya akan meningkatkan standar hidup dari penduduk pulau Sumba. Melalui inisiatif multi aktor ini, Hivos ingin menarik minat dan bekerja sama dengan berbagai lembaga, pendonor, investor, perusahaan dan publik baik di dalam dan luar negeri. Sebagai salah satu pelopor, BNI menunjukkan minatnya dengan menyediakan dana untuk pembangunan *digester biogas* untuk 30 rumah tangga di Sumba. Pada tahun 2011, 10 *digester* pertama dibangun oleh organisasi lokal.

”

In 2010 Hivos started the Iconic Island initiative: showcasing a 100% renewable energy island in Indonesia, demonstrating that renewable energy not only will contribute to reduction of climate change, but also enhancing the economic potential of the Sumba Island, and leading to improved standards of living of the islanders. Through this multi-actor initiative, Hivos aims at attracting interest from and cooperating with a range of institutions, investors, donors, companies and the public, inside and outside Indonesia. BNI expressed – as one of the first parties - interest by providing funding for the construction of biogas digesters for 30 households on Sumba. In 2011 the first 10 digesters were built by local organizations.

Menciptakan dan memelihara hubungan kepercayaan tidak bisa dianggap remeh di bank manapun. Oleh karenanya, BNI memastikan bahwa seluruh produk, layanan, usaha, karyawan dan hubungannya dengan publik, pelanggan, pemerintah dan masyarakat telah dievaluasi dalam hal kewajaran, dengan menyediakan ukuran untuk memastikan bahwa kewajaran benar-benar telah dilaksanakan.

Sebagai Bank nasional yang mewakili kepentingan banyak orang dan beragam industri yang berbeda, BNI bersikap netral (SO5) ketika berurusan dengan partai politik dan kebijakan publik dan karenanya telah memutuskan untuk tidak memberikan uang kepada pihak manapun. BNI memang melakukan berbagai program CSR yang berhubungan dengan berbagai organisasi, termasuk dalam bentuk kerja sama dengan pemerintah daerah. Program-program ini semua dinilai dalam menciptakan, terus melaksanakan, dan memberdayakan nilai hingga ke pihak penerima akhir.

The importance of creating and maintaining a relationship of trust cannot be underestimated in any bank. BNI has accordingly and steadfastly ensured that its products, its service, its operations, its employees and its relations with the public, customers, government and the community are evaluated in terms of fairness, with measure taken to assure that fairness is delivered.

As a nation-wide Bank representing the interests of so many people and different industries, the Bank must remain strictly neutral (SO5) in its dealings with political parties and public policy and accordingly contributes money to none. However, the Bank does undertake numerous Corporate Social Responsibility programs in conjunction with many organizations, including cooperating with local governments. These programs are all assessed in terms of delivering value, lasting and empowering value, to the final recipients.



Kredit Usaha Rakyat untuk pengembangan ekonomi lokal  
Small Business Loan for local economic empowerment



Gerakan Ciliwung Bersih untuk pemberdayaan komunitas lokal  
Clean Ciliwung Movement for local community empowerment

Beberapa program dalam laporan ini mencerminkan komitmen BNI di bawah regulasi nasional yaitu BUMN untuk memberikan kontribusi melalui Program BUMN Peduli, serta program di beberapa sektor lain yang menjadi perhatian utama BNI yaitu: Membantu Korban Bencana Alam, Batuan Pendidikan dan Pelatihan, Bantuan Peningkatan Kesehatan, Bantuan Pembangunan Infrastruktur dan Fasilitas Umum, Bantuan Pembangunan Rumah Ibadah, dan Pelestarian Lingkungan. Pada tahun 2011, biaya operasional untuk menjalankan semua program ini dianggarkan maksimum 5% dari total nilai program.

### Tata Kelola Perusahaan

Selain mengukur kepuasan nasabah terhadap produk, BNI juga secara internal mengukur risiko penipuan dan risiko korupsi yang muncul seiring dengan bisnis yang dijalankan. Semua unit dinilai dengan Tata Kelola Kebijakan (SO2) di sejumlah risiko operasional, dan BNI juga memiliki Internal Audit, dan Unit Kepatuhan untuk membantu menangani masalah-masalah penyalahgunaan atau kegagalan sistem guna mencegah setiap individu terkait dari menyalahgunakan tanggung jawabnya.

Bank (SO4) menanggapi kasus penipuan mulai dari sanksi administratif berupa Surat Peringatan Pembinaan (SPP), Surat Peringatan Teguran Keras (SPTK), Surat Peringatan Terakhir (SPT) hingga pemutusan hubungan kerja (PHK), yang mungkin saja berakhir dengan tindakan hukum. Selama tahun 2011, terdapat 37 kasus (33 kasus penipuan, 3 kasus kegagalan GCG dan 1 kasus kegagalan Kode Etik). Sanksi yang telah dikeluarkan adalah: 49 karyawan dikenakan Surat SPP, 6 karyawan dikenakan SPTK, 7 karyawan dikenakan

Many of these programs have been highlighted in this report reflect BNI's commitment under national law for state owned enterprises to make certain contributions, SOE Care Program, as well as in BNI's other main areas of concern: Helping Victims of Natural Disasters, Education and Training Assistance, Health Improvement Assistance, Infrastructure and Public Facilities Development Assistance, Worship Facilities Assistance and Environmental Protection. In 2011, to deliver these programs, operational costs were kept at maximum 5% of total program value.

### Good Corporate Governance

In addition to measuring customer satisfaction with BNI's product delivery, BNI also internally measures risks which due to the nature of the business, includes risk of fraud or corruption. All units are assessed by Policy Governance (SO2) in a number of operational risks, and BNI also maintains an Internal Audit unit, the Compliance unity to help address issues of system abuse or a system failing to prevent individuals from abusing their responsibilities.

Bank responses (SO4) to fraud cases range from administrative sanctions such as Constructive Warning Letter (SPP), Strong Warning Letter (SPTK), and Last Warning Letter (SPT) to employment Termination (PHK), which may involve legal action. During 2011 there were 37 cases (33 cases of fraud, three cases of GCG failure and 1 case of Code of Conduct failure). These and other situations led to the following sanctions: 49 employees subject to SPP, 6 employees subject to SPTK, 7 employees subject to



BNI menyerahkan bantuan renovasi sekolah dasar di Jakarta Pusat

BNI gave donation to renovate primary school building in Central Jakarta

SPT, dan 46 karyawan mengalami PHK. Melalui proses ini, nasabah dan pemegang saham dilindungi sementara karyawan dapat mengambil manfaat dari sistem berkelanjutan yang menawarkan *reward* untuk perilaku yang positif dan konstruktif.

BNI juga memastikan bahwa personil inti disediakan pelatihan anti korupsi yang lebih mendalam. Pada tahun 2011, Bank memberikan pelatihan khusus untuk 489 staf dari Divisi Kepatuhan atau KPN (SO3), khususnya dalam kaitannya dengan Sistem *Whistle Blowing* yang baru (WBS). Semua karyawan telah dibuat sadar akan fitur dan ketentuan sistem *whistle blowing* dan Bank sejalan dengan waktu akan terus menilai efektivitas sistem tersebut.

Bank juga wajib mematuhi begitu banyak regulasi nasional dari berbagai lembaga termasuk cetak biru Arsitektur Perbankan Indonesia serta menyesuaikan operasionalnya dengan standar internasional seperti Basel Accord II, Sarbanes-Oxley Act, dan Standar Pelaporan Keuangan Internasional. BNI berupaya keras untuk dapat terus memenuhi semua harapan operasional dan pelaporan di mana meskipun

SPT, and 46 employees received PHK. Through this difficult process, customers and shareholders are protected while employees gain from a sustainable system which offers numerous rewards for positive and constructive behaviour.

BNI also ensures that key personnel are provided with in-depth anti-corruption training. In 2011, the Bank provided specialized training to 489 staff from Compliance Division or KPN (SO3), specifically in relation to the new Whistle Blowing System (WBS). All employees have been made aware of the features and provisions of the whistle-blowing system and over-time the Bank will assess the systems effectiveness.

Bank must also comply with a large number of national regulations from a variety of bodies including those under the Indonesian Banking Architecture blueprint as well as conform to international standards such as the Basel Accord II, the Sarbanes-Oxley Act, and International Financial Reporting Standards. BNI makes strong efforts to meet all these expectations and reporting expectations and while BNI did receive

BNI terkena denda sebesar Rp 166 juta untuk keterlambatan pelaporan pejabat eksekutif (Rp 66 juta) dan untuk keterlambatan pelaporan Sistem Informasi Debitur (Rp 76 juta) serta beberapa pelanggaran lain, jumlah ini menurun 66% dibandingkan tahun lalu.

Tujuan untuk mencapai nihil kelalaian atau nihil keterlambatan laporan akan tercapai, dan dalam memenuhi persyaratan Bank Indonesia terkait dengan Basel II Accord, BNI telah melakukan beberapa penyesuaian metode perhitungan yang diperlukan. BNI juga di awal tahun 2010 menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK) Nomor 50 dan 55, sedangkan di tahun 2011 BNI mengadopsi 16 standar PSAK baru yang rinciannya dicantumkan dalam Laporan Tahunan BNI 2011.

BNI tetap berkomitmen terhadap jaringan keterlibatan sosialnya saat ini dalam upaya untuk memenuhi misinya dan membawa manfaat bagi seluruh bangsa Indonesia. Dalam upaya untuk menjangkau lebih banyak masyarakat Indonesia, BNI berkomitmen untuk mempertahankan praktik bisnis yang menguntungkan di samping memastikan bahwa apresiasi terhadap lingkungan dan masyarakat akan dilaksanakan secara nyata melalui peningkatan berbagai program yang tepat dan efektif.

fines in 2011 of Rp 166 million for late reporting of executive officers (Rp 66 million) and for late reporting of Debtor Information System (Rp 76 million) and some other infractions, this amount is a 66% decrease from last year.

The aim of zero omissions or late reporting will be reached, and in meeting Bank Indonesia requirements relating to the Basel II Accord, BNI has made the necessary adjustments in its methods of calculations. BNI was also prepared early in 2010 to apply Indonesian Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 50 and 55, while in 2011 BNI adopted the 16 new SFAS standards, the details of which are printed in the 2011 BNI Annual Report.

BNI remains committed to its existing social engagement network in an effort to fulfill its mission and bring benefits to Indonesians. In an effort to reach more Indonesians, the Bank is committed to sustaining its profitable practice while ensuring that respect for the environment and respect for society are made real in an increasing range of effective and appropriate programs.

Total Penyaluran Dana Bina Lingkungan • Total Environment Development Fund Disbursement 2011

<b>Bidang Kegiatan</b>	<b>Realisasi Realization (Rp)</b>	<b>Field</b>
Bantuan BUMN Peduli	11,475,788,630	BUMN Care
Bantuan Pendidikan dan Pelatihan	476,210,700	Training and Development
Bantuan Peningkatan Kesehatan	20,026,890,111	Health
Pengembangan Prasarana dan Sarana Umum	6,774,054,234	Infrastructure and Public Service
Bantuan Sarana Ibadah	5,540,046,125	Religious Facilities
Bantuan Korban Bencana Alam	4,971,048,475	Natural Disaster Relief
Bantuan Pelestarian Lingkungan	7,829,371,339	Environment Preservation
Biaya Operasional	1,300,907,557	Operational Expenses
<b>Jumlah</b>	<b>58,394,317,171</b>	<b>Total</b>

# Fact Sheet

## Fact Sheet

Angka-angka pada semua tabel dan grafik menggunakan notasi Inggris  
Numerical notations in all tables and graphs are in English

EKONOMI	2009	2010	2011	ECONOMY
<b>Distribusi Manfaat pada Ekonomi Indonesia (Rp miliar)</b>				<b>Benefit Distribution to Indonesian Economy (Rp billion)</b>
Penyaluran Program Kemitraan (melalui PKBL)	32.5	54.8	63.1	Partnership Program (via PKBL)
Penyaluran Dana Bina Lingkungan (melalui PKBL)	14.8	19.4	58.3	Fund for Community Development and Environmental Development
Remunerasi Karyawan (gaji dan tunjangan)	3,308	4,126	5,042	Employee Remuneration (salary and benefits)
Manfaat Pensiun yang Dibayarkan (kewajiban yang diakui dalam neraca konsolidasi)	219.3	267.0	217.9	Actual Pension Benefit Payment (liabilities noted in consolidated financial statement)
Pajak kepada Pemerintah	957	1,382	1,653	Tax paid to the Government
<b>Keberadaaan Pasar</b>				<b>Market Presence (Outlets)</b>
Jumlah Kantor Bank Dalam Negeri ( <i>Outlet</i> )	1,071	1,148	1,364	Number of Bank Offices (Domestic)
Cabang Luar Negeri	5	5	5	Overseas Branches
Jumlah Akun termasuk Kartu Kredit (juta)	11.2	13.2	14.7	Number of Account including Credit card (million)
<b>Kinerja Finansial (Rp miliar)</b>				<b>Financial Performance (Rp billion)</b>
Laba sebelum Beban Pajak	3,444	5,485	7,461	Profit before Tax
Laba Bersih	2,484	4,102	5,826	Net Profit
Laba per Saham Dasar (Rp)	163	266	312	Basic Earnings Per Share (Rp)
<b>Komposisi Pinjaman berdasarkan Jenis (Rp miliar)</b>				<b>Loans Composition by Type (Rp billion)</b>
Perbankan Konsumen	18,514	23,872	34,729	Consumer Banking
Perbankan Komersial (Kecil dan Menengah)	53,612	53,996	58,660	Commercial Banking (small and medium)
Perbankan Korporasi	40,717	49,194	57,594	Corporate Banking
Perbankan Syariah	3,265	3,571	5,458	Sharia Banking
Perbankan Internasional	Not reported	5,723	7,092	Sharia Banking
<b>Komposisi Pinjaman berdasarkan Sektor (Rp miliar)</b>				<b>Loans Composition by Sector (Rp billion)</b>
Manufaktur	28,226	27,075	29,983	Manufacturing
Perdagangan, Restoran & Hotel	24,464	23,721	27,330	Trading, Restaurant & Hotel
Agrikultur	7,784	9,834	11,694	Agriculture
Jasa	13,428	12,733	15,600	Service
Konstruksi	5,732	9,349	9,497	Construction
Transportasi dan Komunikasi	8,496	9,378	9,655	Transportation and Communication
Layanan Sosial	1,411	1,052	1,523	Social Services
Pertambangan	3,828	7,380	12,302	Mining
Listrik, Gas dan Air	6,857	6,869	7,727	Power, Gas and Water
Lain-lain	20,617	28,967	38,222	Others

SOSIAL	2009	2010	2011	SOCIAL
<b>Keberagaman Karyawan</b>	<b>Employee Diversity</b>			
Jumlah Karyawan	18,475	19,315	23,639	Number of Permanent Employees
Jumlah Karyawan Perempuan	8,295	9,041	11,819	Number of Female Permanent Employees (person)
Tingkat Pergantian Karyawan (%)	1.21%	1.32	4.46%	Turnover Rate (%)
<b>Perbankan Inklusif</b>	<b>Inclusive Banking</b>			
"Pojok BNI" untuk Pengembangan Wirausaha Mahasiswa Perguruan Tinggi (Unit)	8	8	8	"Pojok BNI" for Entrepreneurship for Student from Higher Education (Unit)
Jumlah "Kredit Usaha Rakyat" yang Disalurkan melalui BNI (Rp triliun)	1.6	3.2	6.5	"Kredit Usaha Rakyat" Loan Disbursement via BNI (Rp trillion)
<b>Investasi Masyarakat (Rp juta)</b>	<b>Community Investment (Rp million)</b>			
Dana "Program Kemitraan BUMN Peduli" yang Disalurkan	2,043	500	11,475	Disbursement for "State-owned Enterprises Partnership Program - Disaster Relief"
Mitra binaan usaha mikro dalam "Program Kemitraan" (Unit)	3,719	4,115	5,307	Number of micro business Partners in the "Partnership Program" (Unit)
Jumlah Donasi Bencana Alam yang Dikumpulkan dan Disalurkan melalui BNI	270	2,198	476	Donation for Natural Disasters Collected and Channeled via BNI
LINGKUNGAN	2009	2010	2011	ENVIRONMENT
<b>Energi (Kantor Besar) dari PLN</b>	<b>Energy (Head Office) from PLN</b>			
Konsumsi Energi Total (KWh)	Not reported	17,355,900	17,775,180	Total Energy Consumption (KWh)
<b>Air (Kantor Besar)</b>	<b>Water (Head Office)</b>			
Volume Air yang Diambil dari PDAM (m³)	132,021	94,437	161,754	Piped Water (m³)
Volume Air yang Diambil dari Sumur (m³)	11,177	9,692	2,354	Groundwater (m³)
<b>Kertas (Kantor Besar)</b>	<b>Paper (Head Office)</b>			
Volume Pass Book yang Dibeli (Ton)	Tidak dilaporkan Not reported	42.69	68.70	Volume of Pass Books (Tons)
Volume Kertas yang Dikurangi dengan BNI Online Forum (dalam Ton; dihitung 1 rim ≈ 500 lembar @70gr)	31.0	31.1	38.9	Volume of Paper Reduced by BNI Online Forum (Tonnes; calculated 1 rim ≈ 500 sheet @70gr) (Ton)
<b>Tanaman Hijau</b>	<b>Green Plants</b>			
Jumlah Pohon yang Ditanam (Pohon)	390,989	388,189	1,010,000	Trees Planted (Trees)

# Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## Corporate Social Responsibility Programs

No	Uraian	Wilayah Location	Nominal (Rp)	Description
<b>1</b>	<b>Program BUMN Peduli</b>			<b>Program BUMN Peduli</b>
	Pasar Murah BUMN Peduli di Indramayu	Jawa Barat	1,697,773,530	Pasar Murah BUMN Peduli di Indramayu
	Pasar Murah BUMN Peduli di Jawa Barat	Jawa Barat	6,000,000,000	Pasar Murah BUMN Peduli di Jawa Barat
	Banjir Bandang Aceh	NAD	500,030,000	Banjir Bandang Aceh
	Pasar Murah BUMN Peduli di Mataram	NTB	3,003,641,000	Pasar Murah BUMN Peduli di Mataram
	BUMN Peduli Penghijauan di Kupang	NTT	250,030,000	BUMN Peduli Penghijauan di Kupang
	Pasar Murah di Padang	Sumatera Barat	24,314,100	Pasar Murah di Padang
	Sub Total		11,475,788,630	
<b>2</b>	<b>Bantuan Korban Bencana Alam</b>			<b>Bantuan Korban Bencana Alam</b>
	Korban Gempa dan Tsunami	DKI Jakarta	250,000,000	Korban Gempa dan Tsunami
	Korban Bencana Merapi-Mentawai	Jateng-Sumbar	350,000	Korban Bencana Merapi-Mentawai
	Korban Bencana Alam Merapi	Jawa Tengah	45,000,000	Korban Bencana Alam Merapi
	Korban Merapi di Magelang	Jawa Tengah	16,000,000	Korban Merapi di Magelang
	Paska Gempa Aceh Singkil Subulussalam	NAD	15,000,000	Paska Gempa Aceh Singkil Subulussalam
	Korban Banjir di Padang	Sumatera Barat	149,860,700	Korban Banjir di Padang
	Sub Total		476,210,700	
<b>3</b>	<b>Bantuan Pendidikan atau Pelatihan</b>			<b>Bantuan Pendidikan atau Pelatihan</b>
	Pemeliharaan Pojok BNI Universita Udayana Denpasar	Bali	6,115,000	Pemeliharaan Pojok BNI Universita Udayana Denpasar
	Program Pelatihan Kewirausahaan di Udayana	Bali	180,166,701	Program Pelatihan Kewirausahaan di Udayana
	Pembangunan Ponpes Nurul Huda	Banten	10,000,000	Pembangunan Ponpes Nurul Huda
	Penyuluhan dan Pemeriksaan Gigi Masyarakat Tangerang	Banten	10,000,000	Penyuluhan dan Pemeriksaan Gigi Masyarakat Tangerang
	Sarana MTs Nurul Huda Lebak	Banten	50,000,000	Sarana MTs Nurul Huda Lebak
	Sarana Pendidikan Ar-Rosyidiah Tangerang	Banten	15,000,000	Sarana Pendidikan Ar-Rosyidiah Tangerang
	Sarana Pendidikan SMP Falatehan, Tangerang	Banten	20,000,000	Sarana Pendidikan SMP Falatehan, Tangerang
	Beasiswa Universitas Bengkulu	Bengkulu	240,000,000	Beasiswa Universitas Bengkulu
	Baksos Pendidikan Yayasan Gema Insani, Menteng	DKI Jakarta	10,000,000	Baksos Pendidikan Yayasan Gema Insani, Menteng
	Bakti Sosial Hari Guru Nasional	DKI Jakarta	60,995,000	Bakti Sosial Hari Guru Nasional
	Bakti Sosial Pendidikan IIP BUMN	DKI Jakarta	22,471,500	Bakti Sosial Pendidikan IIP BUMN
	Beasiswa ISPO 2011	DKI Jakarta	100,000,000	Beasiswa ISPO 2011
	Beasiswa Karya Salemba Empat	DKI Jakarta	414,000,000	Beasiswa Karya Salemba Empat
	Beasiswa Pendidikan Legiun Veteran RI	DKI Jakarta	10,000,000	Beasiswa Pendidikan Legiun Veteran RI
	Beasiswa Yayasan Wijayakusuma, Jatinegara	DKI Jakarta	20,000,000	Beasiswa Yayasan Wijayakusuma, Jatinegara
	Kegiatan Baksos Pendidikan Universitas Budi Luhur	DKI Jakarta	10,000,000	Kegiatan Baksos Pendidikan Universitas Budi Luhur
	Kegiatan Cinta Anak Jakarta Genta	DKI Jakarta	20,000,000	Kegiatan Cinta Anak Jakarta Genta
	Pelatihan Penyandang Cacat	DKI Jakarta	5,000,000	Pelatihan Penyandang Cacat
	Pembangunan Gedung Sekolah Pantara Gambir	DKI Jakarta	5,000,000	Pembangunan Gedung Sekolah Pantara Gambir
	Penerbitan Buku Kecil-Kecil Jadi Pengusaha	DKI Jakarta	20,000,000	Penerbitan Buku Kecil-Kecil Jadi Pengusaha
	Program Duta Mahasiswa BKKBN	DKI Jakarta	19,815,500	Program Duta Mahasiswa BKKBN
	Renovasi SDN 02 Wijaya Kusuma, Roa Malaka	DKI Jakarta	25,000,000	Renovasi SDN 02 Wijaya Kusuma, Roa Malaka
	Sarana BKB PAUD Tunas harapan	DKI Jakarta	15,000,000	Sarana BKB PAUD Tunas harapan
	Sarana Pendidikan Korban Kebakaran di Tambora	DKI Jakarta	20,000,000	Sarana Pendidikan Korban Kebakaran di Tambora
	Sarana Pendidikan Guru Berprestasi	DKI Jakarta	415,000,000	Sarana Pendidikan Guru Berprestasi
	Seminar Motivasi Guru	DKI Jakarta	70,000,000	Seminar Motivasi Guru
	Alokasi Dana Pendidikan Kantor Wilayah	Indonesia	6,187,500,000	Alokasi Dana Pendidikan Kantor Wilayah

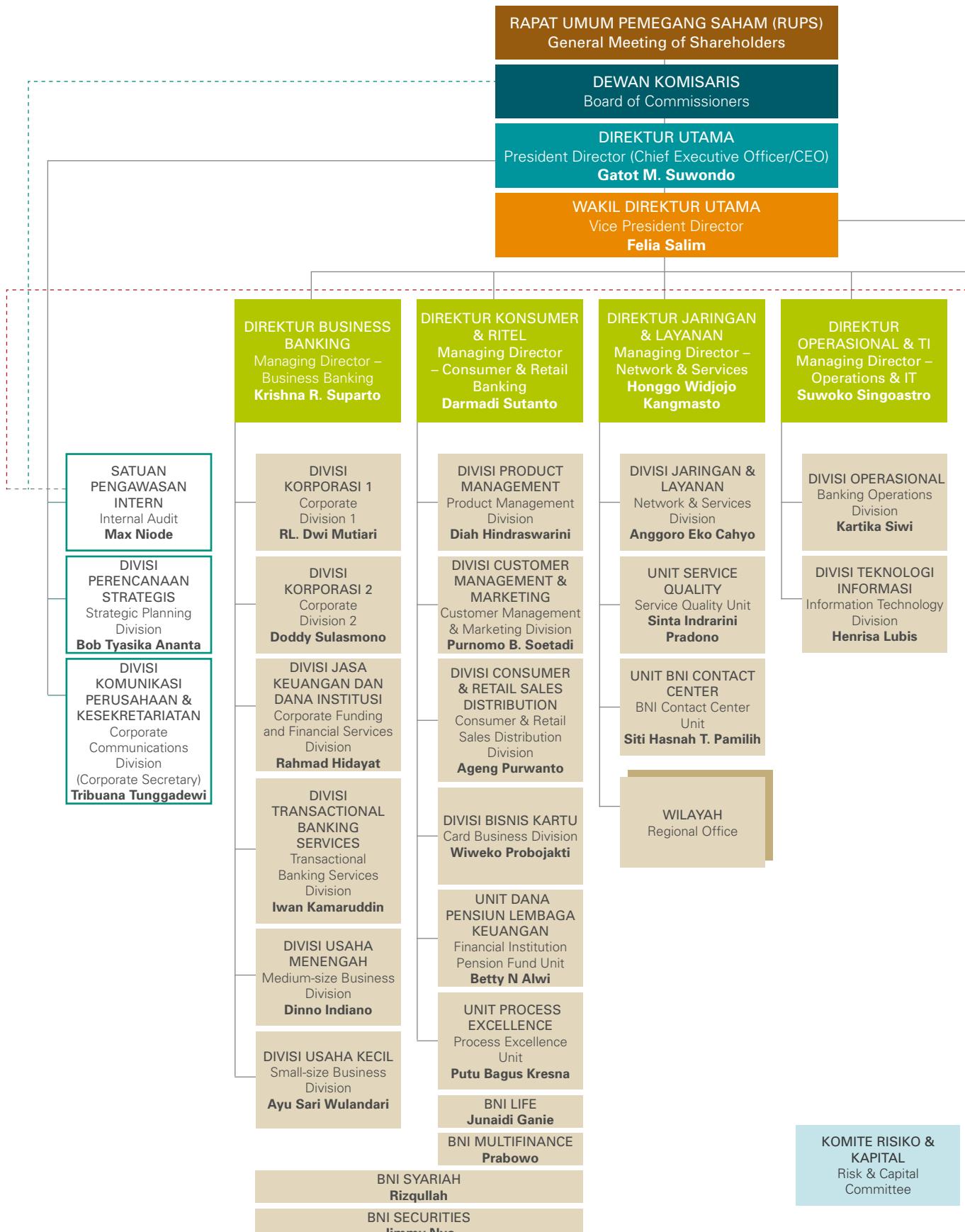
No	Uraian	Wilayah Location	Nominal (Rp)	Description
	Bakti Sosial HUT BNI	Indonesia	2,486,633,650	Bakti Sosial HUT BNI
	Program Beasiswa Anak TKI	Indonesia	1,013,806,000	Program Beasiswa Anak TKI
	Sarana Pendidikan di Jambi	Jambi	100,000,000	Sarana Pendidikan di Jambi
	Asrama Panti Asuhan YRBB	Jawa Barat	50,000,000	Asrama Panti Asuhan YRBB
	Bakti Sosial Pasar Murah BUMN Peduli di Indramayu	Jawa Barat	92,000,000	Bakti Sosial Pasar Murah BUMN Peduli di Indramayu
	Kegiatan EWB 2011 di Bogor	Jawa Barat	8,000,000	Kegiatan EWB 2011 di Bogor
	Kegiatan International Youth Forum, IPB Bogor	Jawa Barat	10,000,000	Kegiatan International Youth Forum, IPB Bogor
	Kegiatan International Youth Leadership Mahasiswa ITB	Jawa Barat	82,080,000	Kegiatan International Youth Leadership Mahasiswa ITB
	Pelatihan Komputer di Bandung	Jawa Barat	49,900,000	Pelatihan Komputer di Bandung
	Pembangunan 3 Sarana Pendidikan di Cirebon	Jawa Barat	15,000,000	Pembangunan 3 Sarana Pendidikan di Cirebon
	Pembangunan Kampus Swadharma	Jawa Barat	7,000,000,000	Pembangunan Kampus Swadharma
	Pembangunan PAUD Yasra Bogor	Jawa Barat	10,000,000	Pembangunan PAUD Yasra Bogor
	Pemeliharaan Pojok BNI IPB Bogor	Jawa Barat	7,710	Pemeliharaan Pojok BNI IPB Bogor
	Pondok Pesantren Al Quran Himmaturrijah Bekasi	Jawa Barat	25,000,000	Pondok Pesantren Al Quran Himmaturrijah Bekasi
	Sarana Pendidikan di Jawa Barat	Jawa Barat	25,000,000	Sarana Pendidikan di Jawa Barat
	Sarana Pendidikan Korban Banjir Bandang di Garut	Jawa Barat	29,308,550	Sarana Pendidikan Korban Banjir Bandang di Garut
	Sarana Pendidikan SLB Budi Utama Cirebon	Jawa Barat	35,010,000	Sarana Pendidikan SLB Budi Utama Cirebon
	Seminar Nasional PSP FPIK IPB Bogor	Jawa Barat	25,000,000	Seminar Nasional PSP FPIK IPB Bogor
	Kegiatan KKN Universitas Diponegoro Semarang	Jawa Tengah	25,000,000	Kegiatan KKN Universitas Diponegoro Semarang
	Pemeliharaan Internet Pojok BNI Undip Semarang	Jawa Tengah	14,553,500	Pemeliharaan Internet Pojok BNI Undip Semarang
	Pengelolaan Pojok BNI Universitas Diponegoro Semarang	Jawa Tengah	11,559,000	Pengelolaan Pojok BNI Universitas Diponegoro Semarang
	Renovasi SD Muhammadiyah Surakarta	Jawa Tengah	25,000,000	Renovasi SD Muhammadiyah Surakarta
	Renovasi TK Muslimat 4 Jombang	Jawa Tengah	15,000,000	Renovasi TK Muslimat 4 Jombang
	Sarana Pendidikan Raudlatul Jannah	Jawa Tengah	100,000,000	Sarana Pendidikan Raudlatul Jannah
	Olimpiade Matematika Unisma, Malang	Jawa Timur	10,000,000	Olimpiade Matematika Unisma, Malang
	Pelatihan Leadership Guru di Surabaya	Jawa Timur	43,200,000	Pelatihan Leadership Guru di Surabaya
	Pembangunan TKA Darruttarbiyah	Jawa Timur	5,000,000	Pembangunan TKA Darruttarbiyah
	Perpustakaan SMAN 1 Gresik	Jawa Timur	25,000,000	Perpustakaan SMAN 1 Gresik
	Sarana Komputer di Sumenep	Jawa Timur	100,000,000	Sarana Komputer di Sumenep
	Renovasi SDI Tunas Bakti Kubu Raya	Kalimantan Barat	25,000,000	Renovasi SDI Tunas Bakti Kubu Raya
	Alokasi Dana Semester II-2011 - Banjarmasin	Kalimantan Selatan	364,384,500	Alokasi Dana Semester II-2011 - Banjarmasin
	Pelatihan Kampoeng BNI Sasiran - Banjarmasin	Kalimantan Selatan	94,410,000	Pelatihan Kampoeng BNI Sasiran - Banjarmasin
	Program Peduli Mahasiswa Unsyiah Banda Aceh	NAD	15,000,000	Program Peduli Mahasiswa Unsyiah Banda Aceh
	Bakti Sosial Kunjungan Wapres di Mataram	NTB	100,500,000	Bakti Sosial Kunjungan Wapres di Mataram
	Bakti Sosial Pasar Murah BUMN Peduli di Mataram	NTB	92,000,000	Bakti Sosial Pasar Murah BUMN Peduli di Mataram
	Pembangunan Taman Bacaan di Ende	NTT	71,400,000	Pembangunan Taman Bacaan di Ende
	Renovasi Ponpes Hidayatullah Kupang	NTT	25,000,000	Renovasi Ponpes Hidayatullah Kupang
	Kegiatan Pojok BNI Universitas Andalas Padang	Sumatera Barat	76,032,000	Kegiatan Pojok BNI Universitas Andalas Padang
	Sarana Pendidikan Program KUR	Sumatera Selatan	99,836,000	Sarana Pendidikan Program KUR
	Sarana SMA Anshor Tanjung Pinang	Sumatera Selatan	10,000,000	Sarana SMA Anshor Tanjung Pinang
	Bakti Sosial Kunjungan Menteri		100,000,000	Bakti Sosial Kunjungan Menteri
	Sub Total		20,485,684,611	

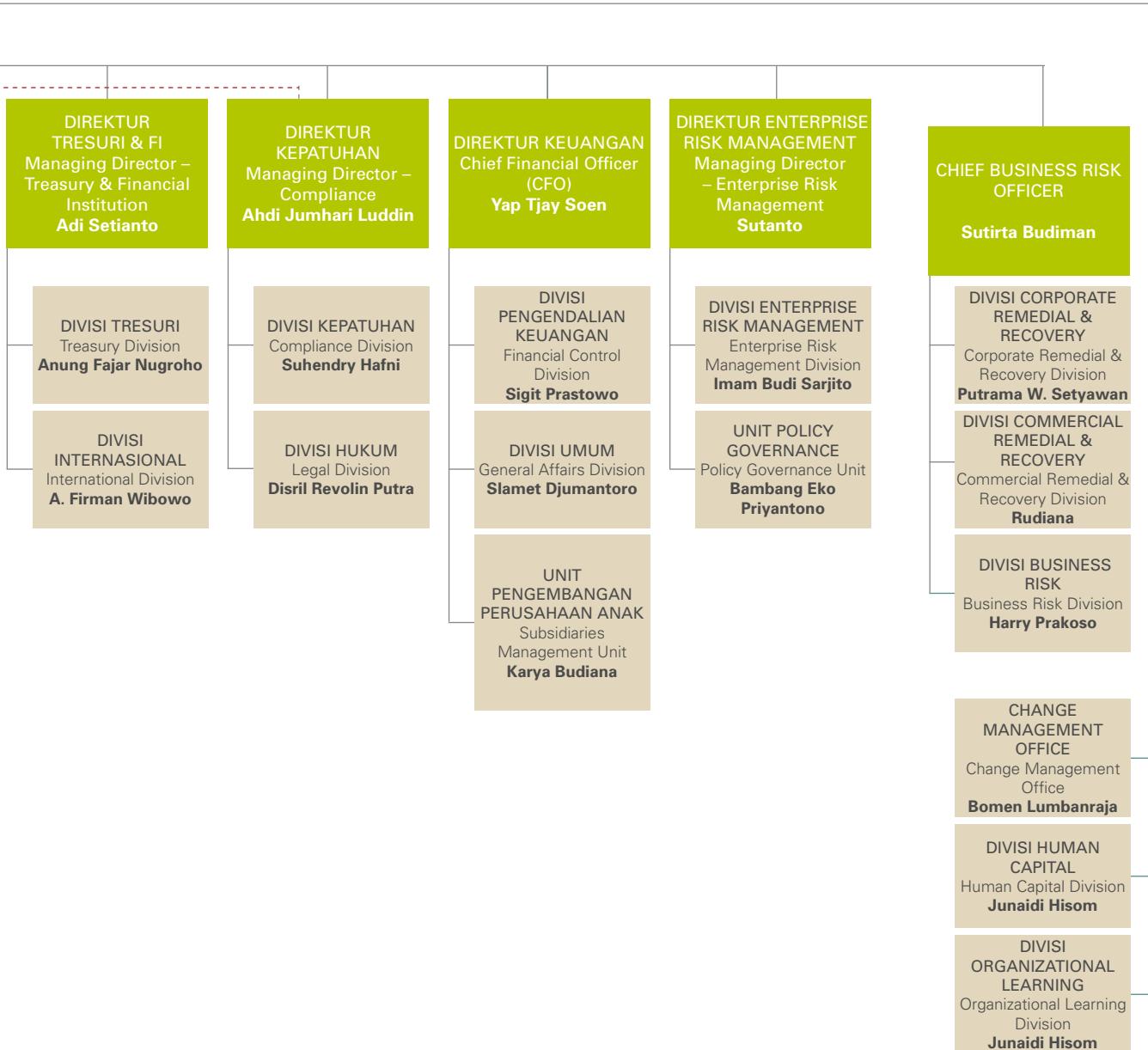
No	Uraian	Wilayah Location	Nominal (Rp)	Description
<b>4</b>	<b>Bantuan Peningkatan Kesehatan</b>			<b>Bantuan Peningkatan Kesehatan</b>
	Bakti Sosial Operasi Bibir Sumbing Kepahiang	Bengkulu	88,804,500	Bakti Sosial Operasi Bibir Sumbing Kepahiang
	Bakti Sosial Donor Darah Bantuan Mobil UDD	DKI Jakarta	3,552,000	Bakti Sosial Donor Darah Bantuan Mobil UDD
	Bakti Sosial Donor Darah Komunitas Jakarta	DKI Jakarta	10,015,000	Bakti Sosial Donor Darah Komunitas Jakarta
	Bakti Sosial Kesehatan Ekspedisi Kesra Nusantara	DKI Jakarta	100,000,000	Bakti Sosial Kesehatan Ekspedisi Kesra Nusantara
	Bakti Sosial Kesehatan HUT Citra, Pondok Aren	DKI Jakarta	7,500,000	Bakti Sosial Kesehatan HUT Citra, Pondok Aren
	Bakti Sosial Kesehatan PEPABRI	DKI Jakarta	5,000,000	Bakti Sosial Kesehatan PEPABRI
	Bakti Sosial Kesehatan Surya Baskara Jaya	DKI Jakarta	77,246,000	Bakti Sosial Kesehatan Surya Baskara Jaya
	Bakti Sosial Kesehatan Yabina, Jatinegara	DKI Jakarta	5,000,000	Bakti Sosial Kesehatan Yabina, Jatinegara
	Bakti Sosial One Day for Children, di Kramat	DKI Jakarta	10,000,000	Bakti Sosial One Day for Children, di Kramat
	Operasi Bibir Sumbing dan Hernia	DKI Jakarta	47,500,000	Operasi Bibir Sumbing dan Hernia
	Pengobatan Gratis FK UKI	DKI Jakarta	31,000,000	Pengobatan Gratis FK UKI
	Alokasi Dana Kesehatan Segenap Kantor Wilayah	Indonesia	5,156,250,000	Alokasi Dana Kesehatan Segenap Kantor Wilayah
	Bakti Sosial Kesehatan HUT BNI	Indonesia	728,131,734	Bakti Sosial Kesehatan HUT BNI
	Bantuan Alat Kesehatan kepada Kostrad	Indonesia	385,055,000	Bantuan Alat Kesehatan kepada Kostrad
	Bakti Sosial Kesehatan IKA SMA XI di Bogor	Jawa Barat	20,000,000	Bakti Sosial Kesehatan IKA SMA XI di Bogor
	Bakti Sosial Kesehatan Pasar Murah BUMN Peduli Indramayu	Jawa Barat	13,000,000	Bakti Sosial Kesehatan Pasar Murah BUMN Peduli Indramayu
	Bakti Sosial Pengobatan Gigi Gratis di Sukabumi	Jawa Barat	15,000,000	Bakti Sosial Pengobatan Gigi Gratis di Sukabumi
	Sarana RSUD Majalengka	Jawa Barat	58,000,000	Sarana RSUD Majalengka
	Alokasi Dana Semester II-2011 - Banjarmasin	Kalimantan Selatan	75,000,000	Alokasi Dana Semester II-2011 - Banjarmasin
	Bakti Sosial Kesehatan Pasar Murah BUMN Peduli Mataram	NTB	13,000,000	Bakti Sosial Kesehatan Pasar Murah BUMN Peduli Mataram
	Sub Total		6,849,054,234	
<b>5</b>	<b>Bantuan Pengembangan Prasarana &amp; Sarana Umum</b>			<b>Bantuan Pengembangan Prasarana &amp; Sarana Umum</b>
	Sarana Kampoeng BNI Kamasan Bali	Bali	160,545,275	Sarana Kampoeng BNI Kamasan Bali
	Pemeliharaan Sarana Kawasan PKL Taman Tenda 46	DKI Jakarta	143,000,000	Pemeliharaan Sarana Kawasan PKL Taman Tenda 46
	Sarana Motor Patroli Polres Tanah Abang	DKI Jakarta	135,195,000	Sarana Motor Patroli Polres Tanah Abang
	Sarana Panti Sosial Program HKSN 2010	DKI Jakarta	49,943,500	Sarana Panti Sosial Program HKSN 2010
	Alokasi Dana Sarana Umum Segenap Kantor Wilayah	Indonesia	3,093,750,000	Alokasi Dana Sarana Umum Segenap Kantor Wilayah
	Pemeliharaan Sarana Kampoeng BNI Subang	Jawa Barat	100,000,000	Pemeliharaan Sarana Kampoeng BNI Subang
	Program Bike in Campus IPB Bogor	Jawa Barat	150,000,000	Program Bike in Campus IPB Bogor
	Renovasi Gedung Yayasan Seroja Bekasi	Jawa Barat	50,000,000	Renovasi Gedung Yayasan Seroja Bekasi
	Sarana Halte di Majalengka	Jawa Barat	27,000,000	Sarana Halte di Majalengka
	Sarana Prasarana Kebersihan di Bekasi	Jawa Barat	75,600,000	Sarana Prasarana Kebersihan di Bekasi
	Sarana Air Bersih di Grobogan	Jawa Tengah	25,000,000	Sarana Air Bersih di Grobogan
	Rehabilitasi TNBTS 2010	Jawa Timur	338,572,000	Rehabilitasi TNBTS 2010
	Sarana Kampoeng BNI Lumajang	Jawa Timur	405,000,000	Sarana Kampoeng BNI Lumajang
	Alokasi Dana Semester II-2011 - Banjarmasin	Kalimantan Selatan	424,034,000	Alokasi Dana Semester II-2011 - Banjarmasin
	Pemeliharaan Sarana Kampoeng BNI Tenun Palembang	Sumatera Selatan	49,995,000	Pemeliharaan Sarana Kampoeng BNI Tenun Palembang
	Sarana Umum Labuhan Batu Utara, Rantau Prapat	Sumatera Utara	19,396,000	Sarana Umum Labuhan Batu Utara, Rantau Prapat
	Sub Total		5,247,030,775	

No	Uraian	Wilayah Location	Nominal (Rp)	Description
<b>6.</b>	<b>Bantuan Sarana Ibadah</b>			<b>Bantuan Sarana Ibadah</b>
	Perbaikan Pura Agung Wira Denpasar	Bali	5,000,000	Perbaikan Pura Agung Wira Denpasar
	Pembangunan Masjid Nurul Iman Ciledug, Tangsel	Banten	10,000,000	Pembangunan Masjid Nurul Iman Ciledug, Tangsel
	Perbaikan Musholla Al Ikhlas, Yogyakarta	DI Yogyakarta	15,000,000	Perbaikan Musholla Al Ikhlas, Yogyakarta
	Kegiatan Devosi dan Novena, Jakarta Pusat	DKI Jakarta	20,000,000	Kegiatan Devosi dan Novena, Jakarta Pusat
	Kegiatan Gerejawi HKBP Pasar Rebo	DKI Jakarta	10,000,000	Kegiatan Gerejawi HKBP Pasar Rebo
	Kegiatan Keagamaan Al Anhar, Jatinegara	DKI Jakarta	10,000,000	Kegiatan Keagamaan Al Anhar, Jatinegara
	Maulid Nabi Mushalla Baitul Karim Rawa Belong	DKI Jakarta	2,988,000	Maulid Nabi Mushalla Baitul Karim Rawa Belong
	Nikah Massal Yayasan Al Amin	DKI Jakarta	25,000,000	Nikah Massal Yayasan Al Amin
	Pembangunan Masjid Hidayatullah Tebet	DKI Jakarta	20,000,000	Pembangunan Masjid Hidayatullah Tebet
	Perbaikan Gereja HKBP Petojo	DKI Jakarta	25,000,000	Perbaikan Gereja HKBP Petojo
	Program Syiar Ramadhan IKAPI Jakarta	DKI Jakarta	25,030,000	Program Syiar Ramadhan IKAPI Jakarta
	Program Zikir dan Doa di Jakarta Pusat	DKI Jakarta	106,750,000	Program Zikir dan Doa di Jakarta Pusat
	Sarana Masjid Bapekis	DKI Jakarta	39,900,000	Sarana Masjid Bapekis
	Alokasi Dana Sarana Inadah Segenap Kantor Wilayah	Indonesia	2,062,500,000	Alokasi Dana Sarana Inadah Segenap Kantor Wilayah
	Bakti Sosial Idul Adha 2011	Indonesia	360,420,000	Bakti Sosial Idul Adha 2011
	Bakti Sosial Ramadhan 2011	Indonesia	1,720,172,215	Bakti Sosial Ramadhan 2011
	Program Retret Natal 2011	Indonesia	387,263,910	Program Retret Natal 2011
	Pembangunan Masjid Islamiyah	Jambi	10,000,000	Pembangunan Masjid Islamiyah
	Bakti Sosial Pasar Murah BUMN Peduli di Indramayu	Jawa Barat	125,000,000	Bakti Sosial Pasar Murah BUMN Peduli di Indramayu
	Pembangunan Masjid di Bandung Barat	Jawa Barat	10,022,000	Pembangunan Masjid di Bandung Barat
	Pembangunan Mesjid Ar Rahman, Subang	Jawa Barat	100,000,000	Pembangunan Mesjid Ar Rahman, Subang
	Renovasi 2 (dua) Masjid di Bekasi	Jawa Barat	10,000,000	Renovasi 2 (dua) Masjid di Bekasi
	Renovasi Mesjid di Cirebon	Jawa Tengah	10,000,000	Renovasi Mesjid di Cirebon
	Renovasi Gereja di Surabaya	Jawa Timur	10,000,000	Renovasi Gereja di Surabaya
	Zikir Bersama - Pesta Petik Laut	Jawa Timur	5,000,000	Zikir Bersama - Pesta Petik Laut
	Alokasi Dana Program BL - Kanwil Banjarmasin (Sem 2)	Kalimantan Selatan	190,792,000	Alokasi Dana Program BL - Kanwil Banjarmasin (Sem 2)
	Bakti Sosial Pasar Murah BUMN Peduli di Mataram	NTB	125,000,000	Bakti Sosial Pasar Murah BUMN Peduli di Mataram
	Pembangunan 9 Masjid di Padang	Sumatera Barat	45,000,000	Pembangunan 9 Masjid di Padang
	Perbaikan Masjid di Padang	Sumatera Barat	50,000,000	Perbaikan Masjid di Padang
	Pembangunan Gereja Katolik St. Paulus, Kabanjahe	Sumatera Utara	20,000,000	Pembangunan Gereja Katolik St. Paulus, Kabanjahe
	Pembangunan Masjid Al Hidayah, Pulosari	Yogyakarta	100,000,000	Pembangunan Masjid Al Hidayah, Pulosari
	Pembangunan Masjid Karmal Majid		20,000,000	Pembangunan Masjid Karmal Majid
	Pembangunan Masjid Nurul Jabal, Karimun	Kepulauan Riau	10,000,000	Pembangunan Masjid Nurul Jabal, Karimun
	Pembangunan Masjid Raya Ismael, Padang Pariaman	Sumatera Barat	20,000,000	Pembangunan Masjid Raya Ismael, Padang Pariaman
	Perbaikan Gereja Hidup Baru, Tondano	Sulawesi Utara	15,000,000	Perbaikan Gereja Hidup Baru, Tondano
	Renovasi Gereja PHDI, Jepara	Jawa Tengah	10,000,000	Renovasi Gereja PHDI, Jepara
	Sub Total		5,730,838,125	
<b>7</b>	<b>Beban Operasional (program lingkungan hidup)</b>			<b>Beban Operasional (program lingkungan hidup)</b>
	a. Beban survei/penelitian, monitoring/ evaluasi dan penyerahan bantuan		41,764,634	a. Beban survei/penelitian, monitoring/ evaluasi dan penyerahan bantuan
	b. Beban-beban pengiriman barang		-	b. Beban-beban pengiriman barang
	c. Beban administrasi		10,000	c. Beban administrasi
	d. Lain-lain (Travel and Consultants)		1,238,812,758	d. Lain-lain (Travel and Consultants)
	Sub Total		1,280,587,392	
	<b>Grand Total</b>		<b>51,545,194,467</b>	

# Struktur Organisasi

## Organization Structure





# Penghargaan Awards



## FT/IFC Sustainable Finance Award 2011

Sustainable Bank of the Year,  
Sustainable Finance Award 2011,  
**Financial Time-International  
Finance Corporation**



## Indonesia CSR Award 2011

Penghargaan Platinum kategori  
Sosial, Indonesia CSR Award 2011  
- Social Investment & Sustainable  
Development (Program Hutan Kota  
BNI Banda Aceh). **Kementerian  
Sosial RI**



## Indonesia CSR Award 2011

Penghargaan Gold kategori  
Ekonomi, Indonesia CSR Award  
2011 - Social Investment &  
Sustainable Development  
(Program Kampung BNI Tenun).  
**Kementerian Sosial RI**



## Gelar Karya Pemberdayaan Masyarakat Expo & Award 2011

Kategori Silver, Pemberdayaan  
Usaha Mikro Rumah Tangga  
Miskin, CSR Best Practice for  
MDG's.  
**Menteri Koordinator Bidang  
Kesejahteraan Rakyat RI**



## Indonesian Bank Loyalty Award 2011

IBLA 2011 (Indonesian Bank  
Loyalty Award) as Indonesian Bank  
Loyalty Champion 2011.  
**InfoBank, MarkplusInsight**



## Program & People Award CSR Category

Program & People Award CSR  
Category.  
**MIX (Marketing  
Communication)**



## Anugrah BUMN 2011

Juara I - Inovasi PKBL BUMN  
terbaik, Anugrah BUMN 2011.  
**Kementerian BUMN**



## Gerakan Menanam Satu Miliar Pohon

Penanaman dan Pemeliharaan  
pohon terkait Gerakan Satu Miliar  
Pohon.  
**Menteri Kehutanan**

# Indeks GRI

## GRI Index

PROFIL	Halaman/ Page	PROFILE
<b>1 Strategi dan Analisis</b>		<b>Strategy and Analysis</b>
1.1 Pernyataan dari pengambil keputusan tertinggi di organisasi terkait dengan hubungan Keberlanjutan kepada organisasi dan strateginya.	11-17	Statement from the most senior decision maker of the organization (e.g., CEO, chair, or equivalent senior position) about the relevance of sustainability to the organization and its strategy.
1.2 Deskripsi dampak kunci, risiko dan kesempatan.	AR	Description of key impacts, risks, and opportunities.
<b>2 PROFIL ORGANISASI</b>		<b>ORGANIZATIONAL PROFILE</b>
2.1 Nama Organisasi.	Cover	Name of the organization.
2.2 Merek utama, produk, dan / atau layanan.	AR	Primary brands, products, and/or services.
2.3 Struktur operasional organisasi, perusahaan operasi, anak perusahaan, dan <i>joint ventures</i> .	56-57	Operational structure of the organization, including main divisions, operating companies, subsidiaries, and joint ventures.
2.4 Lokasi kantor pusat organisasi.	Cover	Location of organization's headquarters.
2.5 Jumlah negara dimana organisasi beroperasi, dan nama-nama Negara dimana ada kaitannya dengan Keberlanjutan atau terkait dengan operasi utama atau yang khusus.	9	Number of countries where the organization operates, and names of countries with either major operations or that are specifically relevant to the sustainability issues covered in the report.
2.6 Sifat kepemilikan dan badan hukum.	9	Nature of ownership and legal form.
2.7 Pasar yang dilayani (termasuk rincian geografis, sektor yang dilayani, jenis pelanggan / penerima manfaat).	AR	Markets served (including geographic breakdown, sectors served, and types of customers/beneficiaries).
2.8 Ukuran organisasi yang melaporkan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah karyawan;</li> <li>• Penjualan Bersih;</li> <li>• Total kapitalisasi dirinci dalam hutang dan ekuitas;</li> <li>• Kuantitas produk dan jasa yang diberikan.</li> </ul>	31, 19, 56-57, AR	Scale of the reporting organization, including: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Number of employees;</li> <li>• Net sales (for private sector organizations) or net revenues (for public sector organizations);</li> <li>• Total capitalization broken down in terms of debt and equity (for private sector organizations); and</li> <li>• Quantity of products or services provided.</li> </ul>
2.9 Perubahan signifikan yang terjadi pada masa pelaporan terkait ukuran, struktur, atau kepemilikan	8,18	Significant changes during the reporting period regarding size, structure, or ownership including:
2.10 Penghargaan yang diterima selama masa pelaporan	58	Awards received in the reporting period.
<b>3 PARAMETER LAPORAN</b>		<b>REPORT PARAMETERS</b>
<b>Profil Laporan</b>		<b>Report Profile</b>
3.1 Masa Pelaporan atas informasi yang disajikan.	8, 18	Reporting period (e.g., fiscal/calendar year) for information provided.
3.2 Tanggal laporan paling akhir.	18	Date of most recent previous report.
3.3 Siklus pelaporan	8,18	Reporting cycle (annual, biennial, etc.)
3.4 Poin Kontak untuk pertanyaan terkait dengan laporan dan isinya	65	Contact point for questions regarding the report or its contents.
<b>Cakupan dan Batasan Laporan</b>	8, 18	<b>Report Scope And Boundary</b>
3.5 Proses dalam menetapkan isi laporan, termasuk di dalamnya: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menetapkan materialitas;</li> <li>• Topik prioritas dalam laporan; and</li> <li>• Identifikasi pemangku kepentingan yang diharapkan organisasi untuk menggunakan laporan.</li> </ul>	8, 18	Process for defining report content, including: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Determining materiality;</li> <li>• Prioritizing topics within the report; and</li> <li>• Identifying stakeholders the organization expects to use the report.</li> </ul>
3.6 Batasan laporan (misalnya negara, divisi, perusahaan anak, fasilitas yang disewakan, usaha patungan, pemasok).	20-23	Boundary of the report (e.g., countries, divisions, subsidiaries, leased facilities, joint ventures, suppliers).
3.7 Nyatakan setiap keterbatasan ruang lingkup atau batasan laporan.	8	State any specific limitations on the scope or boundary of the report.
3.8 Dasar untuk melaporkan usaha patungan, perusahaan anak, fasilitas yang disewakan, operasi yang dioutsource serta entitas lainnya yang mempengaruhi secara signifikan, sehingga dapat diperbandingkan informasinya dari waktu ke waktu dan atau antara organisasi.	n.r	Basis for reporting on joint ventures, subsidiaries, leased facilities, outsourced operations, and other entities that can significantly affect comparability from period to period and/or between organizations.
3.9 Teknik pengukuran data dan dasar perhitungannya, termasuk di dalamnya asumsi dan teknik yang mendasari estimasi yang diterapkan dalam mengkompilasi Indikator dan informasi lainnya dalam laporan.	n.r	Data measurement techniques and the bases of calculations, including assumptions and techniques underlying estimations applied to the compilation of the Indicators and other information in the report.
3.10 Penjelasan dampak dari pernyataan ulang terhadap informasi yang disediakan dalam laporan sebelumnya, serta alasan untuk pembuatan pernyataan ulang tersebut (misalnya karena merger/akuisisi, perubahan dasar tahun/periode yang digunakan, sifat usaha, metode pengukuran).	n.a	Explanation of the effect of any re-statements of information provided in earlier reports, and the reasons for such re-statement (e.g., mergers/acquisitions, change of base years/periods, nature of business, measurement methods).
3.11 Perubahan signifikan dari laporan periode sebelumnya terkait ruang lingkup, batasan, atau metode pengukuran yang digunakan dalam laporan.	n.a	Significant changes from previous reporting periods in the scope, boundary, or measurement methods applied in the report.

PROFIL	Halaman/ Page	PROFILE
3.12 Tabel yang menunjukkan lokasi dari Standar Pengungkapan dalam laporan.	Cover	Table identifying the location of the Standard Disclosures in the report.
3.13 Kebijakan dan praktik saat ini yang ditujukan untuk mencari assurance eksternal untuk laporan. Jika tidak memasukkan laporan assurance, untuk mendampingi laporan keberlanjutan, jelaskan ruang lingkup dan dasar dari setiap assurance eksternal yang tersedia. Jelaskan juga hubungan antara organisasi dan penyedia assurance.	58, 46, 38, 26	Policy and current practice with regard to seeking external assurance for the report. If not included in the assurance report accompanying the sustainability report, explain the scope and basis of any external assurance provided. Also explain the relationship between the reporting organization and the assurance provider(s).
<b>4 TATA KELOLA, KOMITMEN DAN KETERLIBATAN</b>		<b>GOVERNANCE, COMMITMENTS, AND ENGAGEMENT</b>
<b>Tata Kelola</b>		<b>Governance</b>
4.1 Struktur tata kelola organisasi, termasuk komite di bawah badan pengelola tertinggi yang bertanggungjawab untuk tugas khusus, seperti dalam menetapkan strategi atau mekanisme pengawasan organisasi.	56-57, AR	Governance structure of the organization, including committees under the highest governance body responsible for specific tasks, such as setting strategy or organizational oversight.
4.2 Tunjukkan apakah Ketua dari badan pengelola tertinggi juga merangkap pejabat eksekutif (dan jika ternyata iya, maka tunjukkan fungsi mereka dalam pengelolaan organisasi dan alasan mengapa terjadi kondisi semacam itu).	56-57	Indicate whether the Chair of the highest governance body is also an executive officer (and, if so, their function within the organization's management and the reasons for this arrangement).
4.3 Untuk organisasi yang memiliki struktur satu dewan, nyatakan jumlah anggota dari badan pengelola tertinggi yang berasal dari kelompok independen dan atau anggota noneksekutif.	n.a	For organizations that have a unitary board structure, state the number of members of the highest governance body that are independent and/or non-executive members.
4.4 Mekanisme untuk pemegang saham dan pegawai dalam menyampaikan rekomendasi atau arahan kepada badan pengelola tertinggi.	n.r	Mechanisms for shareholders and employees to provide recommendations or direction to the highest governance body.
4.5 Hubungan antara kompensasi untuk anggota badan pengelola tertinggi, manajer senior, dan eksekutif (termasuk dalam hal pengaturan perjalanan) dengan kinerja organisasi (termasuk didalamnya kinerja sosial dan ekonomi).	AR	Linkage between compensation for members of the highest governance body, senior managers, and executives (including departure arrangements), and the organization's performance (including social and environmental performance).
4.6 Proses yang ada di dalam badan pengelola tertinggi untuk dalam menjamin terhindarnya konflik kepentingan.	46, 48, AR	Processes in place for the highest governance body to ensure conflicts of interest are avoided.
4.7 Proses dalam menentukan kualifikasi dan keahlian dari anggota badan pengelola tertinggi dalam mengarahkan strategi organisasi terkait topik ekonomi, lingkungan, dan sosial.	AR	Process for determining the qualifications and expertise of the members of the highest governance body for guiding the organization's strategy on economic, environmental, and social topics.
4.8 Pengembangan secara internal pernyataan misi atau nilai, kode tingkah laku, dan prinsip yang relevan dengan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial serta status dari implementasinya.	AR	Internally developed statements of mission or values, codes of conduct, and principles relevant to economic, environmental, and social performance and the status of their implementation.
4.9 Prosedur dalam badan pengelola tertinggi untuk mengawasi manajemen dan identifikasi organisasi terhadap kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial, termasuk di dalamnya risiko dan peluang yang relevan, serta ketiauan atau kepatuhannya terhadap standar internasional yang telah disetujui, kode perbuatan, dan prinsip.	AR	Procedures of the highest governance body for overseeing the organization's identification and management of economic, environmental, and social performance, including relevant risks and opportunities, and adherence or compliance with internationally agreed standards, codes of conduct, and principles.
4.10 Proses dalam mengevaluasi kinerja dari badan pengelola tertinggi, khususnya yang terkait dengan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial.	AR	Processes for evaluating the highest governance body's own performance, particularly with respect to economic, environmental, and social performance.
<b>Komitmen terhadap Inisiatif Eksternal</b>		<b>Commitments To External Initiatives</b>
4.11 Penjelasan mengenai bagaimana pendekatan atau prinsip pencegahan digunakan oleh organisasi.	AR	Explanation of whether and how the precautionary approach or principle is addressed by the organization.
4.12 Piagam, prinsip, atau inisiatif lainnya yang dikembangkan secara eksternal terkait ekonomi, lingkungan, dan sosial yang turut didukung/diadopsi oleh organisasi.	23, 22, 8	Externally developed economic, environmental, and social charters, principles, or other initiatives to which the organization subscribes or endorses.
4.13 Keanggotaan dalam asosiasi (seperti asosiasi industri) dan atau organisasi advokasi nasional/internasional.	22, 23, 35	Memberships in associations (such as industry associations) and/or national/international advocacy organizations
<b>Keterlibatan Pemangku Kepentingan</b>		<b>Stakeholder Engagement</b>
4.14 Daftar kelompok pemangku kepentingan yang dilibatkan oleh organisasi.	54, 55	List of stakeholder groups engaged by the organization.
4.15 Dasar yang digunakan dalam mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan yang akan dilibatkan.	8, 18	Basis for identification and selection of stakeholders with whom to engage.
4.16 Pendekatan yang digunakan untuk melibatkan pemangku kepentingan, termasuk di dalamnya frekuensi pelibatan berdasarkan jenis dan kelompok pemangku kepentingan.	n.r	Approaches to stakeholder engagement, including frequency of engagement by type and by stakeholder group.
4.17 Topik dan perhatian utama yang dimunculkan melalui pelibatan pemangku kepentingan, dan bagaimana organisasi merespons topik dan perhatian utama tersebut, termasuk melalui pelaporannya.	11-17	Key topics and concerns that have been raised through stakeholder engagement, and how the organization has responded to those key topics and concerns, including through its reporting.
<b>INDIKATOR KINERJA EKONOMI</b>		<b>ECONOMIC PERFORMANCE INDICATORS</b>
<b>Kinerja Ekonomi</b>		<b>Aspect: Economic Performance</b>
EC1 Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan secara langsung, termasuk pendapatan, biaya operasi, kompensasi kepada karyawan, donasi dan investasi ke masyarakat, laba ditahan serta pembayaran ke penyedia modal dan pemerintah.	19, 28, 51, 52, 36, 27, AR	Direct economic value generated and distributed, including revenues, operating costs, employee compensation, donations and other community investments, retained earnings, and payments to capital providers and governments.

PROFIL	Halaman/ Page	PROFILE
EC2 Implikasi keuangan dan berbagai risiko dan peluang untuk segala aktivitas perusahaan dalam menghadapi perubahan iklim.	AR	Financial implications and other risks and opportunities for the organization's activities due to climate change.
EC3 Daftar cakupan kewajiban perusahaan dalam perencanaan manfaat yang sudah ditetapkan.	30	Coverage of the organization's defined benefit plan obligations.
EC4 Bantuan keuangan finansial signifikan yang diperoleh dari pemerintah.	29	Significant financial assistance received from government.
<b>Keberadaan Pasar</b>		<b>Aspect: Market Presence</b>
EC5 Parameter standar upah karyawan di jenjang awal dibandingkan dengan upah karyawan minimum yang berlaku pada lokasi operasi tertentu.	n.r	Range of ratios of standard entry level wage compared to local minimum wage at significant locations of operation.
EC6 Kebijakan, penerapan dan pembagian pembelanjaan pada subkontraktor (mitra kerja) setempat yang ada di berbagai lokasi operasi.	n.a	Policy, practices, and proportion of spending on locally-based suppliers at significant locations of operation.
EC7 Prosedur penerimaan tenaga kerja lokal dan beberapa orang di level manajemen senior yang diambil dari komunitas setempat di beberapa lokasi operasi.	n.a	Procedures for local hiring and proportion of senior management hired from the local community at locations of significant operation.
Dampak Ekonomi Tidak Langsung		Aspect: Indirect Economic Impacts
EC8 Pengembangan dan dampak dari investasi infrastruktur dan pelayanan yang disediakan terutama bagi kepentingan publik melalui perdagangan, jasa dan pelayanan atau pun yang sifatnya pro-bono.	36, 28	Development and impact of infrastructure investments and services provided primarily for public benefit through commercial, inkind, or pro bono engagement.
EC9 Pemahaman dan penjelasan atas dampak ekonomi secara tidak langsung, termasuk luasan dampak	33-37, 27	Understanding and describing significant indirect economic impacts, including the extent of impacts.
<b>INDIKATOR KINERJA DI BIDANG LINGKUNGAN</b>		<b>ENVIRONMENTAL PERFORMANCE INDICATORS</b>
<b>Material</b>		<b>Aspect: Materials</b>
EN1 Penggunaan Bahan; diperinci berdasarkan berat atau volume.	51	Materials used by weight or volume.
EN2 Persentase Penggunaan Bahan Daur Ulang.	n.r	Percentage of materials used that are recycled input materials.
<b>Aspek: Energi</b>		<b>Aspect: Energy</b>
EN3 Penggunaan Energi Langsung dari Sumberdaya Energi Primer	51	Direct energy consumption by primary energy source.
EN4 Pemakaian Energi Tidak Langsung berdasarkan Sumber Primer	n.r	Indirect energy consumption by primary source.
EN5 Penghematan Energi melalui Konservasi dan Peningkatan Efisiensi	n.r	Energy saved due to conservation and efficiency improvements.
EN6 Inisiatif untuk mendapatkan produk dan jasa berbasis energi efisien atau energi yang dapat diperbarui,	51, 43, 46, 34	Initiatives to provide energy-efficient or renewable energy based products and services, and reductions in energy requirements as a result of these initiatives.
EN7 Inisiatif untuk mengurangi konsumsi energi tidak langsung dan pengurangan yang dicapai	n.r	Initiatives to reduce indirect energy consumption and reductions achieved.
<b>Aspek: Air</b>		<b>Aspect: Water</b>
EN8 Total pengambilan air per sumber	51	Total water withdrawal by source.
EN9 Sumber air yang terpengaruh secara signifikan akibat pengambilan air	n.a	Water sources significantly affected by withdrawal of water.
EN10 Persentase dan total volume air yang digunakan kembali dan didaur ulang	n.r	Percentage and total volume of water recycled and reused.
<b>Aspek Biodiversitas (Keanekaragaman Hayati)</b>		<b>Aspect: Biodiversity</b>
EN11 Lokasi dan Ukuran Tanah yang dimiliki, disewa, dikelola oleh organisasi pelapor yang berlokasi di dalam, atau yang berdekatan dengan daerah yang diproteksi (dilindungi?) atau daerah-daerah yang memiliki nilai keanekaragaman hayati yang tinggi di luar daerah yang diproteksi	n.a	Location and size of land owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas.
EN12 Uraian atas berbagai dampak signifikan yang diakibatkan oleh aktivitas, produk, dan jasa organisasi pelapor terhadap keanekaragaman hayati di daerah yang diproteksi (dilindungi) dan di daerah yang memiliki keanekaragaman hayati bernilai tinggi di luar daerah yang diproteksi (dilindungi)	39-40, 41	Description of significant impacts of activities, products, and services on biodiversity in protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas.
EN13 Perlindungan dan Pemuliharaan Habitat	39-40	Habitats protected or restored.
EN14 Strategi, tindakan, dan rencana mendatang untuk mengelola dampak terhadap keanekaragaman hayati	n.r	Strategies, current actions, and future plans for managing impacts on biodiversity.
EN15 Jumlah spesies berdasarkan tingkat risiko kepunahan yang masuk dalam Daftar Merah IUCN (IUCN Red List Species) dan yang masuk dalam daftar konservasi nasional dengan habitat di daerah-daerah yang terkena dampak operasi	n.a	Number of IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations, by level of extinction risk.
<b>Aspek: Emisi, Efluen dan Limbah</b>		<b>Aspect: Emissions, Effluents, And Waste</b>
EN16 Jumlah emisi gas rumah kaca yang sifatnya langsung maupun tidak langsung dirinci berdasarkan berat	n.a	Total direct and indirect greenhouse gas emissions by weight.
EN17 Emisi gas rumah kaca tidak langsung lainnya diperinci berdasarkan berat	n.a	Other relevant indirect greenhouse gas emissions by weight.
EN18 Inisiatif untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan pencapaiannya	n.a	Initiatives to reduce greenhouse gas emissions and reductions achieved.

PROFIL	Halaman/ Page	PROFILE
EN19 Emisi bahan kimia yang merusak lapisan ozon ( <i>ozone-depleting substances/ODS</i> ) diperinci berdasarkan berat	n.a	Emissions of ozone-depleting substances by weight.
EN20 NOx, SOx dan emisi udara signifikan lainnya yang diperinci berdasarkan jenis dan berat	n.a	NO, SO, and other significant air emissions by type and weight.
EN21 Jumlah buangan air menurut kualitas dan tujuan	n.a	Total water discharge by quality and destination.
EN22 Jumlah berat limbah menurut jenis dan metode pembuangan.	n.r	Total weight of waste by type and disposal method.
EN23 Jumlah dan volume tumpahan yang signifikan.	n.a	Total number and volume of significant spills.
EN24 Berat limbah yang diangkut, diimpor, dieksport, atau diolah yang dianggap berbahaya menurut Lampiran Konvensi Basel I, II, III dan VIII, dan persentase limbah yang diangkut secara internasional.	n.a	Weight of transported, imported, exported, or treated waste deemed hazardous under the terms of the Basel Convention Annex I, II, III, and VIII, and percentage of transported waste shipped internationally.
EN25 Identitas, ukuran, status proteksi dan nilai keanekaragaman hayati badan air serta habitat terkait yang secara signifikan dipengaruhi oleh pembuangan dan limpasan air organisasi pelapor.	n.a	Identity, size, protected status, and biodiversity value of water bodies and related habitats significantly affected by the reporting organization's discharges of water and runoff.
<b>Aspek: Produk dan Jasa</b>		
EN26 Inisiatif untuk mengurangi dampak lingkungan produk dan jasa dan sejauh mana dampak pengurangan tersebut.	26, 28-29, 35, 41-42	Initiatives to mitigate environmental impacts of products and services, and extent of impact mitigation.
EN27 Persentase produk terjual dan bahan kemasannya yang ditarik menurut kategori.	n.a	Percentage of products sold and their packaging materials that are reclaimed by category.
<b>Aspek: Kepatuhan</b>		
EN28 Nilai Moneter Denda yang signifikan dan jumlah sanksi nonmoneter atas pelanggaran terhadap hukum dan regulasi lingkungan.	n.a	Monetary value of significant fines and total number of non-monetary sanctions for noncompliance with environmental laws and regulations.
<b>Aspek: Kepatuhan</b>		
EN29 Dampak lingkungan yang signifikan akibat pemindahan produk dan barang-barang lain serta material yang digunakan untuk operasi perusahaan, dan tenaga kerja yang memindahkannya.	n.r	Significant environmental impacts of transporting products and other goods and materials used for the organization's operations, and transporting members of the workforce.
<b>Aspek: Menyeluruh</b>		
EN30 Jumlah pengeluaran untuk proteksi dan investasi lingkungan menurut jenis.	39	Total environmental protection expenditures and investments by type.
<b>INDIKATOR KINERJA SOSIAL</b>		
<b>Praktek Tenaga Kerja dan Pekerjaan yang Layak</b>		
<b>Aspek: Pekerjaan</b>		
LA1 Jumlah angkatan kerja menurut jenis pekerjaan, kontrak pekerjaan, dan wilayah.	19, AR	Total workforce by employment type, employment contract, and region.
LA2 Jumlah dan tingkat perputaran karyawan menurut kelompok usia, jenis kelamin, dan wilayah.	30	Total number and rate of employee turnover by age group, gender, and region.
LA3 Manfaat yang disediakan bagi karyawan tetap (purna waktu) yang tidak disediakan bagi karyawan tidak tetap (paruh waktu) menurut kegiatan pokoknya.	AR	Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees, by major operations.
<b>Aspek: Tenaga kerja / Hubungan Manajemen</b>		
LA4 Persentase karyawan yang dilindungi perjanjian taraw-menawar kolektif tersebut.	30	Percentage of employees covered by collective bargaining agreements.
LA5 Masa pemberitahuan minimal tentang perubahan kegiatan penting, termasuk apakah hal itu dijelaskan dalam perjanjian kolektif tersebut.	AR	Minimum notice period(s) regarding operational changes, including whether it is specified in collective agreements.
<b>Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Jabatan</b>		
LA6 Persentase jumlah angkatan kerja yang resmi diwakili dalam panitia Kesehatan dan Keselamatan antara manajemen dan pekerja yang membantu memantau dan memberi nasihat untuk program keselamatan dan kesehatan jabatan.	n.a	Percentage of total workforce represented in formal joint management-worker health and safety committees that help monitor and advise on occupational health and safety programs.
LA7 Tingkat kecelakaan fisik, penyakit karena jabatan, hari-hari yang hilang, dan ketidakhadiran, dan jumlah kematian karena pekerjaan menurut wilayah.	n.a	Rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work related fatalities by region.
LA8 Program pendidikan, pelatihan, penyuluhan/ bimbingan, pencegahan, pengendalian risiko setempat untuk membantu para karyawan, anggota keluarga dan anggota masyarakat, mengenai penyakit berat/berbahaya.	n.r	Education, training, counseling, prevention, and risk-control programs in place to assist workforce members, their families, or community members regarding serious diseases.
LA9 Masalah kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat karyawan.	n.r	Health and safety topics covered in formal agreements with trade unions.
<b>Aspek: Pelatihan dan Pendidikan</b>		
LA10 Rata-rata jam pelatihan tiap tahun tiap karyawan menurut kategori/kelompok karyawan.	32-33	Average hours of training per year per employee by employee category.
LA11 Program untuk pengaturan keterampilan dan pembelajaran sepanjang hayat yang menuju kelangsungan pekerjaan karyawan dan membantu mereka dalam mengatur akhir karier.	32-33	Programs for skills management and lifelong learning that support the continued employability of employees and assist them in managing career endings.
LA12 Persentase karyawan yang menerima peninjauan kinerja dan pengembangan karier secara teratur.	30	Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews.
<b>Aspek: Keberagaman dan Kesempatan Setara</b>		
		Aspect: Diversity And Equal Opportunity

PROFIL	Halaman/ Page	PROFILE
LA13 Komposisi badan pengelola/penguasa dan perincian karyawan tiap kategori/kelompok menurut jenis kelamin, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan keanekaragaman indikator lain.	AR	Composition of governance bodies and breakdown of employees per category according to gender, age group, minority group membership, and other indicators of diversity.
LA14 Perbandingan/rasio gaji dasar pria terhadap wanita menurut kelompok/kategori karyawan.	30	Ratio of basic salary of men to women by employee category.
<b>HAK ASASI MANUSIA</b>		<b>HUMAN RIGHTS PERFORMANCE INDICATORS</b>
<b>Aspek: Praktek Investasi dan Pengadaan</b>		<b>Aspect: Investment and Procurement Practices</b>
HR1 Persentase dan jumlah perjanjian investasi signifikan yang memuat klausula HAM atau telah menjalani proses skrining/filterasi terkait dengan aspek hak asasi manusia.	n.a	Percentage and total number of significant investment agreements that include human rights clauses or that have undergone human rights screening.
HR2 Persentase pemasok dan kontraktor signifikan yang telah menjalani proses skrining/filterasi atas aspek HAM	n.a	Percentage of significant suppliers and contractors that have undergone screening on human rights and actions taken.
HR3 Jumlah waktu pelatihan bagi karyawan dalam hal kebijakan serta prosedur yang terkait dengan aspek HAM yang relevan dengan kegiatan organisasi, termasuk persentase karyawan yang telah menjalani pelatihan.	n.a	Total hours of employee training on policies and procedures concerning aspects of human rights that are relevant to operations, including the percentage of employees trained.
<b>Aspek: Non-diskriminasi</b>		<b>Aspect: Non-Discrimination</b>
HR4 Jumlah kasus diskriminasi yang terjadi dan tindakan yang diambil/dilakukan.	n.r	Total number of incidents of discrimination and actions taken.
Aspek: Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Bersama		Aspect: Freedom of Association And Collective Bargaining
HR5 Segala kegiatan berserikat dan berkumpul yang diidentifikasi dapat menimbulkan resiko yang signifikan serta tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut.	n.a	Operations identified in which the right to exercise freedom of association and collective bargaining may be at significant risk, and actions taken to support these rights.
<b>Aspek: Pekerja Anak</b>		<b>Aspect: Child Labor</b>
HR6 Kegiatan yang teridentifikasi mengandung resiko yang signifikan timbulnya terjadinya kasus pekerja anak, dan langkah-langkah yang diambil untuk mendukung upaya penghapusan pekerja anak.	n.a	Operations identified as having significant risk for incidents of child labor, and measures taken to contribute to the elimination of child labor.
Aspek: Kerja Paksa dan Kerja Wajib		Aspect: Forced And Compulsory Labor
HR7 Kegiatan yang teridentifikasi mengandung resiko signifikan yang dapat menimbulkan kasus kerja paksa atau kerja wajib, dan langkah-langkah yang telah diambil untuk mendukung upaya penghapusan kerja paksa atau kerja wajib.	n.a	Operations identified as having significant risk for incidents of forced or compulsory labor, and measures to contribute to the elimination of forced or compulsory labor.
<b>Aspek: Praktek Pengamanan</b>		<b>Aspect: Security Practices</b>
HR8 Persentase personel penjaga keamanan yang terlatih dalam hal kebijakan dan prosedur organisasi terkait dengan aspek HAM yang relevan dengan kegiatan organisasi	n.r	Percentage of security personnel trained in the organization's policies or procedures concerning aspects of human rights that are relevant to operations.
<b>Aspek: Hak Penduduk Asli</b>		<b>ASPECT: INDIGENOUS RIGHTS</b>
HR9 Jumlah kasus pelanggaran yang terkait dengan hak penduduk asli dan langkah-langkah yang diambil.	n.a	Total number of incidents of violations involving rights of indigenous people and actions taken.
<b>MASYARAKAT</b>		<b>SOCIETY PERFORMANCE INDICATORS</b>
<b>Aspek: Komunitas</b>		<b>Aspect: Community</b>
SO1 Sifat dasar, ruang lingkup, dan keefektifan setiap program dan praktek yang dilakukan untuk menilai dan mengelola dampak operasi terhadap masyarakat, baik pada saat memulai, pada saat beroperasi, dan pada saat mengakhiri.	n.a	Nature, scope, and effectiveness of any programs and practices that assess and manage the impacts of operations on communities, including entering, operating, and exiting.
<b>Aspek: Korupsi</b>		<b>Aspect: Corruption</b>
SO2 Persentase dan jumlah unit usaha yang memiliki risiko terhadap korupsi.	47	Percentage and total number of business units analyzed for risks related to corruption.
SO3 Persentase pegawai yang dilatih dalam kebijakan dan prosedur antikorupsi.	48	Percentage of employees trained in organization's anti-corruption policies and procedures.
SO4 Tindakan yang diambil dalam menanggapi kejadian korupsi.	47	Actions taken in response to incidents of corruption.
<b>Aspek: Kebijakan Publik</b>		<b>Aspect: Public Policy</b>
SO5 Kedudukan kebijakan publik dan partisipasi dalam proses melobi dan pembuatan kebijakan publik.	n.a	Public policy positions and participation in public policy development and lobbying.
SO6 Nilai kontribusi finansial dan natura kepada partai politik, politisi, dan institusi terkait berdasarkan negara di mana perusahaan beroperasi.	n.a	Total value of financial and in-kind contributions to political parties, politicians, and related institutions by country.
<b>Aspek: Perilaku Anti Kompetisi</b>		<b>Aspect: Anti-Competitive Behaviour</b>
SO7 Jumlah tindakan hukum terhadap pelanggaran ketentuan antipersaingan, <i>anti-trust</i> , dan praktik monopoli serta sanksinya.	n.a	Total number of legal actions for anticompetitive behavior, anti-trust, and monopoly practices and their outcomes.
<b>Aspek: Kepatuhan</b>		<b>Aspect: Compliance</b>
SO8 Nilai uang dari denda signifikan dan jumlah sanksi nonmoneter untuk pelanggaran hukum dan peraturan yang dilakukan.	48-49	Monetary value of significant fines and total number of non-monetary sanctions for noncompliance with laws and regulations.

PROFIL	Halaman/ Page	PROFILE
<b>TANGGUNG JAWAB PRODUK</b>		<b>PRODUCT RESPONSIBILITY PERFORMANCE INDICATORS</b>
<b>Aspek: Kesehatan dan Keamanan Pelanggan</b>		<b>Aspect: Customer Health And Safety</b>
PR1 Tahapan daur hidup di mana dampak produk dan jasa yang menyangkut kesehatan dan keamanan dinilai untuk penyempurnaan, dan persentase dari kategori produk dan jasa yang penting yang harus mengikuti prosedur tersebut.	n.a	Life cycle stages in which health and safety impacts of products and services are assessed for improvement, and percentage of significant products and services categories subject to such procedures.
PR2 Jumlah ketidakpatuhan (non-compliance) terhadap peraturan dan etika mengenai dampak kesehatan dan keselamatan suatu produk dan jasa selama daur hidup, per produk.	n.a	Total number of incidents of non-compliance with regulations and voluntary codes concerning health and safety impacts of products and services during their life cycle, by type of outcomes.
<b>Aspek: Pemasangan Label bagi Produk dan Jasa</b>		<b>Aspect: Product And Service Labeling</b>
PR3 Jenis informasi produk dan jasa yang dipersyaratan oleh prosedur dan persentase produk dan jasa yang signifikan yang terkait dengan informasi yang dipersyaratan tersebut.	32	Type of product and service information required by procedures, and percentage of significant products and services subject to such information requirements.
PR4 Jumlah ketidakpatuhan (non-compliance) peraturan dan voluntary codes mengenai penyediaan informasi produk dan jasa serta pemberian label, per produk.	32	Total number of incidents of non-compliance with regulations and voluntary codes concerning product and service information and labeling, by type of outcomes.
PR5 Praktek yang berkaitan dengan kepuasan pelanggan termasuk hasil survei yang mengukur kepuasan pelanggan.	32	Practices related to customer satisfaction, including results of surveys measuring customer satisfaction.
<b>Aspek: Komunikasi Pemasaran</b>		<b>Aspect: Marketing Communications</b>
PR6 Program-program untuk ketaatan kepada hukum, standar dan yang terkait dengan komunikasi pemasaran, termasuk periklanan, promosi dan sponsorship.	AR	Programs for adherence to laws, standards, and voluntary codes related to marketing communications, including advertising, promotion, and sponsorship.
PR7 Jumlah ketidakpatuhan (non-compliance) peraturan dan voluntary codes sukarela mengenai komunikasi pemasaran termasuk periklanan, promosi, dan sponsorship, menurut produknya.	AR	Total number of incidents of non-compliance with regulations and voluntary codes concerning marketing communications, including advertising, promotion, and sponsorship by type of outcomes.
<b>Aspek: Keleluasaan Pribadi (privacy) Pelanggan</b>		<b>Aspect: Customer Privacy</b>
PR8 Jumlah keseluruhan dari pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran keleluasaan pribadi (privacy) pelanggan dan hilangnya data pelanggan	n.r	Total number of substantiated complaints regarding breaches of customer privacy and losses of customer data.
<b>Aspek: Kepatuhan</b>		<b>Aspect: Compliance</b>
PR9 Nilai moneter dari denda ketidakpatuhan (non-compliance) hukum dan peraturan mengenai pengadaan dan penggunaan produk dan jasa	n.r	Monetary value of significant fines for noncompliance with laws and regulations concerning the provision and use of products and services.
<b>Dampak terhadap Produk dan Jasa</b>		<b>Product and Service Impact Section</b>
<b>Portofolio Produk</b>		<b>Product Portfolio</b>
FS1 Kebijakan yang berkaitan dengan aspek lingkungan dan sosial yang diterapkan pada lini bisnis.	28-29, 38-41	Policies with specific environmental and social components applied to business lines
FS2 Prosedur untuk menilai dan melakukan penyaringan risiko lingkungan dan sosial pada lini bisnis.	28-29	Procedures for assessing and screening environmental and social risks in business lines.
FS3 Proses untuk memantau implementasi dan pemenuhan persyaratan lingkungan dan sosial oleh klien termasuk dalam perjanjian atau transaksi.	28-29	Processes for monitoring clients' implementation of and compliance with environmental and social requirements included in agreements or transactions.
FS4 Proses untuk meningkatkan kompetensi staf untuk melaksanakan kebijakan lingkungan dan sosial serta prosedur sebagaimana yang diterapkan pada lini bisnis.	31	Process(es) for improving staff competency to implement the environmental and social policies and procedures as applied to business lines.
FS5 Interaksi dengan klien/asosiasi/mitra bisnis tentang peluang dan risiko lingkungan dan sosial.	31	Interactions with clients/investees/business partners regarding environmental and social risks and opportunities.
FS6 Persentase portofolio untuk bidang usaha menurut wilayah tertentu, segmen bisnis (misalnya mikro/UKM/besar) dan juga berdasarkan sektor.	AR	Percentage of the portfolio for business lines by specific region, size (e.g. micro/SME/large) and by sector.
FS7 Nilai moneter produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan manfaat sosial yang spesifik untuk setiap lini bisnis yang dikelompokkan menurut tujuan.	AR	Monetary value of products and services designed to deliver a specific social benefit for each business line broken down by purpose.
FS8 Nilai moneter produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan manfaat lingkungan yang spesifik untuk setiap lini bisnis yang dikelompokkan menurut tujuan.	34-36	Monetary value of products and services designed to deliver a specific environmental benefit for each business line broken down by purpose.
<b>Audit</b>		<b>Audit</b>
FS9 Cakupan dan frekuensi audit untuk menilai pelaksanaan kebijakan lingkungan dan sosial serta prosedur dan risiko.	n.r	Coverage and frequency of audits to assess implementation of environmental and social policies and risk assessment procedures.
<b>Kepemilikan Aktif</b>		<b>Active Ownership</b>
FS10 Persentase dan jumlah perusahaan yang ditempatkan dalam portofolio institusi dengan mana organisasi yang melaporkan SR berinteraksi mengenai isu-isu lingkungan atau sosial.	n.r	Percentage and number of companies held in the institution's portfolio with which the reporting organization has interacted on environmental or social issues.
FS11 Persentase aset untuk melakukan penyaringan lingkungan atau sosial baik positif dan negatif.	n.r	Percentage of assets subject to positive and negative environmental or social screening.
FS12 Kebijakan voting yang diterapkan pada isu-isu lingkungan atau sosial yang berkaitan dengan saham dimana organisasi yang melaporkan SR memiliki hak voting terhadap saham atau memberikan saran untuk melakukan voting.	n.r	Voting policy(ies) applied to environmental or social issues for shares over which the reporting organization holds the right to vote shares or advises on voting.

n.a : not applicable

n.r. : not reported

AR : Annual report

# Lembar Tanggapan atas Laporan Keberlanjutan BNI 2011

## Feedback of BNI 2011 Sustainability Report

### Laporan Keberlanjutan BNI 2011

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan BNI 2011. Bagi kami penyempurnaan tanpa henti adalah keharusan untuk dapat memberikan yang terbaik bagi pemangku kepentingan kami. Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan BNI secara keseluruhan kami mengharapkan kritik dan saran atas Laporan ini.

### Sustainability Report BNI 2011

Thank you for reading BNI 2011 Sustainability Report. For us, a continuous improvement is an imperative in order to provide the best for our stakeholders. To improve BNI's overall sustainability performance, we welcome criticism and suggestions on this report.

No.	Area	Penilaian Anda Your comments
1.	Informasi yang disajikan dalam Laporan ini telah sesuai dengan harapan Anda. The information presented in the report meets your expectations.	
2.	Data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya dan berimbang The data presented is transparent, trustworthy and fair.	
3.	Laporan ini dapat dibaca dengan nyaman, gaya bahasa yang sesuai serta jelas The report can be read comfortably, with appropriate language style and clear.	
4.	Layout, tata warna, tampilan dan gambar dalam laporan ini menarik Layout, color scheme, appearance and pictures in the report are attractive.	
5.	Informasi yang anda inginkan untuk diperdalam adalah The information that you would like to be discussed more deeply is	
6.	Saran lain yang anda ingin sampaikan terhadap Laporan Keberlanjutan BNI Other suggestions that you would like to convey for the improvement of BNI's Sustainability Report	

### Profil Pembaca • Reader's Profile

Jenis Kelamin Gender	Umur Age	Pendidikan terakhir Highest Education	Pekerjaan Occupation
Nama Institusi Name of Institution	Bidang Usaha /Organisasi Field of Work/Organization	Anda ingin mendapat Laporan mendatang? Would you like to receive future reports?	Medium yang dipilih Preferred medium

Kami menghargai tanggapan dan saran yang anda berikan kepada kami.  
We value your comments and suggestions.

Kirimkan lembar ini ke / Send this form to:  
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1  
Jakarta 10220, INDONESIA  
PO BOX 2955 JKT

# Informasi Perusahaan

## Corporate Information

### Nama Perusahaan

Name of Company

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

### Pendirian Perusahaan

Establishment Date

July 5, 1946

### Komposisi Pemegang Saham

(per 31 Desember 2010)

The Ownership Composition  
(as of December 31, 2010)

- |  |     |
|--|-----|
| • Negara Republik Indonesia<br>Republic of Indonesia | 60% |
| • Masyarakat Public                                  | 40% |

### Pencatatan Saham

Listing

Bursa Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange

### Bidang Usaha

Line of Business

Perbankan • Banking

### Kode Saham

Ticker Code

BBNI

### Akuntan Publik

Public Accountant

Purwantono, Suherman & Surja

(Ernst & Young)

Indonesia Stock Exchange Building

Tower 2, 7th Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53

Jakarta 12190, Indonesia

Tel. (62-21) 52895000

Fax. (62-21) 52894100

### Biro Administrasi Efek

Share Registrar

PT Datindo Entrycom

Puri Datindo

Wisma Diners Club Annex

Jl. Jend. Sudirman Kav. 34

Jakarta 10220, Indonesia

Tel. (62-21) 5709009

Fax. (62-21) 5709026

### Alamat Kontak

Contact Address

Tribuana Tunggadewi

General Manager of Corporate Communication &  
Secretary Division

Gedung BNI, Lt. 24

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1

Jakarta 10220, Indonesia

Tel : +62 21 5728387

Email : tribuana.tunggadewi@bni.co.id

Website: www.bni.co.id

© Copyright PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 2011

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

© Copyright PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 2011

Copyrights protected

Disusun oleh Corporate Sustainability Unit (CST)  
BNI.

Diterbitkan oleh Sekretaris Perusahaan PT Bank Negara  
Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia

Dicetak di atas kertas daur ulang.

Written by the Corporate Sustainability Unit (CST)  
BNI

Published by Corporate Secretary PT Bank Negara  
Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia

Printed on recycled paper



FSC® Printed on recycled paper and FSC certified

# 2011

Laporan Keberlanjutan  
Sustainability Report



PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1  
Jakarta 10220  
PO BOX 2955 JKT  
Tel. (62-21) 251 1946, 572 8387  
Fax. (62-21) 572 8805  
E-mail: [investor.relations@bni.co.id](mailto:investor.relations@bni.co.id)  
SWIFT BNIN IDJA

[www.bni.co.id](http://www.bni.co.id)